

EASY ENGLISH GRAMMAR

Written by
DR. MOHAMMAD ARIF, MA.


PRESS


PRESS

ISBN 978-602-19899-2-0



EASY ENGLISH GRAMMAR

Penulis
DR. MOHAMMAD ARIF, M.A.

Editor
Moh. Fadholi, S.Pd
Vika Faiza Rahma

Desain Cover
Vika FR
M. Alvin F.

Tata Letak
Nur K.

Cetakan I, Januari 2012

ISBN : 978-602-19899-2-0

Penerbit
IReSS PRESS
Pandasari Kertosono Nganjuk (0358) 7800333
Email. moharif.am@gmail.com

Bekerja sama dengan

STAIM Press
Jl. KH. Abdul Fattah Nglawak Kertosono Nganjuk
Tlp. (0358) 553392

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberi hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulisan buku EASY ENGLISH GRAMMAR yang sekarang berada di tangan pembaca ini bisa selesai, meskipun melalui proses yang tidak mudah. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW, Nabi akhir zaman yang menjadi uswah hasanah bagi seluruh umat manusia, yang menjadi lentera kehidupan, juga menjadi sumber inspirasi serta motivasi penulis, sehingga mampu merealisasikan pikiran ke dalam buku EASY ENGLISH GRAMMAR ini. Semoga kita termasuk umat yang mendapat syafa'at beliau, khususnya di akhir kehidupan kita nanti, dengan status ahlu'l jannah. Amin amin yaa robbal 'alamin.

Buku EASY ENGLISH GRAMMAR ini merupakan bagian dari kepedulian penulis dalam membantu kebutuhan pelajar/mahasiswa dalam mencari referensi yang sangat dibutuhkan, terutama dalam pelajaran atau mata kuliah Bahasa Inggris. Dalam buku ini dibahas tentang Grammar Bahasa Inggris, yang sengaja penulis susun secara simpel dan sistematis agar mudah dimengerti, difahami oleh para pembaca, terutama yang masih pemula dalam belajar bahasa Inggris.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul 'Ula (STAIM) Nglawak Kertosono Nganjuk, juga seluruh pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri yang telah memberikan kesempatan untuk menuangkan pemikiran penulis dalam bentuk buku EASY ENGLISH GRAMMAR ini. Para mahasiswa, Ibu, istri dan anak-anak yang menjadi motivator dan inspirator penulis, sehingga keinginan dan kemauan untuk menyelesaikan penulisan buku ini dapat terealisasi.

Akhirnya penulis selalu berharap semoga buku EASY ENGLISH GRAMMAR ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca buku ini dan menjadikan referensi dalam dunia pendidikan, khususnya para pelajar/mahasiswa. Dengan tidak menutup tegur sapa, kritik dan saran untuk penyempurnaan hasil penulisan dalam buku ini. Semoga hidayah Allah SWT selalu menyinari hati kita, sehingga membentuk perilaku kita menjadi manusia yang bermanfaat.

Kertosono, Januari 2012

DR. MOHAMMADARIF,MA

DAFTAR ISI

S E N T E N C E	1
I. KALIMAT VERBAL	1
II. KALIMAT NOMINAL	7
III. BE, HAVE, DO	8
IV. MACAM-MACAM KALIMAT (Kinds Of Sentence)	11
V. BAGIAN KATA-KATA (PARTS OF SPEECH)	12
VI. SINGULAR AND PLURAL NOUNS		
(Kata benda tunggal dan jamak)	21
VII. QUESTION WORDS / INTEROGATIVE PRONOUNS (Kata Ganti Penanya)	24
PERSONAL PRONOUNS	30
TENSES	32
MANY, MUCH DAN A LOT OF	53
SOME DAN ANY	54
FEW, A FEW, LITTLE dan A LITTLE	55
PENGGUNAAN CAN dan BE ABLE TO	56
PENGGUNAAN MUST dan HAVE TO	58
MUST, HAVE TO AND NEED IN THE INTEROGATIVE	61
PENGGUNAAN MAY	61
PENGGUNAAN NEED	63
QUESTION TAGS	63
PASSIVE VOICE	67
DIRECT AND INDIRECT SPEECH	72
CONDITIONAL SENTENCE	79
PENGGUNAAN WISH	82
G E R U N D	84
THE DEGREES OF COMPARISON	87
RELATIVE PRONOUN	91
CAUSATIVE FORM	100
PAST PARTICIPLE	101
PASSIVE PARTICIPLE	102
PRESENT PARTICIPLE	103
EVER FORMS	106

PERFECT PARTICIPLE	107
ARTICLES (KATA SAMBUNG)	108
PREPOSITION : IN – ON – AT	111
PENGGUNAAN NEGATIVE “NO” DAN “NOT”	112
OTHER DAN ELSE (YANG LAIN)	116
TOO DAN ENOUGH	116
ELIPTICAL SENTENCE	116
BETWEEN AND AMONG	117
PENGGUNAAN USED TO	118
PENGGUNAAN TO BE USED TO	118
PENGGUNAAN TO BE SUPPOSE TO	119
PENGGUNAAN IT TAKES	119
LIKELY & PROBABLY	120
EXCLAMATORY REMARKS	120
SHOULD / OUGHT TO	121
REQUEST (Permintaan Sesuatu)	121
HAD BETTER (Lebih Baik)	124
WOULD RAHTER (Lebih Suka)	124
WOULD RATHER AND FAIRLY	124
IF ONLY AND WOULD RATHER	125
IMPERATIVE WHY & WHY NOT	125
PENGGUNAAN VERB SETELAH NOUN PHRASE	126
PENGGUNAAN UPON / ON DAN OFF	126
PENGGUNAAN IN ORDER TO, IN ORDER THAT & FOR	127
PENGGUNAAN FOR, DURING DAN WHILE	127
PENGGUNAAN EVEN	128
PENGGUNAAN OR	129
BECAUSE OF, IN SPITE, REGARDLESS OF	130
NUMBER, DATES, WEIGHT dan MEASURE	131
WEIGHT, LENGTH AND LIQUID MEASURES	136
CONVERSATION	137
THE IMPORTANT WORD	140
DAFTAR PUSTAKA	149

S E N T E N C E

(Kalimat)

VIII. KALIMAT VERBAL

Kalimat Verbal adalah kalimat yang predikatnya terdiri dari kata kerja dan dalam bentuk tenses (keterangan waktu) apapun.

Untuk menyusun kalimat verbal dalam bentuk sederhana cukup meletakkan kata kerja setelah subject.

Rumus : Subject + Infinitive

Misalnya :

- | | |
|-----------------------|--------------------------------|
| 1. I take a book | 3. I took a pen yesterday |
| 2. He writes a letter | 4. He wrote a letter last week |

Keterangan :

Kalimat verbal dapat berubah ke dalam empat bentuk :

1. Kalimat negatif yang disertai kata kerja bantu + Not. Bila subject-nya jamak, seperti We, You dan They atau subjectnya tunggal seperti : I dan You, maka menggunakan kata kerja bantu Do atau DO NOT.
2. Jika subyeknya ketiga tunggal, seperti : He, She dan It, maka menggunakan DOES atau DOES NOT. Kata kerja bantu ini keluar dari kalimat negative dan interrogative.
 - a. Kalimat Negative, kita meletakkan DOEN'T atau DOESN'T setelah subject.

Contoh :

I do not study English every day.

(Saya tidak belajar bahasa Inggris setiap hari)

He does not study English every day.

(Dia tidak belajar bahasa Inggris setiap hari)

- b. Kalimat tanya (Interrogative), kita menggunakan kata kerja bantu :

Do untuk subject : I, You, We, They

Does untuk subject : He, She, It

Contoh :

Do you read a book every day ?

(Apakah kamu membaca buku setiap hari ?)

Does he read a book every day ?

(Apakah dia membaca buku setiap hari ?)

- c. Kalimat Negative Interogative, kita meletakkan kata kerja bantu sebelum subject atau di depan subject.

Contoh :

Do not you study English every day ?

(Tidakkah kamu belajar bahasa Inggris setiap hari ?)

Does not he study English every day ?

(Tidakkah dia belajar bahasa Inggris setiap hari ?)

- d. Kalimat Perintah (Imperative), kata kerja langsung diletakkan paling depan atau meletakkan sebuah kata "Please atau Don't"

Contoh :

- Study, please ! (silahkan belajar)
- Please, speak ! (silahkan bicara)
- Don't run ! (jangan lari)
- Don't be lazy ! (jangan malas)

Keterangan :

Untuk He, She, dan It kata dasarnya ditambah S.

Contoh :

- He works (dia bekerja)
- She walks (dia berjalan)
- It runs

Akan tetapi di dalam kalimat tanya (Interogative) yang memakai **Does**, maka **S** harus dihilangkan. Demikian juga dalam kalimat negative.

Kalimat Tanya :

Does he work ?

- Apakah dia bekerja ?

Does she walk ?

- Apakah dia berjalan

Does it run ?

- Apakah dia (binatang) berlari ?

Kalimat Menyangkal :

He does not work

- Dia tidak bekerja

She does not walk

- Dia tidak berjalan

It does not run

- Ia (binatang) tidak berlari

IX. KALIMAT NOMINAL

Adalah kalimat yang predikatnya terdiri dari selain kata kerja yaitu : kata sifat, kata benda, kata bilangan, kata keterangan dll.

1. Dapat menggunakan tenses sebagaimana layaknya kalimat verbal. Hanya saja harus memberi TO BE sebelum susunan kata berikutnya atau sesudah subject (To Be : is, am, are, were, was, been).

Misalnya :

- | | |
|-------------------------|---------------------------------|
| (+) I am student | (+) You were busy yesterday |
| (-) He isn't a teacher | (-) He wasn't lazy last week |
| (?) Are they new worker | (?) Will they be busy tomorrow? |

2. Untuk membuat kalimat pertanyaan (Interogative Sentence) maka TO BE + NOT diletakkan setelah subject. TO BE (is, am, are) berarti **ada atau adalah**, tetapi dalam Bahasa Indonesia pada umumnya TO BE tidak diterjemahkan. TO BE digunakan sebagai penghubung antara subject dan predikat. Sedangkan TO BE dapat berubah sesuai dengan subjectnya. Predikat suatu kalimat dapat terdiri dari :
 - a. Kata sifat (Adjective)
 - b. Kata benda (Noun)
 - c. Kata keterangan / tambahan (Adverb)
 - d. Kata kerja (Verb)

Contoh :

1. a. Predikat kalimat yang berasal dari kata sifat (Adjective)

(+) I am happy	= saya gembira
(-) She isn't beautiful	= dia tidak cantik
(?) Are you diligent ?	= apakah kamu rajin ?
1. b. Predikat kalimat yang berasal dari kata benda (Noun)

(+) I am a teacher	= saya seorang guru
(-) She isn't a singer	= dia bukan seorang penyanyi
(?) Are you Dutch	= apakah kamu orang Belanda ?
1. c. Predikat kalimat yang berasal dari kata keterangan

- (+) I am in the room = saya di dalam kamar
- (-) He isn't in the garden = dia tidak berada di kebun
- (?) Are they in the zoo = apakah mereka berada di kebun binatang ?

1. d. Predikat yang berasal dari kata kerja (Verb)

Yang menyatakan sedang dilakukan

- (+) I am reading a book = saya sedang membaca sebuah buku
- (-) You are not watching television = kamu sedang tidak melihat televisi
- (?) Is he reading a book ? = Apakah dia sedang membaca sebuah buku ?

Catatan :

TO BE juga dapat dipakai untuk membuat kalimat perintah. Caranya ialah dengan meletakkan BE di depan (awal) kalimat, kemudian susunan perintah yang dimaksudkan.

Contoh :

- Be patient, please ! = bersabarlah / silahkan bersabar
- Be happy, please ! = berbahagialah (silahkan berbahagia)
- Be a good pupil, please ! = jadilah murid yang baik
- Be here in time ! = datanglah / berada di sini tepat waktu
- Don't be lazy ! = jangan malas !
- Don't be stupid ! = jangan bodoh !

Kata **please** diatas berbunyi untuk kesopanan yang berarti silahkan dan sebelumnya kata please harus diberi tanda koma dan bila tanpa kata please, maka harus diberi tanda seru.

X. BE, HAVE, DO

Bentuk dan penggunaannya dalam formasi kalimat :

PRESENT TENSE

Affirmative	Negative	Interogative
I am / I'm	I'm not	Am I ?

You are / Your're	You're not	Is he ?
She is / She's	She is not	Is she ?
It is / It's	It is not	Is it ?
We are / We're	We are not	Are we ?
They are / They're	They are not	Are they ?

Catatan :

Untuk kalimat negative interogative :

Am I not ? atau aren't I ?

Are you not ? atau aren't you ?

Is he not ? atau isn't he ? dan sebagainya

PAST TENSE

Affirmative	Negative	Interogative
I was	I was not	Was I ?
You were	You were not	Were you ?
He was	He was not	Was he ?
We were	We were not	Were We ?
They were	They were not	Were They ?

Catatan :

Untuk kalimat negative interogative :

Was I not = Wasn't I ?

Were you not ? = Weren't you ?

Was he not ? = Wasn't He ?

PAST TENSE

Affirmative	Negative	Interogative
I have / I've	I have not	Have I ?
You have / You've	You have not	Have you ?
He has / He's	He has not	Has he ?
She has / She's	She has not	Has she ?
It has / it's	It has not	Has it ?
We have / We've	We have not	Have we ?
They have / They've	They have not	Have they ?

Alternative negative contractions (Chiefly used in perfect tense)
:

I've not ; You've not ; He's not, etc

Negative Interogative :

Have I not ? = Haven't I ?

Have you not ? = Haven't You ?

Has he not ? = Hasn't he ? etc

Past Tense, affirmative HAD sama cara menyusunnya.

HAVE

Have sebagai kata kerja yang lain (an ordinary verb)

A. Have dalam arti **kepunyaan**

Misalnya :

He has a black bird = dia mempunyai burung hitam

I have had this car for ten years = saya telah mempunyai mobil ini selama 10 tahun

You will have son if your wife bears = kamu akan mempunyai anak jika istrimu melahirkan nanti

B. Formative

	Affirmative	Negative	Interogative
Present	Have (got) or Have	Haven't (got) or Don't have	Have I (got) ? or Do you have ?
Past	Had	Hadn't (got) or Didn't have	Had you (got) ? Did you have ?

Catatan :

Untuk kalimat negative dan interogative dapat dibentuk dengan dua cara. pada umumnya di Amerika menggunakan auxilliary : Do, Does, Did dalam pengucapan negative dan interogative. Sedangkan orang Inggris biasanya menggunakan bentuk lain.

Perhatikan contoh dibawah ini :

Amerika : Can you help me now ? Do you have time ?

Englishman : Can you help me now ? Have you got time ?

Do
PRESENT TENSE

Affirmative	Negative	Interogative
I do	I don't	Do I ?
You do	You don't	Do you ?
He does	He doesn't	Does he ?
She does	She doesn't	Does she ?
It does	It doesn't	Does it ?
We do	We doesn't	Do we ?
They do	They don't	Do they ?

Catatan :

Untuk kalimat negative interogative :

Do I not = Don't I ?

Do you not = Don't you ?

Does he not = Doesn't he ? etc

Do atau Did + Infinitive mungkin juga digunakan untuk meyakinkan atau memperkuat / menegaskan ucapan dan arti.

Contoh :

	Normal / Biasa	Lebih menegaskan arti
Present	I hope my appologized (saya mohon saya dimaafkan)	I do hope my appologized (saya sungguh mohon agar saya dimaafkan)
Past	I saw him (saya telah melihatnya)	I did see him (saya sungguh melihatnya)

XI. MACAM-MACAM KALIMAT (KINDS OF SENTENCE)

Di dalam bahasa Inggris, ada 6 macam kalimat yang sering kita pergunakan dalam percakapan yaitu :

1. AFFIRMATIVE SENTENCE (Kalimat Berita)

Contoh :

- You study English every day
(kamu belajar bahasa Inggris setiap hari ?)
- You are busy every day ?

(kamu sibuk setiap hari ?)

2. INTEROGATIVE SENTENCE (Kalimat Bertanya)

Contoh :

- Do they study English every day ?
(apakah mereka belajar bahasa Inggris setiap hari ?)
- Are you busy every day ?
(apakah kamu sibuk setiap hari ?)

3. NEGATIVE SENTENCE (Kalimat Negatif)

Contoh :

- You don't study English every day ?
(kamu tidak belajar bahasa Inggris setiap hari ?)
- You aren't busy every day ?
(kamu tidak sibuk setiap hari ?)

4. NEGATIVE INTEROGATIVE SENTENCE (Kalimat bertanya menyangkal)

Contoh :

- Don't you study English every day ?
(bukankah anda belajar bahasa Inggris setiap hari ?)
- Aren't you busy every day ?
(bukankah kamu tidak sibuk setiap hari ?)

5. IMPERATIVE SENTENCE (Kalimat Perintah)

Contoh :

- Open your book ! (Buka bukumu !)
- Don't open your book ! (Jangan buka bukumu !)
- Be quite, please ! (Tenanglah !)

6. COMPLEX SENTENCE (Kalimat Majemuk)

Contoh :

- I want to know who she is (Saya ingin mengetahui siapa dia)

XII. BAGIAN KATA-KATA (PARTS OF SPEECH)

Parts of speech adalah modal utama untuk menguasai bahasa Inggris diantaranya adalah :

- Interjection (Kata Seru)
- Conjunction (Kata Sambung)
- Adverb (Kata Tambahan)

- Verb (Kata Kerja)
- Noun (Kata Benda)
- Pronoun (Kata Ganti)
- Preposition (Kata Depan)
- Adjective (Kata Sifat)

A. INTERJECTION

Interjection adalah suatu perkataan atau penekanan yang menunjuk kata seru atau kata terkejut.

Contoh : My God !, What a pity !, Dear me !, Hurrah ect

B. CONJUNCTION

Conjunction adalah kata yang menghubungkan satu kata, dua kata atau dua kalimat. Kata-kata conjunction adalah : and, after, but, therefor etc.

Contoh : Mr Kadir and I will be busy tomorrow

Sedangkan Coorelative Conjunction adalah kata yang menghubungkan satu kata, dua kata atau lebih dari dua pernyataan yang digunakan dalam conjunction. Kata-kata Coorelative Conjunction adalah : Either – or, Neither – or, As well as, both – and etc.

C. VERB

Verb adalah kata kerja yang menunjukkan satu perkataan dalam sesuatu hal Noun.

Contoh : Noer Hayati goes to Purwakarta

Bermacam-macam penggunaan dari verb antara lain :

1. Transitive dan Intransitive

- a. Transitive adalah salah satu kata kerja dari si pekerja kepada tujuannya atau kata yang bertujuan.

Contoh :

He writes a letter

I will remember it

- b. Intransitive adalah kata yang tidak bertujuan.

Contoh :

He writes every day

I will remember

2. Sebagai pemakaian kata kerja yang mempunyai 3 perbedaan
 - a. Infinitive Verb : bentuk pertama atau kata kerja asal.
Contoh : I see him every day
 - b. Preterite Verb : bentuk kedua dalam kata kerja.
Contoh : I saw him every day
 - c. Past Participle : bentuk ketiga dalam kata kerja
Contoh : I have seen him for two days ago
3. Sebagai dua jenis kata kerja :
 - a. Regular Verb : kata kerja beraturan
Regular Verb adalah kata kerja beraturan yang mendapatkan tambahan "ED" pada kata kerja ke satu dan kedua.

1	2	3
Look	Looked	Looked
Open	Opened	Opened
Study	Studied	Studied

Contoh :

I look at Mr. John last night (bentuk ke-2)

I have looked at Mr. John this morning (bentuk ke-3)

- b. Irregular Verb : kata kerja tidak beraturan
Irregular Verb adalah kata kerja yang tidak beraturan dan mengambil bentuk yang lain dalam kata kerja bentuk kedua dan ketiga.

1	2	3
Give	Gave	Given
Speak	Spoke	Spoken
Go	Went	Gone

Contoh :

I gave book to miss Sovi last night (bentuk ke-2)

I have given a book to miss Sovi for two days ago
(bentuk ke-3)

D. ABVERBS

Adverb adalah kata yang menerangkan kata kerja, kata sifat dan menunjukkan sifat noun.

Contoh :

Mr. Rasmuna comes slowly

You always come late

I will come here tomorrow

Macam-macam penggunaan Adverbs :

1. Comparison of Adverb

Adalah segala bentuk ketentuan dari segala tingkat perbandingan dan berlaku sebagai adjective dan adverb dibagai beberapa bagian antara lain :

a. Adverb and Adjectives yang tidak ada perbedaan dalam penggunaan dari suatu tingkat perbandingan seperti :

Adverbs

1) Tingkat biasa : Sovi studies lazily

2) Tingkat lebih : Sovi studies more lazily than she plays

3) Tingkat paling : Sovi studies the most lazily

Adjectives

1) Tingkat biasa : Sovi is lazily

2) Tingkat lebih : Sovi is lazier than Noery

3) Tingkat paling : Sovi is the laziest

b. Adverbs and Adjectives yang berakhiran “ER” dalam comparative dan akhiran “ES” dalam superlative.

Perhatikan comparative-nya :

Adverbs

1) Tingkat biasa : Reni is studies hard

2) Tingkat lebih : Reni is studies harder than her friend

3) Tingkat paling : Reni is studies the hardest in our class

Adjectives

1) Tingkat biasa : That book is cheap

2) Tingkat lebih : Pen is cheaper than the book

3) Tingkat paling : Pen is cheapest

c. Adverb and Adjectives yang berawalan “MORE” dalam tingkat lebih dan “MOST” dalam tingkat paling.

Perhatikan comparative-nya :

Adverbs

1) Tingkat biasa : Wawan studies lazily

2) Tingkat lebih : Wawan studies more lazy than he plays

3) Tingkat paling : Wawan studie the most lazily

Adjectives

1) Tingkat biasa : Rosa is happy

2) Tingkat lebih : Rosa is more happy than Mr. Irwan

3) Tingkat paling : Rosa is the happiest

d. Adverb and Adjectives sebagai adjective untuk tingkat perbandingan yang beraturan dan dalam bentuk yang sama

Adverbs

1) Tingkat biasa : I meet her happy

2) Tingkat lebih : I meet her happiest

3) Tingkat paling : I meet her the hapiest

Adjectives

1) Tingkat biasa : The book is good

2) Tingkat lebih : The book is better than this

3) Tingkat paling : That book is the best

2. Adverbs of place

Adalah yang menerangkan dalam suatu tempat dimaksud dan menjawab pertanyaan “Where” atau penggunaan “Where”.

Kata-kata adverbs of place : In Jakarta, at home, over there, here etc.

Contoh : Where do you live ? I live in Jakarta.

3. Adverbs of manner

Adalah keterangan yang menerangkan bagaimana cara suatu dilakukan dan menjawab pertanyaan “How” atau penggunaan “How”.

Kata-kata adverbs of manner : happily, slowly, hardly

Contoh : How does he study ? He studies hardily

4. Adverbs of time

Adalah keterangan yang menerangkan waktu dan menjawab pertanyaan “What time” atau “When time” / “When”

Kata-kata adverbs of time : last night, tomorrow, last week, at 9 o'clock, this afternoon.

Contoh :

What time will you go to Jakarta ?

I will go to Jakarta at 8 o'clock

When did you go home ?

I went home last night

E. NOUN

Noun dibagi menjadi beberapa macam bagian antara lain :

1. Abstract Nouns adalah yang dibentuk dari kata benda, kata kerja atau kata sifat.

Contoh : Development, heroisme, goodness, friendship, etc.

2. Proper Nouns adalah khusus nama-nama orang, negeri atau suatu nama yang huruf pertamanya dimulai dengan besar.

Contoh : Purwakarta, Nano, June, Monday, etc

Purwakarta is a small town city

3. Common Nouns adalah yang menyatakan benda-benda umum.

Contoh : Hat, girl, plane, mountain, pen, ect

I meet a girl last night

4. Collective Nouns adalah sekumpulan nama benda yang disebutkan sebagai suatu kelompok.

- Contoh : Army, team, party, class, cattle, etc
5. Material Nouns adalah yang menunjukkan kata benda atau bahan.
Contoh : Iron, water, gold, silver, copper, etc
Nano will / shall buy a gold tomorrow
 6. Countable Nouns adalah kata benda yang dapat dihitung.
Contoh : Book, pen, cat, car, etc
 7. Uncountable Nouns : adalah kata benda yang tidak dapat dihitung
Contoh : water, oil, air, sand, ink, etc

F. PRONOUN

Pronoun adalah suatu perkataan yang menggantikan noun atau yang mengambil tempat dari noun dan mempunyai lima bagian dari noun:

1. Personal Pronoun
Adalah menunjukkan orang bercakap, lawan kita bercakap atau orang yang kita percakapkan dan dibagi dua bagian :
 - a. Subject Pronoun : I, You, We, They, He, She, It
Contoh :
I shall buy a book
You will buy a book, etc
 - b. Object Pronoun : Me, You, Us, Them, Him, Her, It
Contoh :
Miss Novi sends me a letter
Miss Novi sends him a letter
2. Demonstrative Pronoun
Adalah menunjukkan kepada suatu noun yang terdahulu dari padanya.
Contoh : This, these, that, some, one, ones, etc
This a pen and that is a book
You have many pen, will you give me one ?
3. Relative Pronouns
Digunakan untuk menghubungkan dua kalimat dan biasa disebut Conjunctive Pronouns.

Contoh : Who, Whom, Which, That (biasa diartikan **yang**)

The girl who came here yesterday is Sofiah

The man whom I asked on the way is my uncle

The boy whose hair is cul is Rizal

The house which I live is belongs to Mr. Rozi

The film that you are talking about now is interesting

4. Interogative Pronoun

Digunakan untuk membuat kalimat pertanyaan.

Contoh : Who, Which, What

Who have a book this morning ?

Which one do you want ?

What did he say ?

5. Reflexive Pronouns

Kata ganti nama diri. Misalnya : Myself, Yourself, Ourselves, Themselves, Himself, Itself.

Refflexive Pronoun dibagi menjadi dua bagian :

a. Yang mengenai / menyatakan mengenai diri sendiri

b. Untuk menyatakan / mengeraskan arti dengan menempatkan dibelakang pokok kalimat.

Contoh :

Mr. Rusmana himself will go there

I'm myself have done my duty

G. PREPOSITION

Preposition adalah kata yang menunjukkan pertalian suatu noun / benda dengan kata-kata lain dalam kalimat itu.

Kata-kata Preposition : of, in, on, above, over, behind, by, instead of, because of, before, from, after, near, etc.

Contoh :

He is sitting near his friend

Instead of playing love better study English hard

Because of studying English hard, he went abroad last week

I live in Purwakarta

My book is on the table

H. ADJECTIVE

Adjective adalah sifat dari noun atau benda

Contoh : careful, thin, tall, short, fat, polite, etc.

My body is thin now

He is tall man

You musy be careful

Adapun macam-macam penggunaan dari Adjective :

1. Adjective or Numeral : menunjukkan bilangan dan mempunyai tiga bagian :

a. Cardinal Numbers Adjective : one, two, theree, four

b. Ordinal Number Adjective : First, second, third

c. Multiplicative Number Adj : once, twice, three, times

Contoh :

I am the second class

I have one a book

You study English at BEC twice a week

2. Demonstrative Adjective : menunjukkan suatu tujuan

Contoh :

This (ini) = menyatakan singular / tunggal

These (ini) = menyatakan plural / jamak

That (itu) = menyatakan singular / tunggal

Those (itu) = menyatakan plural / jamak

This pen These pens

That pen Those pens

3. Adjective of Quantity : suatu benda yang tidak dapat dihitung.

Contoh : Gold, water, silver, iron, etc

Dan selalu didepan katanya diikuti oleh much, some, little, several, a few, etc.

Reny has much money

They have little cake

4. Adjective of Quality : keadaan dari suatu noun

Dalam adjective of quality mempunyai tingkatan antara lain :

- a. Dengan menambah “ER” dan “EST” kepada positifnya
 - 1) Positive : I am tall
 - 2) Comparative : I am taller than you are
 - 3) Superlative : I am the best tallest
- b. Berakhiran dengan “E” adjective-nya hanya “R” dan “ST” saja ditambahkan kepada positifnya.
 - 1) Positive : I am true
 - 2) Comparative : I am truer than you are
 - 3) Superlative : I am truest
- c. Adjective Comparison yang tidak menurut aturannya
 - 1) Positive : I am good
 - 2) Comparative : I am better than you are
 - 3) Superlative : I am the best

XIII. SINGULAR AND PLURAL NOUNS (Kata benda tunggal dan jamak)

1. Singular Nouns

Adalah kata benda tunggal. Perbedaan kata benda tunggal (Singular Pronouns) dan kata benda jamak (Plural Nouns) dalam kalimat bahasa Inggris perlu diperhatikan karena berpengaruh terhadap penggunaan kata kerja (baik Verb, To Be, Verb To Have maupun kata kerja).

Catatan :

Kata benda tunggal dalam kalimat harus memakai kata kerja tunggal, sedangkan kata kerja jamak harus menggunakan kata kerja jamak.

Contoh :

This car is expensive = mobil ini mahal

(Menggunakan IS karena CAR bentuk tunggal)

This cars are expensive = mobil ini mahal

(Menggunakan ARE karena CARS bentuk jamak)

2. Plural Nouns

Adalah kata benda jamak. Umumnya kata benda jamak dibentuk dengan menambah “S” atau “ES” pada kata benda tunggal dengan beberapa pengecualian.

Cara membuat kata benda jamak

a. Dengan menambah “S” pada kata benda tunggal

TUNGGAL	JAMAK	ARTI
Bamboo	Bamboos	Bambu
Door	Doors	Pintu
House	Houses	Rumah

b. Dengan menambah “ES” jika kata itu berakhiran dengan huruf : S, X, Z, CH, dan SH juga huruf O :

TUNGGAL	JAMAK	ARTI
Ass	Asses	Keledai
Box	Boxes	Kotak
Quiz	Quizes	Ulangan
Church	Churches	Gereja
Brush	Brushes	Sikat
Bus	Buses	Bus
Hero	Heroes	Pahlawan

c. Pengecualian kata benda yang berakhiran O, membentuk S atau ES :

TUNGGAL	JAMAK	ARTI
Calico	Clicos/calicoes	Belako, kain mori mentah
Portico	porticos/porticoes	serambi bertiang
Mosquito	Mosquitos/mosquitoes	nyamuk

Tetapi hanya menambahkan “S” saja jika kata benda tunggal itu berakhiran OO, IO, EO, atau YO dan beberapa kata benda yang berakhiran O yang didahului konsonan (huruf mati) :

TUNGGAL	JAMAK	ARTI
Cuckoo elang	Cuckoos	Sejenis
Portfolio surat	Portfolios	Surat, tas

Cameo	Cameos	Sepatu,
harga		
Embryo	Embryos	Janin
Memnto	Mementos	Tanda mata
Tyro	Tyros	Orang baru

- d. Dengan mengubah Y menjadi I lalu ditambah ES jika Y didahului oleh sebuah huruf mati.

Baby	Babies	Bayi
City	Cities	Kota

Akan tetapi, hanya menambah S saja, jika Y didahului huruf hidup.

Boy	Boys	Anak laki-
laki		
Key	Keys	Kunci

Catatan :

Kata benda yang berakhiran QUY pembentukan jamaknya dengan menggantikan Y menjadi I, lalu ditambah ES karena QU=KW yang dianggap huruf mati ganda.

Colloquy	Colloquies	
	Musyawarah	

- e. Dengan merubah F atau FE menjadi VES

Leaf	Leaves	Daun
Knife	Knives	Pisau

Akan tetapi sejumlah kata benda yang berakhiran F dibawah ini hanya menambah S saja.

Chies	Chiefs	
	Kepala/Pimpinan	
Roof	Roofs	Atap

- f. Dengan menambah S pada kata pokoknya, jika kata benda itu *Compound Noun* (kata benda gabungan) :
- | | | |
|----------------------------|----------------|-----------|
| Father in law
mertua | Fathers in law | Ayah |
| Son in law
laki-laki | Sons in laws | Menantu |
| Sister in law
perempuan | Sisters in law | Ipar |
| Step son
laki-laki | Step sons | Anak tiri |

3. Irregular Plurals (Bentuk jamak yang tidak beraturan)

Sejumlah kata benda mempunyai bentuk jamak yang tidak beraturan :

- a. Dengan mengadakan perubahan focal (huruf) yang didalamnya
- | | | |
|-------------|------|-----------------|
| Man
laki | Men | Orang laki-laki |
| Loose | Lice | Kutu |
- b. Dengan memberikan EN atau NE untuk membentuk jamaknya
- | | | |
|-------|----------|------|
| Child | Children | Anak |
| Cow | Kine | Sapi |

XIV. QUESTION WORDS / INTEROGATIVE PRONOUNS (Kata Ganti Penanya)

Adalah kalimat tanya yang menggunakan kata tanya atau Question Word ini harus selalu diucapkan dengan intonasi suara yang turun.

- A. 1. What (apa)
- What do you study ? I study English (menanyakan obyek)
 - What eats fish ? Cat eats fish (menanyakan obyek binatang)
2. What – menanyakan jabatan dan pekerjaan / profesi
- What is your father ? My father is an Engineer

- b. What is your father ? My father is an officer
 - c. What is he ? What is his profession ?
3. What = berapa, tahun berapa dan jam berapa
- a. In what year will you visit Australia ?
(Di tahun berapa anda akan mengunjungi Australia ?)
 - b. What time will you be meeting again ?
(Pada jam berapa anda akan bertemu lagi ?)
4. What + Noun
- a. What lesson do you memorize ? I memorize English lesson
(Pelajaran apa yang anda hafalkan ?)
 - b. What kind of tree is that ? (Interogative Verb)
5. What for = untuk apa / mengapa
- a. What do you come here for ? I come here for studying
(Untuk apa anda datang ke sini ? Saya datang ke sini untuk belajar)
 - b. What did you buy dictionary yesterday for ?
(Untuk apa anda membeli kamus kemarin ?)
6. What + be like = bagaimana, seperti apa
Permohonan untuk menjelaskan dan dapat digunakan untuk orang maupun benda
- a. What was the exam like ? It was very difficult
(Seperti apa ujian itu ? Ujriannya sangat sulit)
 - b. What was the weather like ? It was very hot
(Bagaimana (keadaan) cuaca ? Cuaca sangat hangat)
7. What = bagaimana karakter, rupa dan penampilan
What does she look like ? She looks nice and impressive
(Bagaimana penampilan dia ? Dia kelihatan anggun dan menawan)
What does she look like ? She looks beautiful
(Bagaimana rupanya ? Dia cantik)
What does she look like ? She looks patient
(Bagaimana karakternya ? Dia kelihatan penyabar)

8. What and How = digunakan untuk menyatakan ukuran-ukuran

Kita dapat menggunakan : What age / depth / height / length / width, tetapi di dalam percakapan biasanya menggunakan How old, deep / high / tall / long / wide ?

- a. What age are you ? What is your ? How old are you ?
- b. What height is he ? What is his hight ? How old is he ?
- c. What is the weight of the parcel ? How heavy is it ?
- d. What size do you take is shoes ?

- B. 1. Who (siapa), digunakan untuk menanyakan orang sebagai subjek / pokok kalimat baik kalimat nominal atau verbal. Who juga bisa digunakan menanyakan obyek orang. Hal ini jarang digunakan dalam latihan tulis-menulis, tetapi sering digunakan sebagai percakapan.

2. Who = menanyakan obyek orang

- a. Who is that girl ? She is my aunt Devi ?
(Siapakah gadis itu ? Dia adalah tante saya Devi)
- b. Who drink coffee in the living room ?
(Siapa yang minum kopi di ruang tamu ?)

3. Who = menanyakan obyek orang

- a. Who did you come here with ? I came here with my friend
(Dengan siapa anda datang ke sini ?)
- b. Who were you speaking to ? I was speaking to them

- C. 1. Whom = menanyakan orang khusus sebagai obyek / pelengkap penderita

Whom did you invite to come here ?

(Siapa yang anda undang untuk datang ke sini ?)

I invite her to come here

(Saya mengundang dia (perempuan) untuk datang ke sini)

2. Whom ... for = untuk siapa
Whom do you buy trousers for ?
(Untuk siapa membeli celana ?)
3. Whom to = kepada siapa
 - a. Whom will you ask money to ? I shall ask money to my brother (kepala siapa anda akan minta uang ?)
 - b. To whom were speaking ? (Kepada siapa anda telah sedang berbicara ?)
4. Whom with = dengan siapa
 - a. Whom... with you look the play with ?
(Dengan siapa anda akan menonton pertunjukan ?)
 - b. With whom will you go ? (dengan siapa anda akan pergi?)
5. Whom by = oleh siapa
By whom will you be given money
(Oleh siapa anda akan diberi uang ?)

D. Whose = milik siapa

1. Whose umbrella did you borrow ?
(Payung siapakah yang telah anda pinjam ?)
2. Whose books are these ? (Buku-buku milik siapakah ini ?)
3. Whose is this book ? (Milik siapakah buku ini ?)

E. When = kapan (menanyakan waktu)

1. When were you sleeping ? (Kapan anda sedang tidur ?)
2. When will you go back ? (kapan anda akan pulang ?)

F. Which = yang mana

1. Which do you need, a blouse or a trousers ?
(Yang mana yang anda butuhkan, baju kaos atau celana ?)
2. Which is your wrist watch ? (yang manakah jam tanganmu ?)

3. Which girl is your sister ? (Gadis yang manakah adikmu ?)
4. Which of those paintings do you like best ?
(Yang manakah diantara lukisan-lukisan itu yang paling anda sukai ?)

G. Why = mengapa

1. Why were you absent yesterday ?
(Mengapa anda tidak masuk kemarin ?)
2. Why didn't you come here last week ?
(Mengapa anda tidak datang ke sini minggu yang lalu ?)

H. How = bagaimana

How did you come here ? I came here by train
(Bagaimana / dengan apa anda datang ke sini ? Saya datang ke sini dengan (menaiki) kereta)

1. How = bagaimana keadaan
 - a. How are you ? (bagaimana kabarmu ?)
 - b. How have you been ? (bagaimana keadaan / kabarmu selama ini ?)
2. How = salam pertemuan pertama kali. Misalnya dengan turis
How do you do ? Jawabnya sama. How do you do ?
3. How many (berapa banyak), digunakan untuk benda yang dapat dihitung dan selalu diikuti bentuk jamak.
How many books did you buy ? (Berapa banyak buku yang telah anda beli ?)
4. How much (berapa banyak), untuk benda yang tidak dapat dihitung
 - a. How much milk will you drink ?
(berapa banyak susu yang akan anda minum ?)
 - b. How much (money) do you have ?
(berapa banyak uang yang anda miliki ?)
5. How much = berapa harga
How much is this pen ? (berapa harga pena ini ?)

- I. How long = berapa lama
 How long have you been studying in STAIM ?
 (Berapa lama anda telah sedang belajar di STAIM ?)
1. How long = berapa panjang
 How long is your ruler ? (berapa panjang penggarismu ?)
 2. How often / how many = berapa kali
 How often do we study English in STAIM a week ?
 (Berapa kali kita belajar bahasa Inggris dalam seminggu ?)
 3. How far = berapa jauh
 How far is distance between Surabaya and Jakarta ?
 (Berapa jauh jarak antara Surabaya dan Jakarta ?)
- J. How Old = berapa umur / usia
 How old is she ? She must be at least thirty-five years old
 (Berapa umur dia ? Dia setidaknya-tidaknnya berumur tiga puluh lima tahun)
- K. How tall = berapa tinggi, digunakan untuk orang
 How tall are you ? (berapa tinggi anda)
 How high = digunakan untuk benda
 How high is that building ? (berapa tinggi gedung itu ?)
- L. How wide = berapa lebar
 How wide is this yard ? (berapa lebar halaman ini ?)
- M. How heavy = berapa berat
 How heavy is he ? (berapa berat dia ?)

PERSONAL PRONOUNS

PERSONAL PRONOUN	POSSESSIVE PRONOUN	REFLXIVE PRONOUN
As a subject sebagai pk kalimat	As a subject sebagai penderita	As an adj sebagai kt sifat
I	Me	Mine
You	You	Yours
He	Him	His
She	Her	Hers
It	It	Its
We	Us	Ours
You	You	Yours
They	Them	Theirs

Contoh :

As subject	= I give you a book
As object	= You give me a pen
As possessive adj	= It is my book
As possessive pronoun	= This book is mine

I. Personal Pronoun (Kata ganti orang)

A. Sebagai pokok kalimat (subject)

I am a student	= Saya seorang pelajar
You are an engineer	= Anda seorang insinyur
He is a teacher	= Dia seorang guru

B. Sebagai pelengkap penderita (object)

1. Sesudah To Be
It's me that you need = inilah saya yang kau butuhkan
2. Sesudah Verb (kata kerja)
He invite me to go there = dia mengajak saya ke sana
3. Sesudah Preposition (kata depan)
(Before, after, between, among, over, under, for, from, with, by, etc)
I receive a letter from him = saya menerima surat dari dia
4. Sesudah kata "Let"

Let me go = biarkan saya pergi

Let's go = mari kita pergi

5. Sesudah kata perintah

Ask him what he did = tanyakan kepada dia, apa yang telah dikerjakan

6. Jika tanpa kata kerja

Who's in the living room ? Me = siapa yang di kamar ?
Saya

II. Possesive Pronoun (Kata ganti kepunyaan)

Sebelum kata sifat dan sebelum kata benda

- This is my book = ini buku saya
- That is your car = itu adalah motormu
- That is his ruler = itu adalah penggarismu
- That is our house = itu adalah rumah kita

Sebagai kata ganti yang dipisahkan dari kata benda

- This book is mine = buku ini milik saya
- That car is yours = mobil itu milikmu
- That house is ours = rumah itu milik kita
- That ruler is his = penggaris itu miliknya

Apabila kata bendanya sudah dimengerti

- Your book and mine (my book) are both lost
Bukumu dan bukuku keduanya hilang
- That book of hers is lost
Buku miliknya hilang

III. Reflexive Pronoun (kata ganti refleksif)

Kata ganti refleksif digunakan untuk dua tujuan :

1. Untuk membuat kata ganti itu lebih tegas (more empatic)

- My self saw him going back
Saya sendiri yang melihat dia pulang
- We ourselves did it
Kita sendiri yang mengambilnya
- He him self took it

- Dia sendiri yang mengambilnya
- The television it self broke (was broken)
Televisi itu rusak sendiri
2. Untuk menunjukkan bahwa orang (binatang) melakukan sesuatu pada dirinya sendiri
- They love themselves
Mereka mencintai dirinya sendiri
 - He regrets himself
Dia menyesali dirinya sendiri
 - I defend myself
Saya membela diri saya sendiri

TENSES

Tenses adalah bentuk kata kerja dalam satu kalimat yang menunjukkan waktu. Tenses menunjukkan :

1. Waktu dari suatu tindakan atau kegiatan
2. Tingkat keparipurnaan

Kata kerja dapat memberitahu kita bahwa tindakan dilakukan sekarang, pada waktu lampau atau pada waktu yang akan datang. Kata kerja dalam bahasa Inggris berbeda dengan kata kerja dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Indonesia, kata kerjanya tidak mengalami perubahan, maka dalam bahasa Inggris selalu disesuaikan dengan bentuk tenses atau kapan aktifitas itu dilakukan. Oleh karenanya penting sekali bagi pelajar untuk mempelajari Tenses sebagai dasar untuk melangkah pada pelajaran berikutnya.

Seperti kita ketahui untuk menyusun kalimat kita harus menengok waktu yang dipakai. Dalam bahasa Inggris ada empat bentuk waktu dasar (Four Fundamental Tenses) :

- The Present Tenses
- The Past Tenses
- The Future Tenses
- The Past Future Tenses

Semua bentuk yang lain berasal dari bentuk-bentuk dasar ini.

I. PRESENT TENSE (Waktu Sekarang)

Present Tense digunakan untuk menyatakan suatu peristiwa atau aktivitas yang berlangsung setiap hari dan atau menjadi kebiasaan dan kenyataan.

Rumus : Subject + Infinitive + Object + Time Signal

Do	I We You They	Speak English ?	Yes	You We I They	Studying English
Does	He She Jack Sovi			He She Jack Sovi	Studies English

1. Keterangan : untuk membuat kalimat negatif atau Negative Interogative hanya menambah "NOT" di belakang auxiliary.

Contoh :

(-) I do not study English

(-?) Do not you study English ? (Informal)

Do you not study English ? (Formal)

2. Keterangan : untuk menyatakan kebenaran umum yang tak dapat dibantah

Contoh :

A week has seven days ? (1 minggu ada 7 hari)

The sun rising in the east (matahari terbit dari timur)

3. Keterangan waktu The Simple Present Tense

Every day = setiap hari

Always = selalu

Every week = setiap minggu

Usually = biasanya

Often = sering

Normally = biasanya

Steadily = terus menerus

Seldom = jarang

Once while = sekali-kali

Twice in a week = dua hari seminggu

Every other day = dua hari sekali

Sometime = rarely

Generally = umumnya/biasanya

As a rule = lazimnya

II. PRESENT CONTINUOUS TENSE

Digunakan untuk menyatakan suatu aktivitas yang sedang berlangsung / sedang dikerjakan sekarang.

Rumus :

Subject + To Be (is, am, are) + Present Participle (ing-form) + object = time signal

Is	He She Jack Sovi	Reading newspaper ? Yes
Am	I	
Are	You We They	

He	Is	Reading newspaper
She		
Jack		
Sovi		
You	Are	
I	Am	
We	Are	
They	Are	

Keterangan : untuk kalimat negative dan negative interrogativ hanya menambah NOT di belakang TO BE

Contoh :

You are not reading magazine (-)

Is not she drinking milk ? (-?) atau

Is she not drinking milk ? (-?) (jarang digunakan)

Keterangan waktunya :

Now = sekarang

Still = masih

Today = hari ini

Look = lihatlah

Listen = dengarkan

This afternoon = sore ini

This morning = pagi ini

At this moment = pada saat ini

Keterangan khusus :

Tidak semua kata kerja bisa / boleh digunakan present continuous, sehingga harus berbentuk ing-form.

1. Verbs of Emotion

Kata kerja yang menyatakan perasaan.

Contoh : to like, to dislike, to refuse, to want, etc

- I like Miss Jenny = saya suka nona Jenny
(bukan ; I am liking Miss Jenny)
- I dislike classical music, so I refuse to listen it
(saya tidak suka musik klasik, maka saya menolak untuk mendengarkannya)
(bukan ; I am disliking classical music, so I am refuse to listen it)

2. Verbs of The Tenses

Kata kerja yang menyatakan hubungan dengan panca indera :
to feel, to hear, to see, to smell, to taste etc

Contoh :

- I feel heavy in the head = saya merasa pusing
- I see something burning = saya melihat sesuatu terbakar

3. Verb of thought or opinion

Kata kerja yang menyatakan pikiran atau pendapat :
to believe, to expect, to forget, to know

Contoh :

- I expect to receive a letter soon
Saya berharap segera menerima surat

4. Verbs of Possession

Kata kerja yang menyatakan milik : to own, to belong, to owe,
etc

Contoh :

- He own two cars = dia memiliki dua buah mobil
(bukan ; he is owning two cars)
- I owe him five dollars = saya berikan lima dolar kepadanya
(bukan ; I am owning him five dollars)

III. PRESENT PERFECT TENSE

Waktu selesai sekarang, digunakan untuk menyatakan suatu aktifitas satu peristiwa yang telah terjadi pada waktu lampau dan masih ada hubungannya / memberikan dampak pada masa sekarang, namun terjadinya tidak jelas diketahui.

Rumus :

- (+) Subject + have/has + past participle + object + time signal
- (-) Subject + have/has + not + past participle + object + time signal
- (?) Have/has + subject + past participle + . . .

Keterangan :

1. Menunjukkan aktifitas yang baru dilakukan.
Contoh :
I have just drunk coffe so I am not sleepy now
(saya baru saja minum kopi, sehingga saya tidak mengantuk sekarang)
2. Menunjukkan aktifitas / peristiwa yang telah terjadi
Contoh :
We have studies English in STAIM for three month
(Kita telah belajar Bahasa Inggris di STAIM selama tiga bulan)
3. Menunjukkan suatu aktifitas ulangan pada waktu yang tidak menentu sebelum sekarang. Biasanya menggunakan kata-kata : already, before, ever, never, yet.
Contoh :
Performance has begun already
(Pertunjukkan telah betul-betul dimulai)
4. Menunjukkan suatu aktifitas yang selesai dalam waktu singkat. Biasanya menggunakan : at last, finally, just, recently.
Contoh :
The time has at last arrived (akhirnya telah tiba waktunya)
5. Menunjukkan pengalaman
Contoh :
Have you been to Jakarta ? (Sudah pernahkan anda ke Jakarta)

Time Signal :

Once = satu kali

Since 1980 = sejak 1980

For an hour = selama sejam

Several time = beberapa kali

Just = baru saja

Lately = akhir-akhir ini

Since yesterday = sejak kemarin

Twice = dua kali

Three times = tiga kali

Ever = pernah

Recently = baru-baru ini

IV. PRESENT PERFECT CONTINUOUS TENSE

Waktu selesai sedang berlangsung sekarang, digunakan untuk menyatakan suatu aktifitas yang dimulai sejak waktu lampau dan masih berlangsung hingga sekarang dan mungkin dimasa yang akan datang.

Rumus :

(+) Subject + have/has + been + Present Participle + object + time signal

(-) Subject + have/has + not + been + Present Participle + object + time signal

(?) Have/has + subject + been + present participle + time signal

Have	I You We They	Been Studying French ?	Yes	You I We They	Have	Been studying French
Has	He She Jack Sovi			He She	Has	

For sinceuntil now

Contoh :

He has been teaching english in STAIM for twelve year

(Dia telah mengajar Bahasa Inggris di STAIM selama 12 tahun)

Keterangan :

Untuk jawaban pendek, bisa seperti : Yes, I have

V. SIMPLE PAST TENSE

Waktu lampau sederhana, digunakan menerangkan suatu aktifitas / peristiwa yang telah terjadi pada waktu lampau dalam bentuk sederhana dan diketahui pula waktu terjadinya peristiwa itu.

Rumus :

- (+) Subject + Preterite Verbs + Object + Time Signal
- (-) Subject + did + not + invinitive + Object + Time Signal
- (?) Did + Subject + Infinitive + Object + Time Signal
- (-?) Did + not + subject + infinitive + object + Time Signal
- (-?) Did + subject + not + infinitive + object + Time Signal

Did	I You We They He She Jack Sovi	Write English lesson ?	Yes	You I We They He She Jack Sovi	Wrote English lesson
-----	---	---------------------------	-----	---	-------------------------

Keterangan :

1. Menunjukkan suatu aktivitas yang dilakukan pada waktu lampau tetapi tidak disebutkan waktunya.

Contoh :

My sister bought oranges at Pasar Turi

(Adik saya telah membeli beberapa jeruk di Pasar Turi)

2. Menunjukkan suatu aktivitas / peristiwa yang dilakukan secara berurutan pada waktu lampai.

Contoh :

They got up early in the morning, swept the floor and then had breakfast.

(Mereka telah bangun pagi-pagi benar, menyapu lantai dan kemudian menikmati sarapan)

3. Menunjukkan suatu aktivitas yang menjadi kebiasaan di masa lampau

Contoh :

They always carried an umbrell
(Mereka dulu selalu membawa payung).

4. Digunakan dalam kalimat syarat / pengandaian

Contoh :

If the thief came into my house I would catch him

(Kalau pencuri telah masuk ke rumahku saya akan telah menangkapnya)

5. Time Signal

- Yesterday = kemarin
- Last year = tahun lalu
- An hour ago = sejak yang lalu
- The day before yesterday = kemarin dulu
- When I was girl = ketika saya masih gadis
- Last night = tadi malam
- Last century = abad yang lalu
- A year ago = setahun yang lalu
- The other day = belum lama berselang
- Every day last summer = tiap musim panas yang lalu

VI. PAST CONTINUOUS TENSE

Digunakan untuk menyatakan perbuatan yang sudah dimulai dan masih berlangsung ketika perbuatan lain menyusul pada waktu lampau. Jadi ada dua peristiwa yang terjadi.

Rumus :

- (+) Subject + was/were + present participle + object + t.s
- (-) Subject + was/were + not + present participle + object + t.s
- (?) Was/were + subject + present participle +
- (-?) Was/were + not + subject + present participle +
- (-?) Was/were + not + subject + present participle +

I He She Sony	Was	Thinking problem two days ago
You We They	Were	

Keterangan :

1. Apabila yang dinyatakan itu terdapat dua peristiwa, maka yang satu yang semacam itu menjadi latar belakang yang lain.

Contoh :

I meet him when he was crossing the street

(Saya telah bertemu dia ketika dia telah sedang melintasi jalan)

2. Menunjukkan suatu aktivitas / peristiwa yang telah berlangsung dimana perbuatan lain terjadi pada waktu lampau.

Contoh :

I was reading the magazine when she came

(Saya telah sedang membaca majalah ketika dia datang)

3. Biasanya bila dinyatakan hanya satu peristiwa, maka kita meletakkan keterangan waktunya seperti dalam kalimat tak langsung.

Contoh :

He said he was coming that evening

(Dia berkata dia telah sedang datang malam itu)

4. Menunjukkan peristiwa yang sedang berlangsung secara berangsur-angsur, tahap demi tahap

Contoh :

It was getting darker (semakin lama/berangsur-angsur gelap)

VII. PAST PERFECT TENSE

Digunakan untuk menyatakan suatu kejadian yang telah selesai dimasa lampau ketika suatu kejadian lain terjadi. Jadi ada dua peristiwa yang terjadi secara beruntun.

Rumus :

(+) Subject + had + past participle + object

(-) Subject + had + not + past participle +

(?) Had + Subject + past participle +

(-?) Had not + subject + past participle +

(-?) Had + subject + not + past participle +

Had	I You We They He She Sony Sovi	Painted his car before Nurhayati came from ?	Yes	You I We They He She Sony Sovi	Had
-----	---	---	-----	---	-----

Keterangan

1. Menerangkan perbuatan lampau adalah lebih lampau dari pada perbuatan lain. Maka kalimat pertama kita gunakan Past Perfect Tense, sedangkan yang kedua menggunakan Simple Past Tense.

Contoh :

When my brother arrived, I had painted my car

(Ketika saudara saya tiba, saya telah mengecat mobil saya)

2. Menerangkan perbuatan masa lampau yang telah selesai sebelum perbuatan lain terjadi.

Contoh :

She had given me her address before I asked

(Dia telah memberi saya alamatnya sebelum saya menanyakannya)

VIII.PAST PERFECT CONTINUOUS TENSES

Waktu sedang berlangsung selesai lampau, digunakan untuk menyatakan suatu aktivitas yang terjadi dan masih berlangsung ketika perbuatan lain terjadi di masa lampau.

Rumus :

(+) Subject + had + been + present participle + object

(-) Subject + had + not + been + present participle +

(?) Had + Subject + been + present participle +

(-?) Had not + subject + been + present participle +

(-?) Had + subject + not + been + present participle +

I You We They He She It	Had been stuying in University about three years when I saw them in 1985
---	---

When I came from Madura, Mas'ud had been playing cheess
(Ketika saya datang dari Madura, Mas'ud telah sedang bermain
catur)

IX. FUTURE TENSE (Waktu yang akan datang)

Digunakan untuk menyatakan suatu aktivitas yang akan
dilakukan di masa mendatang.

Rumus :

- (+) I / we + shall + infinitive + object + t.s
- (-) Subject + shall / will + not + infinitive + t.s.
- (?) Shall / will + subject + infinitive + t.s.
- (-?) Shall / will + subject + not + infinitive +

I We	Shall / will	Refuse their asking to help them
You They Sovi Eny	Will	

Keterangan :

Dalam perkembangan bahasa Inggris modern, "I dan We" juga
sering menggunakan "Will"

Contoh :

- We will not come here next Sunday ?
- Will you come here next Sunday ?
- Will not he come here next Sunday ?

Keterangan waktu :

- Tonight
- Tomorrow
- Next week
- Soon
- Next time
- The day after tomorrow
- At this next year
- Later

A. Penggunaan / pemakaian *Shall, Will* dan *Be going to*

1. Untuk menyatakan kejadian atau kemungkinan dan merupakan keputusan (ku) sendiri
I shall visit you + (jika) saya ingin mengunjungimu
2. Menerangkan aktivitas yang sudah menjadi kebiasaan
We shall attend meeting program every Friday
(Saya akan menghadiri pertemuan setiap hari Jum'at)
3. Menyatakan harapan si pembicara
I hope that I shall get succes
(Saya berharap bahwa saya akan berhasil)
4. Untuk menyatakan suatu perintah
You shall obey regulation (kamu harus mematuhi peraturan)
5. Untuk menyatakan ancaman
You shall be sentenced to several years in prison if you comit a crime (Kamu akan dihukum penjara beberapa tahun jika kamu melakukan kejahatan)
6. Untuk mengajukan pertanyaan logis
Shall I take drinking to you ?
(Haruskah saya mengambilkan minuman untukmu ?)
7. Untuk menyatakan suatu kemauan yang keras
If you did need, i shall buy it. (Jika kamu sungguh-sungguh membutuhkan, saya akan membelinya)
8. Untuk menyatakan janji
I shall meet tomorrow
(Saya berjanji akan menemuimu besok)

B. Penggunaan *Will*

1. Untuk menyatakan kesediaan atau kemungkinan dan merupakan keputusan (nya) sendiri.
He will do homework (dia akan mengerjakan pekerjaan rumah)
2. Untuk menawarkan jasa
Will you have a cigarete ? (maukah anda menikmati rokok ?)
3. Untuk meminta bantuan
Will you please take me a dictionary for me ?
(maukah anda mengambilkan kamus untuk saya ?)
4. Untuk menyatakan kebulatan tekad
We will do it (kita akan mengerjakannya)
5. Untuk menyatakan aktivitas yang akan dilakukan menurut kehendak orang lain
We will set out on the four o'clock by train
(kita akan berangkat jam 4 dengan kereta api)
6. Untuk menyatakan suatu keinginan
If you need my hand, i will help you
(Jika anda membutuhkan, saya akan membantumu)

C. Penggunaan *Be Going To*

1. Digunakan untuk menyatakan niat. Subyek berniat akan melakukan tindakan yang pasti dimasa yang akan datang dan niat ini selalu direncanakan dan biasanya ada persiapan untuk merealisasikan niat itu.
 - a. *Be Going To*, dalam waktu dekat dengan ungkapan waktu sebagai alternatif untuk *Present Continuous*
I'm going to meet her at the station at five
 - b. *Be going to*, untuk menentukan waktu ketika kita ingin menegaskan niat subject
What are going to do when you get success ?
 - c. *Be going to*, tanpa mengekspresikan waktu, biasanya langsung atau dalam waktu singkat
He is going to lend me money
 - d. *Be going to*, menggunakan verb sebagai *to be*, kadang-kadang selain verb yang tidak biasa digunakan

You are going to think about problems.

2. Digunakan untuk ramalan

- a. Be going to, dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan pembicara (yang tentu) tidak diungkapkan, tetapi pembicara mengharapkan akan terjadi dalam waktu dekat / segera terbukti.

Look at clouds ! It's going to rain

(Lihat awan itu ! suasana (hari) akan segera turun hujan)

- b. Be going to, digunakan setelah kata seperti be sure, afraid, believe, think.

How play that children is ! I'm sure / believe / I think she is going to paint.

Perbedaan penggunaan "Be going to" dan "Will"

- Be going to selalu menggunakan niat dan sering dilanjutkan dengan rencana, bukan atas desakan orang lain.
- Will + infinitive, mengungkapkan niat sendiri (bukan desakan orang lain) dan niat ini wajar, tidak memikirkan kebutuhan dan persiapan terlebih dahulu. Jadi jika persiapan sudah ada, maka kita harus menggunakan "be going to".

Contoh :

I have bought woods and I'm going to build kitchen

I will go to Surabaya

Untuk bentuk negative kita tidak menggunakan won't untuk sebuah subject dengan arti untuk menolak / menyangkal.

Contoh :

I won't help you ; I refuse help you

X. FUTURE CONTINUOUS TENSE

(Waktu sedang berlangsung akan datang)

Digunakan untuk menunjukkan suatu aktivitas yang akan sedang terjadi di masa mendatang ketika kejadian lain terjadi.

Rumus :

- (+) Subject + shall/will + be present participle + Object + t.s.
 - (-) Subject + shall / will + not (won't) + be + present participle ...
 - (+?) Shall / will + subject + be + present participle + t.s
 - (-?) Won't + Subject + be + present participle + object + t.s.
- Shall/will subject + not be + present participle + object + t.s

I We	Will / shall	Be meeting Green Boys in Hilton Hotel at 8 o'clock a.m tomorrow
You They He She Sovi Sony	Will	

Contoh :

- + I shall be listening a new song tomorrow
- ? What song will you be listening tomorrow ?
- I shall be listening no a new song tomorrow
- I won't be listening a new song tomorrow
- ? Will you be listening a new song tomorrow ?
- ? Won't you be listening a new song tomorrow ?

Nominal :

They will be being busy next month
(Mereka akan sedang sibuk bulan depan)

Keterangan :

Untuk jawaban pendek / ringkas, biasa digunakan : Yes, I will ; No, I won't ; Yes he will ; No, they won't

Namun juga dapat menggunakan Present Continuous Tense untuk menyatakan suatu persiapan tertentu yang akan segera dilaksanakan di masa yang akan datang. Namun dalam penggunaannya dalam kalimat harus menyebutkan keterangan waktu yang jelas.

Contoh :

They are taking the last examination next March
He is visiting her tonight

Keterangan waktu :

By the end of = menjelang akhir

By the end of this year = menjelang akhir tahun ini

XI. FUTURE PERFECT TENSE

(Waktu selesai yang akan datang)

Digunakan untuk menyatakan perbuatan / aktivitas yang sudah dimulai pada waktu lampau dan segeraselesai pada waktu yang akan datang.

Rumus :

+ Subject + shall/will + have + past parct + obj

- Subj + shall/will + not + have + past parct + ...

? Shall/will + subj + have + past parct + obj +

-? Won't + subj + have + past parct + obj + t.s.

I We	Will / shall	Have overcome problem by end of this week (..... menjelang minggu ini)
You They He She Eny Sony	Will	

Contoh :

By next week you will finished reading this novel

(menjelang minggu depan anda akan telah sedang selesai membaca novel ini)

Will you have finished reading this novel by next week

Nominal : She will have been here by next week

Keterangan : untuk bentuk negative kita tinggal menambah "Not" setelah auxiliary yang pertama

XII. FUTURE PERFECT CONTINUOUS TENSE

(Waktu sedang berlangsung selesai akan datang)

Digunakan untuk menyatakan suatu aktivitas / peristiwa yang telah lama berlangsung dimasa yang akan datang dan masih

sedang berlangsung ketika suatu kejadian lain terjadi, peristiwa kemudian menggunakan bentuk Simple Present Tense.

Rumus :

+ Subj + shall/will have been + present parct . . .

? Shall/will + subj + have been + present parct

I We	Will / shall	Have been studying english for two years
You They He She Novi	Will	

Contoh :

By the end of this year we shall have been studying French for four years. (menjelang akhir tahun ini kita akan telah sedang belajar bahasa Perancis selama empat tahun)

Catatan :

Mungkin kegiatan ini masih terus dilanjutkan

Nominal :

We shall have been busy by the end of this week (kita akan sedang sibuk menjelang akhir minggu ini)

Keterangan :

Untuk bentuk kalimat negative, kita tinggal menambah "NOT" setelah auxiliary pertama.

Keterangan waktu :

By the end.... = menjelang akhir

By the end of this years = menjelang akhir tahun ini

XIII.PAST FUTURE TENSE (Waktu akan datang lampau)

1. Digunakan untuk menyatakan suatu aktivitas / peristiwa yang akan dilakukan diwaktu lampau
2. Adakalanya aktivitas itu akan dilakukan bila suatu syarat dipenuhi pada waktu lampau

Rumus :

+ Subject + should/would + infinitive + obj + t.s.

- Subject + should + not + infinitive + . . .
- ? Should/would + subj + infinitive + obj + t.s.
- ? Should/would + not + subj + infinitive + . . .
- Should/would + subj + not + infinitive + . . .

I We	Should/would	Visit the big firm yesterday
You They He She Nova	Would	

Contoh :

- He would visit me yesterday but his brother came from Australia
(Dia akan mengunjungiku kemarin tetapi saudaranya datang dari Australia)
- They would attend if he invited them
(Mereka akan hadir jika mereka telah mengundangnya)
- Would he visit you yesterday ?
(Akankah dia mengunjungimu kemarin ?)
- Should he not visit you yesterday ?
(Tidak akankah dia mengunjungimu kemarin ?)

Keterangan :

Tenses ini sering dijumpai dalam kalimat tak langsung (indirect speech) dan kalimat pengandaian (conditional sentence)

Contoh :

- You said that you play badminton in Kuala Lumpur the next day
(kamu berkata bahwa kamu akan bermain badminton di Kuala Lumpur)
- I would buy new car if had money last week
(Saya akan membeli mobil baru jika saya mempunyai uang minggu yang lalu)

XIV. PAST FUTURE CONTINUOUS TENSE (Waktu yang akan sedang terjadi pada waktu lampau)

Digunakan untuk menyatakan suatu aktivitas / peristiwa yang akan sedang dilakukan pada waktu lampau dan auxiliary “would / should” yang berarti **seharusnya**.

Rumus :

+ Subj + should/would + be + present part + obj

? Should/would + subj + be + present part + obj

I We	Should / would	be finishing that computer program last month
You They He She Sony	Would	

Rumus :

+ Subj + should/would + be + present part +

? Should/would + subj + have + present part +

Keterangan :

Untuk membuat kalimat negative dan negative interrogative tinggal/menambah “Not” di belakang auxiliary yang pertama.

Contoh :

- He would have finished reading this book if he had wanted to read it before yesterday

- You would have reported the result to me yesterday

Catatan :

Past Future Perfect if Past Perfect

Contoh :

They would have stopped smoking if they had known

Past future perfect past perfect dangerous it (mereka seharusnya telah berhenti merokok seandainya mereka telah tahu bahaya darinya).

XV. PAST FUTURE PERFECT TENSE (Waktu yang akan sudah berlangsung pada waktu lampau)

Tense ini digunakan untuk menyatakan suatu aktivitas / peristiwa yang seharusnya sudah berlangsung beberapa lama di masa lampau.

Rumus :

+ Subj + should/would + have + past participle

I We	Should / would	Have worked at the big firm for two years
You They He She Nany Dany	Would	

Contoh :

By the end of this year I should have been studying political science at Darul 'Ulum University for five years (menjelang akhir tahun ini saya seharusnya telah sedang belajar ilmu politik di Universitas Darul 'Ulum selama lima tahun).

Keterangan waktu :

By last semester = menjelang semester yang lalu

By the end of this month + time signal = menjelang akhir bulan ini + time signal

Contoh :

By the end of this month last year, they would have been studying at Darul 'Ulum University for four years.

XVI. PAST FUTURE PERFECT CONTINUOUS TENSE (Waktu yang akan sudah sedang berlangsung pada waktu lampau)

Tense ini digunakan untuk menyatakan suatu aktivitas / peristiwa yang seharusnya sudah sedang berlangsung beberapa lama di masa lampau.

Rumus :

+ Subj + should/would + have + been present parct

I We	Should / would	Have been working at the big firm for two years
You They He She Nany Dany	Would	

Contoh :

By the end of this year I should have been studying political science at Darul 'Ulum University for five years (menjelang akhir tahun ini saya seharusnya telah sedang belajar ilmu politik di Universitas Darul 'Ulum selama lima tahun).

Keterangan waktu :

By last semester = menjelang semester yang lalu

By the end of this month + time signal = menjelang akhir bulan ini + time signal

Contoh :

By the end of this month last year, they would have been studying at Darul 'Ulum University for four years.

XVII. PRESENT NEAR FUTURE TENSE

Digunakan untuk menyatakan suatu aktivitas / peristiwa yang akan segera terjadi pada waktu yang akan datang (waktu ini).

Rumus :

Subj + is, am, are + going to + $\frac{Be}{inf\ initiative}$ + obj + t.s.

Keterangan waktu :

Now, this time, right now

Contoh :

Yang menggunakan **be going to be**

1. I'm going to be busy at my house tonight
2. You are going to be diligent to study English now
3. He is going to be here right now
4. Am is going to be busy at house tonight ?
5. I'm not going to be busy at house tonight

Yang menggunakan **be going to**

1. I'm going to set out to Surabaya now
2. You are going to play football at STAIM right now
3. Sovi is going to school by car right now
4. Is he going to do homework right now ?
5. Are they going to visit their friend in the hospital

MANY, MUCH DAN A LOT OF

Ketika kata tersebut mempunyai arti **banyak**. Namun cara penggunaannya berbeda.

1. **MANY** = banyak

Dipakai di depan kata benda yang dapat dihitung (countable noun), seperti orang, buku, pohon dll.

Contoh :

There are many pupils in class room

Do you have many books ?

My father buys magazine

2. **MUCH** = banyak

Dipakai di depan kata benda yang tidak dapat dihitung (uncountable noun) seperti : uang, gula, air, dll

Contoh :

Do you have much money ?

Do you not buy much sugar ?

There is much water in swimming pool

3. **A LOT OF** = banyak

Dipakai untuk kata benda yang dapat dihitung atau tidak. Tetapi biasanya digunakan untuk kalimat berita, sedangkan kalimat negative dan interogative, pakailah **MUCH**.

Contoh :

I have much money (uncountable noun)

I have a lot of money

They buy many books (countable noun)

They buy a lot of books

Tetapi :

They aren't many student in the meeting

How many students do they study today ?

How much water will be drunk by you ?

SOME DAN ANY

SOME berarti **beberapa** dan **ANY** berarti **sedikit**. Keduanya dapat digunakan untuk kata benda yang dapat dihitung dan tidak dapat dihitung.

Pemakaian **SOME** biasanya dipakai dalam kalimat positive atau berita.

Contoh :

I need some books (countable noun dalam kalimat jamak)

(Saya membutuhkan banyak buku)

They know that I have met her some place (countable)

(Mereka tahu bahwa saya bertemu dia di suatu tempat)

I have some money (uncountable noun tunggal)

(Saya mempunyai banyak uang)

Countable Noun Tunggal

SOME juga dipakai dalam kalimat tanya yang mengharap jawaban positive.

Contoh :

Will you bring me English book ?

(Sudikah anda mengambilkan buku bahasa Inggris untuk saya ?)

PEMAKAIAN ANY

1. **ANY** harus digunakan dalam kalimat tanya, jika si penanya belum tahu jawabannya “ya atau tidak” dan dapat untuk kalimat menyangkal

Contoh :

Do you have any money ?

Did you get any letters ?

I don't have any money atau I haven't any money atau I have no money

2. ANY tidak dipakai dalam pertanyaan positive atau berita kecuali untuk penegasan dan memberikan tekanan keras yang berarti apa saja, siapapun, kapanpun, ect.

Contoh :

You can have anything if you want

(anda dapat menikmati apa saja jika anda suka)

They may come at any time

(Mereka boleh datang sembarang waktu)

Any one bring it

(Siapapun dapat membawanya)

FEW, A FEW, LITTLE dan A LITTLE

1. **FEW** sama dengan **NOT ANY** yang berarti sedikit. Tentu saja **FEW** digunakan dalam kalimat negative diletakkan di depan kata benda jamak yang dapat dihitung.

Contoh :

Few thief will admit their faults in front of the police

(tidak banyak pencuri akan mengakui kesalahannya di depan polisi)

Do you have few books ?

(apakah anda mempunyai banyak buku ?)

2. **A FEW** sama dengan several yang berarti beberapa. Kata ini digunakan dalam kalimat yang diletakkan di depan benda jamak yang dapat dihitung.

Contoh :

I am very glad to a few books

(saya senang mempunyai beberapa buku)

I wish you would stay here a few days

(saya ingin anda sudi tinggal di sini beberapa hari)

3. **LITTLE**, sama dengan **NOT MUCH** (tidak banyak) atau sedikit jumlahnya. Hal ini digunakan dalam kalimat negative yang diletakkan di depan kata benda tunggal yang dapat dihitung.

Contoh :

I have little time to do it

(saya mempunyai sedikit waktu untuk mengerjakannya)

4. **A LITTLE** berarti sedikit. Digunakan dalam kalimat positive yang diletakkan di depan benda tunggal yang tidak dapat dihitung.

Contoh :

Will you have a little wine ? (maukah anda minum sedikit anggur ?)

PENGGUNAAN CAN dan BE ABLE TO

- A. **CAN** sebagai kata kerja bantu digunakan untuk menyatakan kemampuan, kesanggupan atau kepandaian dan keterampilan seseorang. Juga dapat digunakan untuk semua orang baik tunggal maupun jamak. **CAN** disini dapat dihubungkan dengan **BE + ADJECTIVE ABLE TO** tetapi mempunyai perbedaan dalam penggunaannya. Kalau **CAN** diikuti kata kerja I tanpa **TO** (bare infinitive) sedangkan **BE ABLE** diikuti kata kerja satu penuh (full infinitive).

Contoh :

I can speak English

He can write a letter

They can play football

Untuk kalimat negative atau negative interogative **CAN + NOT**

Contoh :

I am able to memorize this chapter

He isn't able to memorize that chapter

I can't take that book

He can't take that book

	Affirmative	Negative	Interogative
Present	Can or am able	Can not or am not able	Can I ? or Am I able ? etc

Past	Could or was able	Could not or was not able	Could I ? or was I able ? etc
Future	Will / shall be able	Will / shall not be able	Will / shall I be able ? Will he be able ? etc

Untuk CAN dapat digunakan sebagai bentuk pengecualian Future untuk mengungkapkan permohonan.

Contoh :

Could you please lend me money ?

Could you please help me to write English ?

Demikian juga **Be Able** dapat dibentuk menurut tenses.

Contoh :

Present Perfect → I have been able to do home work

Past Perfect → They had been able to do home work

Past Tense → They weren't able to write a card

Future → He won't be able to write a letter

Present → I am able to help you

Perhatikan penggunaan **to be able to** dibawah ini :

Present :	I am able to	- You are able to
	He is able to	- She is able to
	We are able to	- They are able to
Past Tense :	I shall be able to	- You will be able to
	He will be able to	- We shall be able to
Future :	I shall be able to	- You will be able to
	He will be able to	- We shall be able to

Keterangan :

CAN dapat digunakan sebagai kata kerja biasa yang berarti mengawetkan dalam kaleng atau mengalengkan.

TO CAN = mengalengkan (American English)

TO Tin = mengalengkan (British English)

Contoh :

We can apples a other fruits in the can

(kita dapat mengawetkan apel dan macam-macam buah-buahan dalam kaleng)

CAN sebagai kata benda berarti **kaleng**.

Contoh :

A can of fish = sekaleng ikan

A can of fruits = sekaleng buah-buahan

Could dapat dibentuk **PERFECT + INFINITIVE**. Selain itu **CAN** apabila diletakkan di belakang modal lainnya seperti : shall, will, must, may, should dan would, maka **CAN** harus diganti dengan **BE ABLE TO**.

Contoh :

I will be able to do this home work

You must be able to do answer these question

- B. Could adalah bentuk lampau dari **CAN**, tetapi penggunaannya tidak selalu menerangkan waktu lampau. Could juga digunakan untuk menyatakan perkataan yang sopan dan hormat.

Contoh :

I could not visit you yesterday cause I was busy

Could you help me to make snack ?

Keterangan : **CAN** dan **COULD** dapat diganti dengan **BE ABLE TO** dalam pengertian kesanggupan atau kemampuan untuk bersungguh-sungguh untuk melakukan sesuatu.

Contoh :

I am able to help you (Saya sanggup membantumu)

I was able to do this home wrok well

(Saya telah sanggup mengerjakan pekerjaan rumah ini dengan baik)

PENGGUNAAN MUST dan HAVE TO

MUST adalah sebagai modal dan dapat digunakan dalam bentuk **Present** atau bentuk **Future** dalam negatifnya ditambah **NOT**. **MUST NOT / MUSTN'T** untuk negative interrogative **MUST NOT I / MUST I NOT** dan dalam past tense-nya adalah **HAD TO (+)** dan **WASN'T TO (-)**.

MUST selalu diikuti kata kerja tanpa **TO**, yang dapat mengungkapkan kewajiban dan saran atau nasehat.

Contoh :

We must get up early in the morning (obligation)
You must join Study Club in STAIM

Perbedaan penggunaan MUST dan HAVE TO :

1. MUST mengungkapkan kewajiban atau niat pembicara sendiri
2. HAVE TO mengungkapkan kewajiban yang datang dari luar

Contoh :

- We must study hard in order to get success
(kita harus belajar giat agar berhasil)
- We have to go to station now because the train will set out at seven o'clock
(Kita harus pergi ke stasiun sekarang karena kereta api akan berangkat pukul tujuh)

3. MUST + BE dapat berarti **kemungkinan besar atau pasti**

Contoh :

Miss Hana has been absent for two days, she must be sick
(Nona Hana telah absent selama dua hari, dia mungkin sakit)

HAVE TO bilamana dijadikan negative dan interrogative bisa menggunakan dua cara :

1. Dengan mendatangkan kata kerja bantu **DO** (American English)

Contoh :

- We have to invite our friend
- We don't have to invite our friend
- Do we have to invite our friend ?

2. Dengan menganggap HAVE sebagai kata kerja bantu dan biasanya ditambah kata kerja GOT untuk menunjukkan penekanan (British English)

Contoh :

- HE hasn't got to invite his friend
- Has he got to invite his friend ?

MUST yang digunakan untuk mengungkapkan saran dapat diganti **OUGHT TO** dan **SHOULD**.

Contoh :

I am to study English (present) = I have to study

I was to go abroad (past) = I had to go abroad
I am to have gone abroad (perfect infinitive)

MUST untuk menyatakan harus atau berambisi dapat diganti **WILL HAVE**.

Contoh :

Mike Tyson will have to box his enemy
Iraq will have to dominate Kuwait's oil

MUST diganti **HAVE TO** untuk mengungkapkan kealpaan dalam melakukan kewajiban yang berbentuk negative **DIDN'T HAVE**. Hal ini dapat digunakan untuk mengungkapkan aktivitas sehari-hari, baik British English maupun American English, tetapi **HADN'T (GOT TO)** lebih banyak digunakan di British English.

Contoh :

Didn't they have to take travelling last summer (British dan American English)
They hadn't (got) to take travelling last summer (British English)

MUST dan **HAVE TO** dalam bentuk negative diganti **NEED NOT, DON'T NEED**.

Contoh :

You musn't strike a match
You need not strike a match
This room is full of gas
I can see wel eought

Dalam bentuk past, kita dapat menggunakan tiga bentuk :

1. Didn't have to
2. Didn't need to
3. Hadn't got to

Semua itu tidak mempunyai perbedaan arti, tetapi **HADN'T GOT TO** biasanya tidak digunakan untuk perkiraan perilaku kebiasaan.

Contoh :

I didn't have to wait long
He was only a few minutes

When he was at University he didn't have to / need pay anything for his keep, for he stayed with his uncle.

MUST, HAVE TO AND NEED IN THE INTEROGATIVE

Asking the authority	External Authority		
Future :	Must I ? etc	Shall I /we have to ?	Shall I /we need to ?
	Need I ? etc	Will he etc have to ?	Will he etc. need to ?
Present :	Must I ? etc	Do I etc. have to ?	Does he. etc. need to ?
	Need I ? etc	Does he.etc have to ?	Does he.etc need to ?
		Have I etc. (got) to ?	Did he etc. have to ?
		Has he etc. (got) to ?	Did he etc. need to ?
			Had he etc. got to ?

Bandingkan antara penggunaan needn't have (done), didn't have / need to do.

Contoh :

- You needn't have written new concept more
- The teacher only asks for 30 chapter, and you have written 50
- I didn't have to translate it for him for, he understands Dutch

Umumnya masyarakat menggunakan **DIDN'T HAVE TO**, tetapi bagi pelajar disarankan untuk menggunakan **NEEDN'T HAVE + PAST PARTICIPLE**

Contoh :

- You needn't have to give him my name
- You needn't have give him my name

Untuk continous maka **MUST + BE + VERB-ING**

Contoh : We must be living in Centre Java

Untuk **Perfect** : We must have lived in Centre Java

Perfect Continous : We must have lived in Centre Java

PENGGUNAAN MAY

MAY berarti boleh. **MAY** sebagai kata kerja bantu yang digunakan untuk meminta izin atau permissi yang berarti **boleh** dan **MAY** disini dapat diganti dengan **TO BE ALLOWED** atau **TO BE PERMITTED TO**.

Contoh :

They may help me **atau** they are allowed to help me
 May I wear your shoes **atau** am I permitted to wear your shoes
 MAY juga dapat berarti **mungkin**. MAY disini tidak dapat diganti dengan TO BE ALLOWED atau TO BE PERMITTED TO.

Contoh :

Sony was absent last morning, he may be sick
 (Sony tidak masuk tadi pagi, dia mungkin sakit)

Keterangan :

Namun untuk kalimat interogative MAY disini tidak lazim digunakan dan sebagai gantinya dapat menggunakan : likely, possible

Rumus :

I.	Am		Likely	
	Is	Subject	—————	To infinitive
	Are		Possible	

Is Eva likely to invite us ?
 (mungkinkah Eva mengundang kita ?)

- II. A. Is it likely + that clause **atau**
 B. Is it possible + that clause

Contoh :

- A. Is it likely that she will invite us ?
 (apakah mungkin bahwa dia akan mengundang kita ?)
 B. Is it possible that she will invite us ?
 (apakah mungkin bahwa dia akan mengundang kita ?)

Rumus : Do you think + that clause

Contoh :

Do you think that she will invite us ?
 (Apakah kamu yakin (bahwa) dia akan mengundang kita ?)

Keterangan :

Contoh diatas relatif sama, untuk negative hanya menambah NOT setelah MAY

Contoh :

The students may not joke in class room

They may not go out without permission

Interogative :

May I sit on the chair ? Yes, you may

May I borrow your book ? No, you may not

Bentuk lampau MAY adalah MIGHT juga dipakai untuk menyatakan kemungkinan.

Contoh :

I may be late (saya mungkin terlambat)

He said me that he might come late (dia telah berkata kepada saya bahwa dia mungkin datang terlambat)

PENGGUNAAN NEED

NEED berarti **Perlu** (memerlukan / membutuhkan). **NEED** mempunyai dua fungsi :

1. Sebagai kata kerja bantu
2. Sebagai kata kerja biasa

Keterangan :

NEED apabila berfungsi sebagai kata kerja bantu, maka kata kerja tersebut berbentuk infinitive tanpa **TO**.

Contoh : We need study English ; We needn't study French

QUESTION TAGS

QUESTION TAGS adalah bentuk pertanyaan yang minta ketegasan dari pendengar atau digunakan untuk minta persetujuan dari pendengar. Hal ini sering dipakai dalam percakapan Bahasa Inggris sehari-hari.

Rumus :

Bila pertanyaannya **Positif** maka **Questionnya Negatif**

Bila pertanyaannya **Negatif** maka **Questionnya Positif**

Dengan arti "BUKAN" dalam Bahasa Inggris disebut **QUESTION TAGS** :

1. Kalimat yang menggunakan TO BE (Is, am, are, were, was)
 - a. I am chief of meeting, aren't I ?
 - b. I am not aas chief of meeting, am I ?
(Perhatikan pengecualian pada Question Tags a + b)
 - c. You are Bank Officer, aren't you ?
 - d. He is prying, isn't he ?
 - e. She was drinking a glass of coffe, was he ?
 - f. They were studying English, weren't they ?
2. Kalimat yang menggunakan kata kerja (Verb), Question Tags-nya dibentuk dengan menggunakan : do, does, did disesuaikan dengan tenses yang dibutuhkan.
 - a. I take a book in the bag, don't I ?
I don't take a book in the bag, do I ?
 - b. He makes some snacks in the kitchen, doesn't he ?
He doesn't makes some snacks in the kitchen, does he ?
 - c. The students wrote English, didn't they ?
The students didn't write English, did they ?
3. Kalimat yang menggunakan auxiliaries : can, may, must, will, should, have, has, had etc maka jika akan membentuk Question Tags, auxiliary-nya disebut kembali di akhir kalimat.
 - a. You can speak English well, can't you ?
 - b. You can't speak English well, can you ?
 - c. He may go back now, may not he ?
 - d. They ought to move, ought not they ?

Catatan :

Perhatikan dibawah ini jika menggunakan subject terdiri dari satu, dua atau lebih :

- a. I and you would go to Surabaya, wouldn't we ?
- b. Sony, Novi and Sovi shouldn't leave Jombang, should they ?
- c. I and he will be coming to help them, won't we ?
- d. They and we must do home work, mustn't we ?
- e. He and they should obey the rule, shouldn't they ?

Keterangan :

Jawaban Question Tags :

a. Membenarkan

- You are studying English, aren't you ? Yes, I am
(..... ? Ya, saya sedang belajar Bahasa Inggris)
- You aren't s student, are you ? No, I am not
(.....? Bukan, saya bukan seorang pelajar)

b. Menyangkal :

- They are diligent, aren't they ? No, they aren't
(..... ? Tidak, mereka tidak rajin)
- They aren't diligent, are they ? Yes, they are
(.....? Ya, betul dia rajin)

6. Untuk kalimat perintah (Imperative), question dibentuk dengan menggunakan "Will you and shall we".

- Visit and see me next week, will you ?
- Stop running, will you ?
- Let's go inviting, shall you ?

7. Untuk kalimat yang nampaknya positif, tetapi mengandung arti negatif.

- You **dislike** eating it, do you ?
- You **never** visit me, do you ?
- He is **unlucky** in fishing, is he ?
- The are **impossible** to attend, are they ?
- I am **unusually** to get up so late, am I ?
- I am usually getting up so late, aren't I ?

Keterangan :

Khusus kata every body, every one, any body, some body, no one, no body, dan every one sebagai subject, maka Question Tags-nya dianggap berbentuk jamak.

Perubahan ke Tags Ending :

- | | | | |
|---------------|----------|----------------|---------------|
| 1. There | - They ? | 13. None of us | - You ? |
| 2. Some one | - They ? | 14. Let me | - We ? |
| 3. Some body | - They ? | 15. Let's | - Shall we ? |
| 4. Every one | - They ? | 16. I am not | - Am I ? |
| 5. Every body | - They ? | 17. I am | - Anren't I ? |
| 6. No one | - They ? | 18. Little | - It ? |

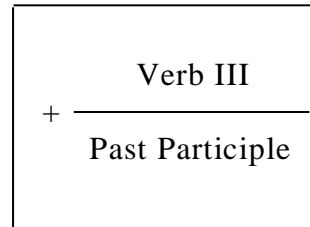
- | | | | |
|-----------------|----------|------------------|--------------|
| 7. No body | - They ? | 19. None | - It ? |
| 8. Few | - They ? | 20. Used to | - Didn't ? |
| 9. Every | - They ? | 21. Scarcely | - (-) ? ? |
| 10. Nothing | - They ? | 22. Only | - +/- ? ? |
| 11. One | - One ? | 23. Never/seldom | - (+) |
| | | Shaedly/ravely | |
| 12. None of you | - You ? | 24. Imperative | - Will you ? |

- ❖ There will be any trouble, won't there ?
- ❖ There's some thing wrong, isn't there ?
- ❖ Some body did home work, didn't they ?
- ❖ No one came here, did they ?
- ❖ Little book will be should in the market, won't it ?
- ❖ I never spoke the other language but English, did it ?

PASSIVE VOICE

1. Pedoman Pemakaian "TO BE"

- | | |
|-------------------------|---------------|
| a. Simple Present Tense | = is, are, am |
| b. Simple Past Tense | = was, were |
| c. Continous Tense | = being |
| d. Perfect Tense | = been |
| e. Future Tense | = be |



2. Formula

- a. Harus ada object dalam kalimat aktifnya, bila tidak ada object tapi harus kata "What dan Who/Whom"
- b. Kata kerja intransitive tidak digunakan dalam bentuk passive kecuali dengan menggunakan cognate object dalam bentuk aktif.
- c. Object dalam kalimat aktif menjadi subject dalam kalimat passive
- d. Subject dalam kalimat aktif menjadi object dalam kalimat passive yang didahului oleh kata "By"
- e. Menggunakan kata kerja dalam bentuk Past Participle yang didahului oleh TO BE

f. Kata kerja transitive dari prediksi tak lengkap dirubah dari bentuk aktive ke pasive, komplemen object menjadi subject

Active Voice

Komplemen untuk object

- They elected him adviser
Mereka memilih dia menjadi
Penasehat

Passive Voice

Komplemen untuk subject

- He was elected adviser by them
Dia dipilih menjadi penasehat
oleh mereka

3. Intransitive Verb adalah kata kerja yang tidak memerlukan obyek atau pelengkap penderita. Diantaranya :

- Cats **walk** = kucing-kucing berjalanan
- Birds **fly** = burung-burung terbang
- Horses **run** = kuda-kuda berlarian
- A baby **sleeps** = seorang bayi tidur
- A children **cry** = sungai-sungai mengalir

PRESENT PASSIVE VOICE

Active

Do, Does

Is, am, are

Have, has

Have + been

Has + been

Passive

Is, am, are

is, am, are + being

Have, has + been

Have + been + being

Has + been + being

SIMPLE PRESENT

What do you do ?

Who give money ?

Do you give him money ?

What is done by you ?

By whom is money given ?

Is he given money by you ?

PRESENT CONTINUOUS

Nova is writing a lesson

Who is writing a lesson ?

Is Nova writing a lesson ?

?

A lesson is being written by Nova

Whom is a lesson written by ?

Is a lesson being written by Nova

PRESENT PERFECT

He has sent a letter
Has he sent a letter ?

A letter has been sent by him
Has a letter been sent by him ?

PRESENT PERFECT CONTINUOUS

They have been receiving a letter

A letter have been being received
by them

Who have been receiving a letter

By whom has a letter been being
received ?

Have they been receiving a letter

Has a letter been being received
by them ?

PAST PASSIVE VOICE

ACTIVE

Did
Was, were
Had
Had been

PASSIVE

was, were
Was, were + being
Had been
Had been being

SIMPLE PAST

Sovi did a home work
What did Sovi do ?
Did Sovi do home work ?

A home work was done by Sovi
What was done by Sovi ?
Was a home work done by Sovi ?

PAST CONTINUOUS

Soni was writing a letter
What was Soni writing ?
Was Soni writing a letter ?

A letter was being written by Soni
What was being written by Soni ?
Was a letter being written by Soni
?

PAST PERFECT

We had sent a letter
Who had sent a letter ?
Had we sent a letter ?

A letter had been sent by us
By whom had a letter been sent ?
Had a letter been sent by us ?

PAST PERFECT CONTINUOUS

Fahmi had been receiving a letter

What had Fahmi been receiving

Had Fahmi been receiving a letter?

A letter had been being received
by Fahmi

What had been being received by
him ?

Had a letter been being received
by Fahmi ?

FUTURE PASSIVE VOICE

ACTIVE

Shall, will

Shall, will + be

Shall, will have

Shall, will have been

PASSIVE

Shall, will + be

Shall, will + be + being

Shall, will have been

Shall, will have been being

SIMPLE FUTURE

They will send a letter

Whi will send a letter ?

Will they send a letter ?

A letter will be sent by them

When will a letter be send by ?

Will a letter be sent by them ?

PRESENT FUTURE PERFECT

We shall have writen a lesson

What shall have writen a lesson ?

Shall we have writen a lesson

A lesson will have been written
by them

Whom will a lesson have been
written by?

Will a lesson have been written
by us ?

PRESENT FUTURE PERFECT CONTINUOUS

Hana will have been receiving

a letter

A letter will have been being
received

by Hana

What will Hana have been
receiving
Will Hana have been receiving
a letter ?

What will have been being
received
by Hana
Will a letter have been being
received
by Hana

Note : MODAL + BE

Can
May, should
Must, Would + be
Might..... could

PAST FUTURE VOICE

AKTIVE

Should / would
Should / would be
Should / would have
Should / would have been

PASSIVE

Should / would + be
Should / would be + being
Should / would have + been
Should / would have been +
being

PAST FUTURE

He would send a letter
Who would send a letter ?

Would he send a letter

A letter would be sent by him
Whom would a letter be sent by
him
Would a letter be sent by him ?

PAST FUTURE CONTINUOUS

We should be writing a lesson
What should we be writing?

A lesson would be being written
by us
What would be being written by
us ?

Should we be writing a lesson ?

Should a lesson be being written by us?

PAST FUTURE PERFECT

Soni would have received money

Money would have been received by Soni

Who would have received money ?

Whom would money have been received by ?

Would Soni have received money?

Would money have been being received by Soni ?

PAST FUTURE PERFECT CONTINUOUS

They would have been sending card

Card would have been sending sent by them

What would they have been sending?

What would have been being sent by them?

Would they have been sending card?

Would card have been being sent by them?

PASSIVE VOICE dengan menggunakan **QUESTION WORDS**

- When was a new house built by your father
- Where was a new house built by your father ?
- Which house was built by your father ?
- How many house was built by your father ?
- How much money was he given by you ?
- Why was her name written by name ?
- How was the building destroyed ?

DIRECT AND INDIRECT SPEECH

(Kalimat Langsung dan Kalimat Tak Langsung)

Direct Speech (kalimat langsung) ialah bahasa atau kalimat yang diucapkan langsung oleh pembicara (komunikator). Indirect Speech (kalimat tak langsung) ialah kalimat yang diucapkan / isi

laporan si komunikator kepada orang lain. Jadi Indirect Speech adalah bentuk kalimat laporan kepada orang lain secara tidak langsung. Kalimat berita pertama untuk menirukan disebut *Reporting Verb* dan yang kedua disebut *Reported Speech*.

I. Perubahan yang perlu diperhatikan dari kalimat Direct ke Indirect Speech

A. Tenses

Direct

Simple Present
 Simple Past Tense
 Present Perfect
 Present Continous
 Present Perfect Continous
 Simple Future

Indirect

Simple Past Tense
 Past Perfect Tense
 Past Perfect Tense
 Past Continous
 Past Perfect Continous
 Past Future

B. Perubahan TO BE dan Auxiliary verb

Direct

Is/am/are
 Shall/will
 Can
 May
 Must
 Have to/has to
 Ought to

Indirect

Was/were
 Should/would
 Could
 Might
 Had to

C. Perubahan Waktu

Direct

Now
 Tomorrow
 Next week
 Tonight
 Today
 Yesterday
 Last night
 Last week

Indirect

Then
 The following / next day
 The following week
 That night
 That day
 The day before
 The night before
 The week before/
 The previous week

D. Untuk menunjukkan tempat tidak selalu berubah

Direct

Here

This

Hence (dari sini)

Hither (ke tempat ini)

Ago

Indirect

There

That

Thence (dari sana)

Thither (ke tempat itu)

Before

II. Conjunction yang harus digunakan untuk menghubungkan reporting (mean clause) dan reported speech (noun clause)

Direct

Positive

Negative

Interogative

Negative Interogative

Interogative Negative

Command / request : positive
negative

Question word

Indirect

That

That affirmative

If / whether

If or not . . . / whether

If or not

Not (permohonan)

Not to

Question word

Direct dan Indirect Speech dibagi menjadi 3 bentuk :

- ❖ Statement (Pernyataan)
- ❖ Question (Pernyataan)
- ❖ Command (Perintah)

I. Dalam Indirect, statement lazimnya menggunakan kata “that” yang berarti bahwa untuk menghubungkan kalimat pengantar (reporting verb) dengan kalimat yang dilaporkan (reported speech).

Perhatikan keterangan selanjutnya :

1. Kalau reported speech merupakan kebenaran umum atau fakta yang sudah menjadi kebiasaan, maka Simple Present dalam reported speech tidak mengalami perubahan tenses walaupun reporting verbnya berbentuk lampau atau Past Tense.

Direct

He said “The sun rises in the east”

(Ia berkata, “Matahari terbit di sebelah timur)

He said, “The earth moves round the sun”

(ia berkata, “Bumi bergerak mengelilingi matahari”

Indirect

He said that sun rises in the east

(Ia berkata bahwa matahari terbit di sebelah timur)

He said that the earth moves round the sun

(Ia berkata bahwa bumi bergerak mengelilingi matahari)

2. Apabila kata kerja yang memberitakan (reporting verb) berbentuk simple present tense, maka kalimat yang dilaporkan (reported speech) tidak mengalami perubahan.
 - Eny says, “I will send letter to post office tomorrow”
Eny says that she will send letter to post office tomorrow
 - Sony says, “I have just come from Surabaya”
Sony says that he has just come from Surabaya
 - Novy says, “I don’t like to study French”
Novy says that she doesn’t like to study French
3. Apabila reported speech bukan merupakan kebiasaan umum atau kebenaran umum dan kata kerja yang memberitakan berbentuk lampau (past) maka reported speechnya mengalami perubahan atau kenaikan pada tenses berikutnya

Simple Present → Simple Past

- He said “Sony comes here”
He said that Sony came here

Present Continuous → Past Continuous

- He said “Sony is coming”
He said that Sony was coming

Simple Perfect → Past Perfect

- She said “She have just come here”
She said that she had come there

Present Perfect Continuous → Past Perfect Continuous

- They said, “Eny has been arriving”
They said that Eny had been arriving

Past Continous → Past Perfect Continous

- He said, "I was arriving here at seven"
He said that he had been arriving here at seven

Simple Future → Past Future

- He said, "I shall send letter"
He said that he would send letter

Simple Future → Past Tense

- Nova said, "I am going to invited him tomorrow"
Nova said that she was going to invite him the following day

Perhatikan bila menggunakan modals :

Simple Present

- He said, "Nurhayati may come"
- She said, "Sony can do it"
- He told me, "You must invite me"
- They said me "We will study English"
- He said me, "I'm going to write a letter "

Simple Past

- He said that Nurhayati might come
- She said that Sony could do
- She told me that I had to invite him
- They said that they would study English
- He said me that he was going to write a letter

II. Question

Bila pertanyaan langsung (Direct Question) dengan menggunakan question word seperti : when, where, who, how dan sebagainya, maka kata tersebut menjadi penghubung dalam reported speech dan bentuk laporannya berbentuk positive.

- He asked me why + bentuk positive
where
- He asked her, "When will you come here ?"
When she would come here
- He asked them, "Where do you stay ?"
Where they stayed
- They ask me, "Why do you write a letter ?"
Why I write a letter
- He asks me, "How will you go there ?"
How I will go there

Namun jika pertanyaannya tidak menggunakan question words dan hanya bentuk pertanyaan yang mengharapkan jawaban “YES” dan “NO” maka kita menggunakan kata-kata “IF / WHETHER” (jika, apakah) sebagai penghubung antara reporting verb dan reported speech.

- He asked her, “Do you live near here ?”
He asked her if she lived near here
- The teacher asked her, “Have you studied English ?”
The teacher asked her if she had studied English
- We asked them, “Didn’t you take a book ?”
We asked them if or not they had taken a book
- I asked father, “won’t you give me money ?”
I asked father if he would give money or not **OR**
I asked father if he wouldn’t give me money

III. Command

Bila reported speech merupakan kalimat perintah sebaiknya dalam reporting verbnya menggunakan kata “SAY atau TELL”, dirubah sesuai dengan isi reported speech, tetapi hal ini bukan prinsip karenanya tidak dirubah bukan berarti salah (tidak apa-apa).

1. Command (perintah), misalnya : orderd, commanded yang berarti menyuruh, memerintahkan.
 - He said to his son, “Take English book in the room”
(Dia berkata kepada anaknya, “Ambil buku Bahasa Inggris di kamar)
He ordered his son to take English Book in the room
(Dia menyuruh anaknya untuk mengambil buku Bahasa Inggris di kamar)
2. Percept (petunjuk, bimbingan, didikan), advised (menasehati)
 - They said to their son, “Study hard !”
They advised their son to study hard.
3. Request (permohonan), asked (meminta / memohon)
 - He said to her, “Please lend me money”.

- He asked her in order to lend him money
4. Entreaty (permohonan yang mendesak), begged (meminta / memohon dengan sangat)
 - He said to father, "Give me money to pay examination"
 - He begged his father to give him money to pay examination
 5. Prohibition (larangan), forbade (melarang)
 - She said to her daughter, "Don't be lazy"
 - She forbade to daughter to be lazy
 - She said to her daughter, "Don't go there"
 - She forbade her daughter to go there
 - Sony told, "Don't wait me"
 - Sony told her not to wait him

Keterangan :

Say dan **tell** diganti dengan **forbade**, jika bukan **forbide** misalnya **ask**, **order**, **command** maka predikatnya didahului **not to**. Perhatikan dalam contoh prohibition.

IV. Repeated Speech / Mixed Type (Jenis Tipe)

Bila suatu pertanyaan dan pertanyaan lain digabung dalam repeated speech, maka kita menggunakan kata **as** (karena) sebagai penghubung pada bagian kalimat pertanyaan yang dilaporkan. Sedangkan kalimat pertanyaan tersebut dilaporkan kemudian.

- He asked her, what is the matter with you ? You look like tired
He asked her what the matter was with her as she look like tired
- He asked her, "How long have you been studying English ? Your English is good"
He asked her how long she had been studying English as her speech was good

Bila dalam pertanyaan langsung disertai dengan jawaban "YES" dan "NO" maka kita menggunakan "BUT" sebagai

penghubung untuk jawaban “NO” dan kata “AND” sebagai penghubung untuk jawaban “YES”.

- He asked her, “Will you invite me tomorrow? No, I won’t”
He asked her if she would invite him tomorrow but he said he wouldn’t
- He asked her, “Have you had breakfast ? No, I haven’t”
He asked her if she had breakfast but he said he hadn’t
- He asked her, “Do you buy a car ? Yes, I do”
He asked her if she bought a car and she said she did
- He asked her, “Are you writing a letter ? Yes”
She asked her wheter she was writing a letter and she said she was.

Keterangan :

Perhatikan perubahan-perubahan auxiliary dibawah ini :

Direct	Indirect
Was/were	Had been
Can	Could
May	Might
Must/have	Had to
Need not	Didn’t have to

Contoh :

- Sary said, “ I was tired yesterday”
Sary said that she had been tired the day before
- John asked me, “Can you do it?”
John asked me that if I could do it
- Sovi said to John, “You may invite me look the play
Sovi said to John that he might invite her to look the play
- The teacher told me, “You must not to go out without permission”
The teacher told me that I was not to go out without permissin

CONDITIONAL SENTENCE

Conditional Sentence (kalimat pengandaian) atau kalimat ini disebut juga kalimat bersyarat. Kalimat ini terdiri dari dua kalimat menjadi satu dengan menggunakan kata “**IF**” sebagai kata sambung. Kalimat ini terdiri dari induk kalimat atau disebut **MAIN CLOUSE** dan anak kalimat yang disebut **IF CLOUSE**.

Kalimat bentuk ini terdiri dari tiga bentuk yang masing-masing mempunyai pengertian dan penggunaan sendiri.

Perhatikan kalimat di bawah ini :

I. **FUTURE CONDITION** (keadaan yang mungkin dimasa yang akan datang)

Hal ini digunakan untuk menyatakan suatu aktivitas yang akan dilakukan dimasa yang akan datang, jika suatu syarat dipenuhi. Tetapi sikap komunikator netral dan masih menunjukkan harapan.

Rumus :

If + Simple Present + Simple Present Future **atau**
Simple Future + if + Present Tense

Contoh :

1. If you get success in your studying, I will give you prize
(Jika anda mendapat kesuksesan dalam belajarmu, saya akan memberimu hadiah)
2. I will buy a new car if I have much money
(Saya akan membeli sebuah mobil baru jika saya mempunyai uang banyak)

Keterangan :

IF NOT = UNLESS (Jika tidak). Untuk menyatakan negative, **UNLESS** digunakan untuk mengatakan “**IF NOT**”.

Contoh :

1. If you don't open dictionary, you will find difficulty
(Jika anda tidak membuka kamus, anda akan menemui kesulitan)
2. We will be busy if we don't prepare now
(Kita akan sibuk jika kita tidak mempersiapkannya sekarang)

II. PRESENT UNREAL CONDITION (Keadaan berlawanan dengan kenyataan sekarang)

Hal ini digunakan untuk menyatakan suatu keadaan yang berlawanan / berbeda dengan kenyataan sekarang. Sikap komunikator dalam hal ini agak pesimis, karena kemungkinan terjadinya perbuatan itu hanya sedikit sekali.

Rumus :

If + Past Tense - , - Past future tense

Atau

Past future tense + If + Past tense

Contoh :

1. If I had much money, I would take travelling now
(seandainya saya telah mempunyai uang banyak, saya akan ikut travel sekarang)
2. I should travelling now if I had much money
(Saya akan ikut travel sekarang, seandainya saya telah mempunyai uang banyak)

Keterangan :

Jika **IF CLOUSE** nya dinyatakan dengan TO BE, maka kita menggunakan “**WERE**” untuk semua subject.

Contoh :

1. If he were not buzy this time, he would visit you
(seandainya dia tidak sibuk saat ini, dia akan mengunjungimu)
2. If I were the moon, you would be star
(Jika saya jadi bulan, anda akan jadi bintang)

III. PAST UNREAL CONDITION (Keadaan yang berlawanan dengan kenyataan masa lampau)

Hal ini digunakan untuk menyatakan suatu keadaan yang sebenarnya di masa lampau. Dalam hal ini, sikap komunikator adalah menyesal (regretting).

Rumus :

Past future perfect + if + past perfect tense

atau

If + past perfect tense + past future perfect

Contoh :

1. I would have come if you had invited me
(saya akan telah datang jika anda telah mengundang saya)
2. If you had invited me, I would have come
(seandainya anda telah mengundang saya, saya akan telah datang)

PENGGUNAAN WISH

WISH digunakan untuk menyatakan keinginan agar suatu perbuatan atau kejadian akan terjadi sekarang atau masa lampau, namun kenyataannya berlawanan dengan apa yang kita harapkan.

Rumus : A. Present Time + Subject + Past Tense

Contoh :

1. I wish you could drive a car = I'm sorry you can't drive a car
(saya ingin anda dapat mengendarai mobil = tetapi sayang anda tidak dapat mengendarai mobil)
2. I wish he was coming with us = I'm sorry he isn't coming with us

Keterangan :

WISH dapat diletakkan dalam past tense tanpa merubah subjunctive (bentuk pengandaian)

Rumus : Past Time + Subject + Past Participle

Contoh :

He wished he visited you = He was sorry he didn't visit you

Keterangan :

UNREAL PAST TENSE tidak mengalami perubahan tenses dalam bentuk kalimat tak langsung (indirect speech)

Contoh :

I wish I studied French also = he said he wish he studied french also

Keterangan :

Jadi rumus – A – diatas menyatakan penyesalan tentang suatu keadaan

Contoh :

I was hanya digunakan untuk percakapan, karenanya lebih baik menggunakan **I were**.

Rumus : B. Wish (that + subject + past perfect (subjunction))

(menyatakan penyesalan tentang suatu keadaan dimasa lampau)

Contoh :

- He wishes i had written to him = he is sorry i didn't write to him
- Wish (that) we had visited him = we are sorry we didn't visit him
- I wish I had come on time = I'm sorry I was late

Keterangan :

I wished I hadn't spent so much money = I was sorry I had spent so much money

Keterangan :

IF ONLY dapat digunakan dalam cara yang sama dan mempunyai arti sama seperti WISH tetapi lebih dramastis

Contoh :

If only we knew where to look for him !

If only she had asked some one to do it !

Keterangan : Pelaksana / komunikator dapat mengontrol keadaan

Rumus : Wish + Subject + Would + Keterangan

Penggunaannya sama dan dapat pula mengungkapkan kepentingan pembicara

Contoh :

I wish he would study hard = i'm sorry he isn't willing to study hard

Keterangan :

Rumus dibawah ini dapat digunakan untuk mengungkapkan keadaan sekarang dan akan merubah di masa mendatang.

Rumus : Wish + Subject + Would

Contoh : I wish he answer my letter (I have been waiting for a long time)

Keterangan :

IF ONLY dapat menggantikan WISH + WOULD. Rumus ini dapat digunakan untuk permohonan. IF ONLY lebih dramatis dari pada WISH.

Contoh : If only he would join our organization

GERUND

Gerund adalah kata kerja / infinitive + ing yang berfungsi sebagai kata depan. Dan bentuk Gerund sama seperti bentuk Present Participle, keduanya berasal dari kata kerja. Sedangkan perbedaan keduanya adalah gerund merupakan sejenis kata benda, tetapi Present Participle semacam kata sifat. Kemiripan ini karena ada perkembangan sejarah bahasa Inggris kuno.

Perhatikan keduanya dalam Bahasa Inggris kuno :

- Writung (Gerund)
- Writende (Present Participle)

Selanjutnya akhiran **Ung** dan **ende** berubah menjadi **ing** sehingga sekarang menjadi :

- Writing (Gerund)
- Writing (Present Participle)

Gerund pada dasarnya dapat dibagi menjadi 4 bagian :

1. Sebagai Subject
 - Reading English is easier than speaking it
 - Reading too long is not good for health
2. Sebagai Predikat (as complement of a verb)
 - Her hobby is hunting (berburu)
 - My favorite sport is skating (sepatu es)
3. Sebagai Object
 - The regrets having done so
 - He regrets that he has done or did so
 - I remember writing Sadam Husein in the war book
4. Sebagai Noun Modifier (gerund in Compound)
 - They are cathing in the living room
 - We have read that reading book

A. Gerund after preposition (setelah kata depan), seperti : in, at, on, before, after, without, under, etc

Contoh :

- I take book before studying
- After over coming my problem I say thaks onto God
- I am looking forward to meeting him
- You are used to working at night

B. Gerund after Adjectibe

Contoh : We have a good painting

C. gerund after Possesive Adjective

Contoh :

- I hope his painting more interisting that one
- I have her sister getting more attention than she writes

D. Gerund after other verbs. Other verb misalnya :

- | | | |
|------------------|-------------------|-------------------|
| - Admit | - Avticipate | - Consider |
| - Appreciate | - Avoid | - Defer |
| - Delay | - Dany | - Detes |
| - Dislike | - Dreat | - Enjoy |
| - Escape | - Exuse | - Faney = imagine |
| - Finish | - Forgive | - Imagine |
| - Involve | - Keep = continue | - Loathe |
| - Mean = involve | - Mind | - Mise |
| - Pardon | - Potspone | - Practise |
| - Prevent | - Propose | - Recollect |
| - Remember | - Resent | - Resist |
| - Rist | - Save | - Atop – cease |
| - Suggest | - Understand | - Try |

They admitted taking the money

Faney meeting her

Did you enjoy teaching

I stop smoking to keep healthness

They dislike boxing

E. Gerund after demonstrative

This painting will be sold in the market

They are interested in that painting

F. After number

Cardinal :

- I have two writing about cold war

- He has three painting in his room

Ordinal :

- The first meeting will be opened by chief of STAIM

- The second meeting I couldn't attend it

Fraction :

- Three – fourth explaining can be understood by me

- Two – fourth speaking is easy to understand

G. In meaning while

- Studying English we hear the radio

- Resting in the garden muse her

H. In meaning cause :

- Raining heavily I couldn't study in my friend's house

- Receiving letter from his parent, he is happy

I. In short prohibition :

- No Parking, No Waiting, No Fishing, No Smoking

J. Active Gerund as Subject (Perfect)

- Having analyzed I made a big decision

(setelah menganalisa saya membuat (sebuah) keputusan besar)

K. Passive Gerund as Subject (perfect)

- Having been stricken the dog ran

(setelah dipukuli anjing itu lari)

After Verb Gerund dapat diletakkan setelah kata kerja tanpa merubah arti.

Contoh :

- I began writing = I began to write
- They continued studying English = They continued to study English

Tetapi lihat penggunaan ini :

- I am beginning to understand why they think so

Passive Gerund as Subject (Present)

- Being by Mr. Faiz is very interesting
(Diajar oleh Mr. Fariz adalah sangat menarik)
- Being tested by Mr. Kalend we are nervous
(Di uji oleh Mr. Kalend kita gelisah)

Passive Gerund as Object setelah kata kerja tertentu (other verb)

- She admitted being left by her honey
(Dia mengakui ditinggal pacarnya)
- My sister remember being given money by my parent
(Adikku ingin diberi uang oleh orang tuaku)

Passive Gerund after preposition

- After being given the food the beggar Sang Lambada
(Setelah diberi makanan, pengemis itu menyanyikan lagu lambada)
- Before being memorized the read lesson
(Sebelum dihafalkan pelajaran itu dibaca)

THE DEGREES OF COMPARISON

I. Dalam bahasa Inggris dikenal tingkatan perbandingan (The Degree of Comparison) yaitu :

1. The Positive Degree (tingkat biasa)
2. The Comparative Degree (tingkat lebih / perbandingan)
3. The Superlative (tingkat paling)

Contoh :

Positive

Comparative

Superlative

Dark	Darker	Darkest
Tall	Taller	Tallest
Useful	More useful	Most useful

Keterangan :

1. Kata sifat terdiri dari satu suku kata dan sebagian yang bersuku kata dua dapat dibentuk comparative dengan menambahkan **er** atau **r** dan bentuk superlativenya dengan menambah **est** atau **s**.

- a. Jika positive berakhiran dalam dua huruf mati atau ???

Positive	Comparative	Superlative	
Rich = kaya sangat kaya	Richer = lebih kaya	Richest	=
Thick = tebal paling tebal	Thicker = lebih tebal	Thickest	=
Quick = cepat paling cepat	Quicker = lebih cepat	Quickest	=

- b. Jika positive berakhiran dalam satu huruf mati yang didahului oleh satu vokal pendek huruf mati berakhiran digandakan kemudian ditambah **er** dan **est**.

Positive	Comparative	Superlative	
Big = besar terbesar	Bigger = lebih besar	Biggest	=
Hot = panas terpanas	Hotter = lebih panas	Hottest	=
Thin = kurus terkurus	Thinner = lebih kurus	Thinnest	=

- c. Jika positive berakhiran dengan **e**, hanya ditambah **r** atau **est**

Positive	Comparative	Superlative	
Nice = baik baik	Nicer = lebih baik	Nicest = paling	
Wise = arif arif	Wiser = lebih arif	Wisest = paling	
True = nyata nyata	Truer = lebih nyata	Truest = paling	

- d. Jika positive berakhiran **y** atau **ly** ditambah **er** dan **est**
- | Positive | Comparative | Superlative | |
|-----------------|------------------------|--------------------|---|
| Prety = cantik | Pratier = lebih cantik | Pratiest | = |
| tercantik | | | |
| Holy = suci | Holier = lebih suci | Holiest | = |
| tersuci | | | |

2. Kata sifat yang bersuku kata dua (yang tekanan suaranya jatuh pada suku kata awal atau lebih), maka ditambah **more** untuk membentuk Comparative dan **most** untuk Superlative.

Positive	Comparative	Superlative
Famous (terkenal) terkenal	More Famous (lebih terkenal)	Most Famous (paling)
Beautiful (cantik)	More beautiful (lebih cantik)	Most beautiful (sangat cantik)
Interesting (menarik) menarik	More interesting (lebih menarik)	Most interesting (sangat)

3. Ada beberapa kata sifat yang dibentuk dengan cara tak beraturan (Irregular) untuk Comparative dan Superlative.

Positive	Comparative	Superlative
Fore (depan)	Former (yang terdahulu)	Foremost (yang terlama)
Bad (jelek)	Worse (lebih baik)	Worst (paling jelek)
ill (buruk)	Worse (lebih buruk)	Worst (paling buruk)
Evil (jahat)	Worse (lebih jahat)	Worst (paling jahat)

4. Ada beberapa kata sifat yang tidak dapat diperbandingkan
- | | |
|---------------------|-------------------------|
| Perfect = sempurna | Unique = unik |
| Supreme = tertinggi | Preferable = lebih baik |
| Natural = alamiah | Righ = benar |

Jangan mengatakan : My painting is more perfect than yours
(Lukisan saya lebih sempurna dari pada milikmu).

II. ..

1. Apabila dua orang atau benda dikatakan sama dalam kalimat sifat tertentu, kita menggunakan Positive Degree dengan **as as** atau dengan ungkapan tertentu yang sama artinya.

Rumus : - as = Positive + as

- No less + Positive + than
- Not more + Positive + than
- The sameas

Contoh :

- This girl is pretty as that (gadis ini secantik gadis itu)
- This girl is no less pretty than that (gadis ini sama cantiknya dengan gadis itu)
- This girl is not more pretty than that (gadis ini tidak lebih cantik dari pada gadis itu atau gadis ini dan gadis itu sama cantiknya)
- My address is not the same as yours (alamat saya tidak sama seperti alamatmu)

2. Comparative Degree

- a. Apabila dua orang atau benda dikatakan tidak sama dalam hal sifat tertentu, maka kita menggunakan :

Rumus : Comparative + Than

Contoh :

- He is younger than you (are)
(dia lebih muda dari pada kamu)
- London is more beautiful than Kuala Lumpur
(London lebih indah dari pada Kuala Lumpur)

- b. Comparison dengan menggunakan : Similar, like, alike, dan different. Disamping cara diatas yang menggunakan Comparison more, less dan as.

Type I

Is like

similar

different from

Sovi is similar to Novi
like

Type II

Sovi and Novi are like
similar
different

Perhatikan perubahan dari Type I ke Type II :

- Sovi is like Novi (Sovi seperti Novi)
- Your shoes is similar to your sister's
(sepatumu (adalah) serupa dengan adikmu)
- My new shirts are different from the old ones
(beberapa baju baru saya berbeda dari yang lama)

3. Superlative dengan menggunakan Most

- a. Adjective atau Adverb yang mempunyai dua atau lebih suku kata maka bentuk superlative-nya dengan menambah **most** sebelum kata yang diperbandingkan dengan preposition **in** sering mengikuti Superlative sebagai pengganti **of**.

Contoh :

- That is the most beautiful mosque in the Jakarta
(itu adalah masjid yang paling indah di Jakarta)
- They have most exciting trip on traveling to Madura
(mereka mendapatkan perjalanan yang sangat menarik dalam perjalanan ke Madura)

- b. Adjective atau Adverb yang mempunyai bentuk Superlative dengan menggunakan **least** yang berarti sebaliknya dari **most**.

Contoh :

- This is the least difficult lesson in the book
(ini adalah pelajaran yang paling tidak sulit di buku ini)

RELATIVE PRONOUN

Dalam bahasa Indonesia dua buah kalimat dapat digabung menjadi satu kalimat dengan memakai kata “Yang”, kalau dalam pokok kalimat dan anak kalimat mempunyai subject atau object yang sama. Maka dalam hal ini kita menggunakan kata-kata : Who, Whom, Whose, Which, What, That (yang). Misalnya kita mengatakan : Anak wanita *yang* telah datang dari Australia kemarin adalah adiknya Soni (The girl *who* came from Australia yesterday is Soni’s sister).

Kalimat ini berasal dari dua kalimat yang berasal dari :

- The girl is Soni’s sister (induk kalimat)
- The girl come from Australia yesterday (anak kalimat)

Relative Pronoun terdiri dari dua jenis yaitu :

1. **Difining Relative** : hanya menjelaskan terbatas kepada subject dan ditulis tanpa tanda koma.
2. **Non Difining Relative** : yang menjelaskan tidak terbatas hanya kepada subject tetapi ada suatu keterangan lebih lanjut tentang subject itu sendiri dan ditulis dengan tanda koma.

Ariani who is an actrises, sang a new song at the Worker’s Club

Penggunaan Relative Pronoun

1. Who / that digunakan untuk orang sebagai subject
 - The girl is my honey. The girl met me last night
The girl who met me last night is my honey
(Gadis yang menemui saya tadi malam adalah pacar saya)
 - I have seen the sister. The sister writes a letter
I have seen the sister who writes a letter
(saya telah melihat gadis yang menulis sebuah surat)
 - The girl who was here last night has gone to Madura

Keterangan :

Jika who dapat berfungsi untuk subject orang, tetapi that dapat menggantikan who, whom dan which.

2. Whom / that digunakan sebagai object
 - The girl is my friend ; He help the girl last week
 - The girl whom he helped last week is my friend
(gadis yang dibantu minggu lalu adalah teman saya)

The girl is Taufik's sister ; He asked to the girl how to study English well

- The girls whom he asked how to study English well is Taufik's sister
(gadis yang dia tanyai bagaimana (cara) belajar Bahasa Inggris yang baik adalah adiknya Taufik)
- That is girl whom he asked how to study English well
(Itulah gadis yang dia tanyakan bagaimana (cara) belajar bahasa Inggris yang baik)

3. Whose digunakan untuk menyatakan milik = yang nya

- The man whose wife came from Madura is my neighbour
(orang yang istrinya (telah) datang dari Madura adalah tetangga saya)
- That is the man whose brother live in New York
(Itulah orang yang saudaranya tinggal di New York)

4. Which digunakan untuk menerangkan benda, hewan atau tumbuhan

- The letter which we wrote will be sent to our teacher
(surat yang kita tulis akan dikirim kepada guru kita)
- That undershirt which he washed will be borrow by his friend
(baju kaos yang dia cuci akan dipinjam oleh temannya)

5. What dapat digunakan sebagai kata ganti penghubung sehingga bagian yang mendahuluinya termasuk didalamnya.

- I don't understand what my teacher explained
(saya tidak mengerti apa yang guru saya terangkan)
- Sorry, I can't tell you what happened
(maaf, saya tidak dapat menceritakan apa yang terjadi)

6. That dapat digunakan untuk menerangkan orang, hewan atau benda dan boleh menggantikan Who, Whom atau Which tetapi tidak digunakan untuk menggantikan Whose.

- They that (who) play volly ball are my friends
(mereka yang bermain bola voly adalah teman saya)
- He is teacher whom they admire
(dia adalah seorang guru yang dia kagumi)
- The book which you wrote will be written by me
(Buku yang kamu tulis akan ditulis oleh saya)

Keterangan :

Kata ganti penghubung ini dalam percakapan bahasa Inggris modern seringkali dihilangkan, tetapi mempunyai arti tetap atau sama.

- I understand (that) teacher explained
(Saya mengerti yang guru terangkan)
- That's the tiger (which) I will shoot
(Itulah harimau yang akan saya tembak)

Keterangan :

Kata ganti penghubung *which* dan *what* tidak dapat diletakkan setelah *all*, *some*, *any*, *something*, *everything*, *anything*, *nothing*, *much*, *little*. Hanya kata *that* yang boleh dipakai setelah kata-kata ini, tetapi biasanya dapat dihilangkan.

- a. I know **all which** you asked (salah)
- b. I know **all that** you asked (salah)
- c. They have **something which** I need (salah)
- d. They know **everything that** I have (salah)

Jika menggunakan *that* – benar, tetapi lazimnya dihilangkan.

- a. I know **all (that)** you asked
- b. They have **something (that)** I need etc

Keterangan :

Semua kata diatas bila menjadi kata ganti penghubung tidak diikuti oleh kata benda lagi

- a. They know who she is
- b. I don't know where she live

- I. Penggunaan BE, DO dan HAVE
 - 1. BE digunakan untuk bentuk Continuous

Aktive : He is talking a book
Passive : A book is being taken by him

2. BE sebagai verb yang lain. BE adalah biasanya digunakan untuk menunjukkan eksistensi tentang atau untuk memberikan informasi tentang orang / benda (person or thing)

Contoh :

- Soni is an engineer
- Bali is an island
- The cat is in the kitchen

3. BE digunakan untuk mengungkapkan keadaan fisik atau mental.

Contoh :

- He is hot (dia kepanasan)
- She was excited (dia menggairahkan)
- You was happy (kamu berbahagia)

Apabila menggunakan adjective seperti : Quiet / noisy, good / bad, wise / foolish. Hal ini mungkin digunakan dalam bentuk continous, tetapi harus hati-hati agar tidak menimbulkan makna lain.

Contoh :

- People are being noisy
- The children are being quiet

Tetapi : He is being stupid = dia berpura-pura bodoh

4. BE digunakan untuk umur

Contoh : How old are you ? I am nine / I'm nine years old

5. BE digunakan untuk ukuran dan tinggi

Contoh :

- How tall are you ? I'm 171 meters
- What is your weight ? I'm 60 kilos

6. BE digunakan untuk harga

Contoh : How much is this banana ? It's Rp. 500

7. BE + infinitive asli ini bentuk luar biasa yang penting dan dapat digunakan dalam beberapa jalan sebagai berikut :

Contoh : I am to go = I have to go

- a. Untuk menyampaikan pesan atau perintah

- No one is to leave this class without the permission of the teacher
(tidak seorangpun harus / boleh meninggalkan kelas ini tanpa pamit pada guru)
- He is to stay in my house till it's clear
(Dia harus tinggal di rumah saya hingga merasa cerah)

Keterangan :

Pesan atau perintah tidak boleh mengenai pada orang tertentu dan digunakan pada orang ketiga. Dan kita menggunakan you biasanya ucapan komunikator melalui orang lain. Berbeda perintah seperti :

- Stay here Soni !
Ini bentuk seruan atau perintah atas keinginan komunikator / pembicara sendiri kepada Soni.
- You are to stay here, Soni !
Ini bentuk perintah atas keinginan orang lain.

Bentuk ini juga dapat digunakan untuk perintah dalam kalimat indirect :

- He says, wait till / come
- He says that we are to wait till he comes

Ini juga digunakan dalam kalimat suruhan atau perintah

- Where shall I take Sir ? He asked
- He asked where he was to take it

b. Untuk menyatakan sebuah rencana

- He is to be helped (dia harus dibantu)

Bentuk ini banyak digunakan surat kabar :

- Prime Minister is to make a statement tomorrow

Bentuk-bentuk Past :

- He was to wait (Present Infinitive)
- He was to have waited (Perfect Infinitive)

8. Was/ were + infinitive dapat digunakan untuk mengungkapkan sebuah idea tentang nasib, takdir.

- They said good bye, little knowing that they never to meet again (Were destined never to meet)

9. Be about + infinitive mengungkapkan sesuatu yang akan terjadi

- He is about to do it
- He is just going to do it

Just = dapat digunakan untuk meyakinkan / menegaskan bahwa aktivitas betul-betul akan dilaksanakan.

- They just about to do it (Present)
(mereka harus segera mengerjakannya)
- They were just to do it when he was saw it (Past)

Catatan :

Be on the poin of + Gerund mempunyai arti sama dengan be about + infinitive, tetapi penggunaannya atau fungsinya lebih cepat / segera.

II. Penggunaan DO

Pada dasarnya itu dibagi menjadi : Do, Did, Done + doing (gerund).

A. DO sebagai auxiliary yang biasanya digunakan dalam bentuk negative dan interrogative

Contoh :

- I don't take your money
- Do you not write a letter ?
- Didn't you send a letter ?
- He doesn't receive a letter

B. DO / DID + infinitive dapat digunakan bila kita ingin menegaskan sesuatu ketika orang lain meragukan pernyataan.

Contoh :

- I do hope my room cleaned
(Saya sungguh mengharap kamar saya dibersihkan)
- I did see him having dinner in the restourant
(Saya sungguh melihat dia makan malam di restoran)
- You didn't take it
(Kamu sungguh tidak mengambilnya)
- I know that you didn't expect me to go but I did

(Saya tahu bahwa kamu tidak mengharap saya untuk pergi tetapi saya harus pergi.

C. Perhatikan perbedaan bentuk dibawah ini

Contoh :

- You come here but he doesn't
- He will come here, won't he ?
- Do you write a letter ? No, I didn't

D. Do + inperative adalah digunakan untuk membuat pedoman undangan yang lebih meyakinkan

Contoh :

- You come with us ? (lebih meyakinkan daripada bentuk) Come with us
- Do help me please

E. DO/DID digunakan seperti verb yang lain

Contoh :

- I don't do
- I did not do
- Do you do
- Did he do
- He does not do

F. DO digunakan dalam bentuk Continous Simple Present

Contoh :

- What are you doing ?
- What does he do ?

G. DO digunakan setelah perkenalan

Contoh : How do you do

III. Penggunaan HAVE

Have sebagai verb yang lain dan Have berarti mempunyai.

Contoh :

- He has a new dress
- I have had this book for two years
- Do you have money ?
- Have you have money ?

Affirmative	Negative	Interogativ
Have (got)	Haven't (got)	Have I (got) etc, or

Present of, have	Or, don't have	Do you have ? etc
Past had	Hadn't (got)	Had you (got) ? etc or
Didn't have		Did you have ? etc

Keterangan :

The have not (got) / have you (got) merupakan bentuk yang biasa digunakan di Britain. Sedangkan bahasa Inggris di negara lain khususnya Amerika menggunakan Do dalam bentuk ini.

Contoh : (American)

- Can you help me now ?
- Do you have time ?

(Englishmen)

- Can you help you me now ?
- Have you got time ?

Tetapi pelajar yang tinggal di Britain banyak terpengaruh menggunakan bentuk yang lain demi keselamatan.

Have mempunyai arti menikmati (a meal, breakfast, a drink)

Contoh :

- I have had lunch at the restourant
- I have drunk a glass of coffee

Have mempunyai arti menggandakan (a party, ect)

Contoh :

- Student of STAIM habe farewell party
- Members of STAIM have travelling programe

Have mempunyai arti mengalami (a lesson, a test, a letter)

Contoh :

- They have English lesson from Mr. Faris
- They have a test french in the class

Have mempunyai arti mengalami (a difficult, a trouble)

Contoh :

- The driver will have difficult on the way to Malang
- The police will have a difficult time to keep order

Have mempunyai arti menderita (a headache, a pain)

Contoh :

- He has a headache
- His uncle has a pain

Have mempunyai arti menemukan (a difficult, ect)

Contoh :

- I have difficult in practice
- They have a trouble to over come problems

Have mempunyai arti menyuruh (a man, a woman)

Contoh :

- You have time to study hard
- You have that book studied

CAUSATIVE FORM

Causative berarti menyebabkan. Bentuk ini digunakan untuk menyatakan sesuatu yang dilakukan orang lain atas kehendak kita. Kita hanya mengharap hasil aktivitas tersebut tanpa memperdulikan siapa pelakunya. Hal ini dapat menggunakan **HAVE / GET** yang berarti menyuruh.

RUMUS :

Subject + Have / Get (=ask) + Object + Past Participle

Dapat dinyatakan dalam bentuk Simple Present, Simple Future, dsb

- I ask her to write my name
Saya menyuruh dia untuk menuliskan nama saya
I have my name writen
Saya menyuruh agar / supaya nama saya ditulis
- I ask her to write my name
Saya telah menyuruh dia untuk menuliskan nama saya
I had my name writen
Saya telah menyuruh supaya nama saya ditulis
- I get my room cleaned everyday

Saya menyuruh agar kamar saya dibersihkan setiap hari
I will have my room cleaned
Saya menyuruh agar kamar saya dibersihkan

Tetapi :

- My hair is too long
Rambut saya sangat panjang
I must have it cut
Saya menyuruh agar rambut saya dipotong
I am going to have is washed
Saya akan menyuruh agar baju saya dicuci

Apabila yang diantara **have/get** dan kata kerja III itu orang, maka rumusnya:

Subject + have / get to infinitive

- I had Sony to study English well
Saya menyuruh Sony untuk belajar bahasa Inggris dengan baik
- I will have her to invite my friend
saya akan menyuruh dia untuk mengundang teman-teman saya

“Have” diatas banyak diganti dengan “Get” dan “make” tetapi get diikuti infinitive, sedangkan make diikuti infinitive + to.

Contoh :

- The teacher got the students to do homework
- The teacher made the students do homework
- I will make him invite me tomorrow

RUMUS GET : Subject + get + Object + to infinitive

RUMUS MAKE : Subject + make + object + infinitive + to

PAST PARTICIPLE **Dalam Arti Passive**

Past Participle adalah bentuk kalimat yang menggunakan kata kerja Past Participle namun mempunyai arti Passive.

Rumus : Subject + hope + object + past participle

Kata-kata kerja yang dapat menggantikan HOPE diantaranya :

Hope = mengharap

Want = ingin

Find = menemukan

Feel = merasakan

See = melihat

Like = menyukai

Contoh :

- I hope your hair cut
Saya mengharap rambutmu dipotong
- They want their name written
Mereka menginginkan nama mereka ditulis
- We saw the girl pointed
Kita telah melihat gadis itu ditodong
- She found the dog hit
Dia telah menemukan anjing itu dipukul

Keterangan :

Kata kerja yang digunakan adalah :

1. Kata kerja yang menunjukkan perhatian anggota badan (anggapan) seperti: see, watch, hear, leste, etc
2. Kata kerja yang tidak menunjukkan perhatian anggota badan (anggapan), seperti : make, leave, find, ect
3. Causative verbs, seperti : want, tell, ask, etc

PASSIVE PARTICIPLE

Passive Participle adalah kalimat pasif yang menggunakan kata kerja Past Participle dan kata tersebut digabung dengan kata benda, sehingga terkadang menyerupai kata sifat.

Contoh :

- Stolen car (mobil yang dicuri = mobil curian)
- Gried chicken (ayam yang digoreng = ayam goreng)
- Broken glass (gelas yang dipecahkan = gelas yang pecah)

Bandingkan dengan di bawah ini :

- Writing book will be written by my friend (Noun Modifier)
(Buku tulis akan ditulisi oleh teman saya)

- Writen book will be borrowed by my friend (Passive Participle)
(Buku yang ditulis akan dipinjam oleh teman saya)

Contoh :

- The washed dress will be resold
(Baju yang dicuci itu akan dijual kembali)
- The built house will be painted by painter
(Rumah yang dibangun itu akan dilukisi oleh pelukis)

Perhatikan Noun modifier yang dapat diartikan seperti Passive Participle.

Contoh :

- The stolen car will be sold in the other island
(Mobil yang dicuri (mobil curian) akan dijual di lain pulau)
- The broken glass will be thrown to the river
(Gelas yang pecah (dipecahkan) akan dibuang ke jurang)

ACTIVE PARTICIPLE

Adalah bentuk kalimat aktif yang mempunyai arti pasif dan bentuk strukturnya seperti Simple Present. Tentu saja hal ini menerangkan perilaku atau kebiasaan sehari-hari atau kenyataan yang logis.

Contoh :

- The blackboard puts in front of class
(Papan tulis itu diletakkan di depan kelas)
- The windows open every day
(Jendela itu dibuka setiap hari)
- Reading book is reads = Reading book is read
(Buku bacaan itu dibaca)

Bandingkan dengan kalimat dibawah ini :

- Fish eats in the sea (Simple Present)
(Ikan makan di laut)
- Fish eats at the restourant (Aktive Participle)
(Ikan dimakan di restoran)

PRESENT PARTICIPLE

Present Participle sama dengan Gerund yaitu kata kerja ditambah **ing** tetapi bukan berarti berfungsi sebagai kata benda namun sebagai kata kerja progresive.

Present Participle dapat dibagi ke dalam dua bentuk yaitu **Sebelum subject dan sesudah object**.

Contoh : **Sebelum Subject**

- Driving a man in that bus is my uncle
(Orang laki-laki yang sedang menyetir di bus itu adalah paman saya)
- Studying a woman in living room is my sister
(Perempuan yang sedang belajar di ruang tamu adalah adik saya)
- Eating girl in the kitchen in Nurhayati
(Gadis yang sedang makan di dapur adalah Nurhayati)

Contoh : **Setelah Object**

- I saw him talking with a pretty girl
(Saya melihat dia berbicara dengan seorang gadis cantik)
- I hope my sister studying English well
(Saya mengharap adik perempuan saya belajar bahasa Inggris dengan baik)

Dan perhatikan perubahan dari bentuk Continous

- Just now i saw my father resting in the garden
(Baru saja saya telah melihat ayah saya beristirahat di kebun)
- He was reading newspaper
(Dia sedang membaca surat kabar)
- He was laughing
(Dia sedang tertawa / tersenyum)
- Just now I saw my father resting in the garden reading a newspaper and laughing
(Baru saja saya telah melihat ayah saya istirahat di kebun membaca surat kabar dan tertawa)
- My sister is singing song
(Adik saya sedang menyanyikan lagu)
- She is dancing on the stage

(Dia sedang berdansa di atas pentas)

- My sister is singing song and dancing on the stage
(Adik saya sedang menyanyi lagu dan berdansa diatas pentas)

Present Participle after Verb of Sensation

1. Pada dasarnya Verb Sensation (kata kerja yang menghubungkan dengan perasaan). Seperti see, hear, feel, smell dan beberapa kata kerja listen (to), notice, dan watch, dapat diikuti :

Rumus : + Object + Present Participle

Contoh : I see her passing my house everyday

Keterangan : bentuk ini boleh menerangkan sebagian atau seluruh aktivitasnya.

2. See, hear, feel dan kadang-kadang listen (to), notice dan watch dapat juga diikuti :

Rumus : + object + Verb Infinitive

Contoh :

He saw him go there

I heard him make painting for his darling

Keterangan :

Bentuk diatas ini menerangkan bahwa saya (subject) melihat seluruh aktifitasnya. Kedua bentuk diatas sama artinya, tetapi bentuk **b** (kedua) lebih umum digunakan dan lebih rapi (bagus).

3. Di dalam kalimat passive kata kerja I (full infinitive) digunakan setelah kata kerja yang berhubungan dengan perasaan (sensation)

Contoh :

He was heard to say that the Minister had made reporting

(Dia didengarkan (untuk) mengatakan bahwa seorang Menteri telah membuat laporan)

A present Participle kadang-kadang dapat menggantikan Relative Pronoun + Verb

People who need / needed medical attention

People needing medical attention

(masyarakat yang membuat penanganan dokter)

Children who wish / wished to play football

Children wishing to play football

4. Present Participle bisa menggantikan anak kalimat **because** yang berarti **sebab** dan **while** yang berarti **sambil** dan diletakkan di depan.

Practicing English long by we will be able to speak fluently
(karena (sering) latihan berbahasa Inggris lama-kelamaan kita akan dapat berbicara dengan lancar)

Stuying English we can hear a new song in the radio
(sambil belajar bahasa Inggris kita dapat mendengarkan lagu baru di radio)

EVER FORMS

Ever dapat berfungsi sebagai kata penghubung yang berarti **saja**. Perhatikan **ever** jika digabungkan dengan : who, what, when, where, which dan whose.

Whoever = siapa saja
saja

Whereever = dimana

Whatever = apa saja
saja

Whichever = yang mana

Whenever = kapan saja
siapa saja

Whosever = milik

Contoh :

- I will give memory to whoever get success
- Please take whatever you like
- She may ask my hand whenever she likes
- I will look for you whenever you live
- Please choose whichever you find most interesting
- You may wear that blouse whosever you wich

Keterangan :

Dalam bentuk pertanyaan, kata **EVER** harus ditulis terpisah dengan kata-kata diatas mempunyai arti **apa** atau **siapa gerangan**.

Contoh :

- Who ever is that crying girl ?
- What ever did you look for in the cupboard ?

- When ever will you study club in STAIM ?
- Where ever did you travel during your holyday ?
- Which ever do you need to do it ?
- Who ever is that girl with painting picture ?
(siapa gerangan gadis yang melukis lukisan itu ?)
- We must speak English where ever and when ever
(kita harus berbicara bahasa Inggris dimana saja dan when ever)
- You can invite me when ever you need me
(kamu dapat mengajak saya kapan saja kamu memerlukan)

PERFECT PARTICIPLE

Perfect Participle digunakan untuk menandakan bahwa suatu kejadian segera diikuti oleh kejadian yang lain dengan subject yang sama.

Perfect Participle dibagi menjadi 2 (dua) bentuk :

1. RUMUS : (Aktive) Having + Past Participle

Contoh :

- Having written the letter, he put into the post office box
(setelah menulis surat itu dia menaruh ke dalam kotak surat itu)
- Having known that the get success in his school he felt very happy
(setelah mengetahui bahwa dia (mendapatkan) sukses di sekolahnya dia merasa senang)
- Having seen the police, the robbers run away
(setelah mengetahui ada polisi, perampok itu lari)

Keterangan :

Kita tidak boleh meletakkan bentuk Past Perfect Tense didalam bentuk ini.

Contoh : After I had written the letter, I sent it to my friend

2. RUMUS : (Passive) having + been + past participle

Contoh :

- Having been seen by police, the robber run away
(setelah dilihat oleh polisi, penjahat itu melarikan diri)
- Having box three times, Frank Bruno was unconcius

(setelah bertinju tiga kali, Frank Bruno pingsan)
STILL, JUST, IMMEDIATELY, LATE, YET
STILL berarti **masih** dan diletakkan sebelum kata kerja atau sesudah **tobe**

Contoh :

- I still love you : saya masih mencintaimu
- He is still in STAIM : dia masih berada di STAIM

Just berarti **baru saja** dan **hanya**.

Contoh :

- I have just bought a new car (saya baru saja membeli mobil baru)
- My love is just for you (cintaku hanya untukmu)

IMMEDIATELY berarti **segera** dan LATE berarti **terlambat**.

- He gave me money immediately = dia segera memberiku uang
- I will come late : saya akan datang terlambat

YET berarti **belum** dan diletakkan di belakang kalimat

- She hasn't come up yet = dia belum muncul
- They don't finish it yet = mereka belum menyelesaikannya
- I don't prepare for examination yet = saya belum mempersiapkan untuk ujian

ARTICLES (KATA SAMBUNG)

Article dibagi menjadi dua macam :

1. Indefinite Article : A/An
2. Definitife Article : The

“A” digunakan sebelum kata benda tunggal yang diawali huruf mati, seperti : a girl, a boy, a radio. Sedangkan “An” digunakan sebelum kata benda tunggal yang diawali huruf hidup, seperti : an envelope, an umbrella, an honest, an hour. Honest dan hour menggunakan **an** karena cara membacanya seperti huruf hidup.

“A” dan “An” digunakan :

- a. Sebagai pelengkap
- b. Menunjukkan suatu benda

c. Digunakan sebagai contoh

Contoh :

- Miss Lilik is a teacher
- I have a book
- A dog is lazy
- Mr. Fariz is an educator
- That is an umbrella
- A crocodile is dangerous

Indefinite Article tidak digunakan pada kata benda yang tak dapat dihitung, kata benda abstrak, nama makanan.

Contoh :

- a. - I drink a water (salah)
- I drink water (benar)
- b. - A happiness is got by the richman (salah)
- Happiness is had by richman (benar)
- c. - I have a breakfast (salah)
- I have breakfast (benar)

Kecuali nama makanan bila didahului dengan adjective :

- I have a good dinner (benar)

Definitive Article The

Definite Article “The” dapat digunakan sebelum kata benda jamak atau tunggal.

Contoh :

- The book atau the books
- The umbrella atau the umbrellas

“THE” digunakan sebelum kata benda yang dianggap satu di dunia, untuk menunjukkan kelompok orang, nama peralatan musik dan kata benda yang pasti karena disebut sebelumnya.

Contoh :

- The sun = matahari
- The moon = bulan
- The young generation

- The rich
- The guitar

Kita harus menghilangkan definite article “The” apabila bertemu dengan : sebelum nama desa, nama kota, nama negara dan nama orang.

Contoh :

- The Pare (salah) yang benar **Pare**
- The Kediri (salah) yang benar **Kediri**
- The Indonesia (salah) yang benar **Indonesia**
- The Fariz (salah) yang benar **Fariz**

Tetapi ”The” boleh ditulis sebelum nama orang bila menunjukkan nama bapak atau keluarga.

Contoh :

- The Johns (termasuk istri dan anaknya)
- The Novis (termasuk suami dan anaknya)

“The “ tidak boleh ditulis sebelum kata-kata dibawah ini apabila menjadi tujuan utamanya : Market, school, hospital, university.

Contoh :

- They go to the market (salah)
- They go to market (benar)
- The students go to the University (salah)
- The students go to University (benar)

Tetapi bila kata-kata diatas bukan digunakan untuk tujuan utamanya, maka “The” dibutuhkan.

Contoh :

- He went to **the** hospital to take medicine (benar)

Kecuali beberapa kata dibawah ini :

- Cinema, theatre, office

Contoh :

- Last week I went to the theatre
- The manager went to the office yesterday

Perhatikan kata-kata di bawah ini yang tak dapat diberi “THE” : home, abroad, here, there, dan sebagainya.

Contoh :

- I go to the home (salah)
- They come from the abroad (salah)

- I stay the here (salah)
- I will go to the there (salah)

PREPOSITION : IN – ON – AT

A. Preposition “IN” digunakan dengan beberapa jalan :

1. Waktu : Dengan nama-nama bulan, tahun dan musim
In March, in 1991, in the winter, in the summer
Contoh : Cristmast is **in** Desember
Visitors visit Indonesia **in** 1991
As usually I get resting in my study **in** the summer
2. Waktu : Dengan beberapa bagian tentang hari atau dalam sense umum (Tomorrow morning, yesterday evening)
Contoh : They wash clothes in the morning
They make walk in the afternoon
They always watch film in the evening
3. Tempat : Digunakan untuk menyatakan posisi yang berada di dalam tempat yang lebih besar, bisa berupa kota, negara, benua dan sebagainya.
Contoh : Sony lives in Jakarta
Bali island is in Indonesia
Iran and Iraq are in the middle east
My books are in the cupboard.

B. Preposition “ON” adalah digunakan dalam beberapa jalan :

1. Waktu : Dengan nama-nama hari dalam seminggu dan hari-hari dalam bulan (on Friday, on march, on the seventh or march)
Contoh : Meeting will be done on Sunday
My birthday will be on the seventh of March
(Next Tuestday, next March, last Tuestday)

2. Tempat : Untuk menunjukkan dengan posisi tempat dan sesuatu yang menempel pada benda, tanggal dan hari spesial

Contoh : They picture are on the wall
They live on Merdeka street
The book is on table
Please sit on the chair
I was born on September 3rd 1974
His birthday will be on Sunday

C. Preposition “AT” adalah digunakan untuk menunjukkan batas waktu dan tempat :

1. Waktu : Digunakan untuk menyatakan jam, noon, night, midnight

Contoh : I came here at six o'clock yesterday
This meeting will be started at ten minute to nine
My brother Tim comes here at noon
(At half past ten, at hafel past three)

2. Waktu : Digunakan untuk menjelaskan posisi, nomor rumah

Contoh : They are studyeconomic at the University
Sovi writes her name at the end of the letter
He lives at 18 Merdeka street
The post man is at the door
They are at home

Keterangan :

1. Dalam bahasa Inggris tidak pernah menggunakan “**ARRIVE TO**”.
2. Penggunaan yang baik dan benar adalah **arrive in a country**, in atau at a city dan “AT” digunakan untuk tempat-tempat yang lebih specific atau menentu.

Contoh :

I had arrive in New York on Sunday
Avif and Sovi live at school a little early
We have to arrive at the airport early

PENGGUNAAN NEGATIVE “NO” DAN “NOT”

A. "NO" digunakan sebagai **adverb** dan **adjective**

1. Sebagai adverb, "NO" digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam bentuk negative.

Contoh :

- Do you study french ? No
- Are you a lawyer ? No. I'm not a lawyer

2. Sebagai adjective, sebelum kata benda tanpa article atau sebelum kata benda yang didahului beberapa adjective kecuali : any, much, many, dan enough.

Contoh :

- Have no money in my pocket
- There is no paper on the desk
- He like no girl with long hair
- They gave me no money

3. "NO" dapat digunakan dalam kalimat pendek yang biasanya berbentuk larangan. Bentuk ini menggunakan / memakai aturan Gerund.

Contoh :

- No smoking
- No parking
- No fishin
- No waiting

4. "NO" dapat digunakan dalam jawaban negative yang singkat dengan alasan yang lebih praktis. Perhatikan penggunaannya dibawah ini :

- Where ? Nowhere = tidak kemana-mana
- What ?Nothing = tak sesuatupun
- Who ?Nobody/no one = tak seorangpun
- Which ?None = tak satupun
- Which ?Neither = tak satupun dari dua pilihan

Contoh :

- Where did you go last week ?
 - a. I didn't go any where
 - b. I went nowhere
- What is Sony doing ?

- a. He isn't doing anything
 - b. He is doing nothing
 - c. Nothing
 - Who (whom) are you waiting for ?
 - a. I'm not waiting anybody
 - b. I'm waiting nobody
 - c. Nobody
 - Who (whom) is he looking for ?
 - a. He isn't looking for anyone
 - b. He is looking for anyone
 - c. No one
 - Which one of those books is yours ? None
 - Which one of two young ladies is your good friend ? Neither
5. Keterangan : Adjective "NO" tidak digunakan dalam isi kalimat yang terdapat "NOT". Dalam bahasa Inggris tidak mengenal dua kalimat negative / negative ganda.

Contoh :

- I have no class now (tegas)
- I don't have any class now (kurang tegas)
- I don't have a class now (sangat sedikit atau minim ketegasannya)

B. Penggunaan "NOT"

1. "NOT" digunakan setelah auxiliary dalam bentuk negative :

Contoh :

- I don't visit you now (saya tidak mengunjungi kamu sekarang)
- He doesn't visit me now (dia tidak mengunjungi saya sekarang)
- I'm not a student (saya bukan pelajar)
- You aren't an engineer (kamu bukan seorang insinyur)

2. Digunakan setelah kata : believe, expect, hope, trust, etc

Contoh :

- Will it be raining ? I hope not
(apakah suasana akan sedang hujan ? Saya harap tidak)
- Does he know ? I believe not

- (apakah dia mengetahui ? saya tidak percaya)
3. Digunakan untuk menunjukkan kalimat pilihan yang berbentuk negative, setelah pertanyaan : Are you, can he, shall we.
Contoh :
 - Are you ready or not ? (apakah kamu siap atau tidak ?)
 - Can he do it or not ? (dapatkah dia mengerjakan atau tidak ?)
 - Shall we go or not ? (apakah kita berangkat atau tidak ?)
 4. Digunakan untuk menolak arti berikutnya atau kalimat berikutnya.
Contoh :
 - It was not need to do it
(Hal itu tidak dibutuhkan untuk mengerjakannya)
 5. Digunakan untuk menunjukkan lawan kata dari kata berikutnya atau kalimat yang dimaksud.
Contoh :
 - She argue and not without reasonable that no one could afford to play (dia berdebat bukan tanpa alasan bahwa tak seorangpun mampu membayar)
 6. Digunakan untuk menegaskan jumlah orang atau sesuatu
Rumus : Not only + but also
Contoh : Not only my friends were there but also my honey
(bukan hanya teman-teman saya telah berada disana tetapi juga pacar saya)
 7. Digunakan sebelum (sebuah) kata benda dengan article
Contoh :
 - Not a person in the class is absent today
(tak seorangpun absen di kelas hari ini)
 8. Digunakan sebelum : any, much, many dan enough
Contoh :
 - There is not any apple on the desk
 - Not much time is left
 - Not many students get success in the examination
 9. Digunakan untuk membuat kata kerja negative atau ungkapan kapan kata kerja dapat dimengerti.
Contoh :

- The class is not large
- Sometime they can answer question, sometime not
- Did he study hard ? Not often

OTHER DAN ELSE (YANG LAIN)

Dalam pemakaiannya dihubungkan dengan every, some, no dan any.

Contoh :

- I attend meeting with some other person (some body / one else)
- They visit no other place after this meeting (nowhere else)
- They didn't find any other thing last night (anything else)
- Eny has no other thing to do it (nothing else)
- In what or her way will you teach English ? (How else)
- Who other person do you want to teach? (who else)
- every other thing will be sold in the market (everything else)

TOO DAN ENOUGH

TOO berarti **terlalu**. Menunjukkan keadaan yang keterlaluhan dalam pengertian negative. TOO diletakkan sebelum kata sifat (adjective).

Contoh :

- I am very late, i don't come on time = I too late to come
- New concept is very difficult. I can't memorize it = New concept is too difficult for me to memorizw

ENOUGH berarti **cukup**. Menunjukkan pengertian positive dan diletakkan setelah kata sifat.

Contoh :

- The home work is very easy. I can do it = The home work is easy enough (for me) to do it.

ELIPTICAL SENTENCE

Kalimat ELIP ialah kalimat yang dihilangkan sebagian unsurnya karena dianggap kurang perlu. Biasanya yang lazim digunakan : too, so, either, also yang berarti **juga** dan neither / nor yang berarti **tidak juga**. Kata-kata ini digunakan apabila dua kalimat mempunyai predikat sama.

Rumus :

Pernyataan positive and $\frac{\text{Subject} + \text{auxiliary} + \text{too}}{\text{So} + \text{auxiliary} + \text{subject}}$

Contoh :

- I wrote a letter and Eny did too =
- I wrote a letter yesterday and so did Eny

Untuk **also** sering diletakkan setelah subject.

Contoh :

- You also accompany them
- We also study hard

Rumus :

Pernyataan negative and $\frac{\text{subject} + \text{auxiliary} + \text{not} + \text{either}}{\text{neither} / \text{nor} + \text{auxiliary} + \text{subject}}$

Contoh :

- I don't like smoking and Eny doesn't like smoking =
- I don't like smoking and neither does Eny
- I don't like smoking and does Eny =
- Neither I nor Eny smoking

Untuk menggabungkan dua kalimat yang mempunyai predikat yang berlawanan :

Rumus : $\frac{\text{Pernyataan positive but subject} + \text{auxiliary} + \text{not}}{\text{Pernyataan negative but subject} + \text{auxiliary}}$

Contoh :

- I sat in the public garden but he didn't sit in the public garden = I sat in the public garden but he didn't
- I didn't memorize the lesson but they memorize it = I didn't memorize the lesson but they did

BETWEEN AND AMONG

Penggunaan *between* dan *among* mempunyai arti sama tetapi berbeda dalam penggunaannya.

1. *Between* digunakan untuk menerangkan suatu benda yang berada diantara dua benda atau orang.

Contoh :

- I sit between two pretty girls
- I sit between Sony and Any

2. *Among* digunakan untuk menerangkan suatu benda yang berada di antara banyak benda atau banyak orang.

Contoh :

- I tried to speech of them
- My book is put my those books

PENGGUNAAN USED TO (DULU)

Digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan yang pernah menjadi kebiasaan dimasa lampau tapi sekarang tidak.

Rumus :

- + Subject + used to + infinitive
- Subject + didn't use to + infinitive
- ? didn't + Subject + used to + infinitive

Contoh :

I used to stay up until midnight but now I don't stay up any more
(saya dulu biasa begadang hingga tengah malam tetapi sekarang tidak lagi)

PENGGUNAAN TO BE USED TO (Terbiasa)

Jika **used to** menyatakan kebiasaan dimasa lampau, maka **to be used to** dipakai untuk menyatakan kebiasaan sekarang.

Rumus : Subject + am, are, is + to be
TO BE USED TO diikuti oleh ING FORM

Contoh :

They are used to making mistake in spelling
(mereka terbiasa membuat kesalahan dalam tulisan)

Keterangan :

Used to selalu digunakan dalam bentuk lampau, kita tidak boleh memakai / membuat kalimat "I used to do it".

Perhatikan dibawah ini :

Past : You used to play football

Present : You play football

Question : Did you used to play football

Negative : He didn't used to play football

Perbedaan antara "I used to work dan I am used to working"

- I used to work in the big firm
(saya bekerja di perusahaan besar dulu, tetapi tidak lama)
- I used to working in the big firm
(saya bekerja di perusahaan besar biasa-biasa saja tidak ada yang aneh atau baru, karena saya sudah lama bekerja)

PENGGUNAAN TO BE SUPPOSE TO (Diharapkan)

Digunakan untuk menyatakan harapan dari pembicara mengenai suatu perbuatan.

Rumus : Subject + to be + suppose to + infinitive

Contoh :

- They are suppose to come here on time
(mereka diharap datang ke sini tepat pada waktunya)
- This book is suppose to be publishable
(Buku ini diharapkan dapat terbit)

PENGGUNAAN IT TAKES

Digunakan untuk menyatakan suatu jangka waktu yang dibutuhkan untuk melengkapi kalimat.

Rumus :

Present, it takes to

Past, it took to + infinitive

Future, it will take to

Contoh :

- He compose a new song in about a week =
It takes him about a week to compose new song
- They wrote this letter in ten minutes =
It took them ten minutes to write that letter
- You will go there in about two hours =
It will take you about two hours to go there

LIKELY & PROBABLY

Keduanya digunakan untuk menyatakan bahwa suatu aktifitas atau peristiwa nampaknya akan terjadi di masa mendatang. Komunikator optimis adanya kemungkinan suatu peristiwa akan terjadi di kemudian.

Rumus : Subject + am, are, is + likely + to infinitive

Contoh :

- He is likely to come here tomorrow
(dia nampaknya akan datang ke sini besok)
- They aren't likely wait us next week

Rumus : Subject + will + probably + infinitive (tanpa to)

Contoh :

- She will probably visit me next Sunday
(dia kemungkinan akan mengunjungi saya minggu depan)
- I will probably not to come our meeting tomorrow

EXCLAMATORY REMARKS

(Kalimat Seruan)

Untuk menyatakan suatu seruan takjub dengan ungkapan "BETAPA" atau "LANGKAH". Dalam bahasa Inggris terdapat tiga cara :

1. What a..... diikuti oleh bentuk kata benda tunggal (Singular Nouns)

Contoh :

- What a beautiful girl she is !
- (She is really a beautiful girl)

2. What diikuti oleh kata benda jamak (Plural Nouns)

Contoh : What beautiful eyes she has !

3. How diikuti selain kata benda, misalnya : Adjective atau Adverb.

Contoh :

- How beautiful she dances !
- She really dance beautifully !
- How beautiful she is !
- She is really beautiful

SHOULD / OUGHT TO (Seharusnya)

Contoh :

- You should go home now ! Your mother wait you
 - You ought to go home now ! Your mother wait you
 - They should have done homework yesterday
 - They ought to have done homework yesterday
- But infact, they didn't do homework yesterday

- (+) He ought to go home
- (-) He ought not to go home
- (?) Ought he to go home ?

REQUEST (Permintaan Sesuatu)

A. Permintaan dengan menggunakan “LET”

Rumus : Let us (Let's) + bare infinitive (tanpa to)

Let's digunakan untuk menyatakan suatu keputusan yang diharapkan dapat diterima dan digunakan untuk memberi saran.

Contoh :

- Let's wait for the bus !

- Let's do this exercise !
- Let's go to STAIM !
- Let's improve our English

B. Untuk menyatakan suatu saran, biasanya ditambah **“SHALL WE”** dan apabila permintaan itu disetujui maka kita menjawab dengan **“YES, LET’S”**.

Contoh :

- Let's wait for the bus, shall we ? Yes, let's
- Let's go to STAIM, shall we ? Yes, let's
- Let's improve our English, shall we ? Yes, let's

C. Bentuk menyangkal dapat menggunakan cara dengan meletakkan kata **“NOT”** di depan infinitive.

Contoh :

- Let's not wait for the bus !
- Let's not go to STAIM !
- Let's no like making the commotion !

D. Bentuk permintaan (request) yang penting adalah dengan menggunakan **“Could you please”**

Contoh :

- Could you please show me the way to my hotel ?
- Could you please lend me \$ 5 ?

E. Untuk menunjukkan bahwa si komunikator menginginkan lebih, maka dapat menggunakan kata **“Possibly”**

Contoh :

- Could you possibly help me to do this homework ?
- Could you possibly give advise ?

F. Couldn't digunakan untuk menyatakan harapan si pembicara untuk mendapatkan jawaban yang lebih menyenangkan dari pada yang baru diterima atau didengarkan.

Contoh :

- I can't stay

- I can't write more
- I'm disappointed
- Couldn't you stay a longer ?
- Couldn't you write your name ?
- Couldn't you be patient ?

G. Untuk menyatakan perintah yang halus dapat menggunakan “Will you/would you (please)”, namun “Would” lebih sopan dari pada “Will”. Seperti siswa kepada gurunya.

Contoh :

- Will you please wait me ten minutes ?
- Would you please teach me English ?
- Will you accompany me to STAIM, please ?
- Would you call at to my house, please ?

Jadi kata “Please” dapat diletakkan sebelum kata kerja atau diakhir kalimat.

H. IF YOU WOULD ... juga merupakan bentuk request yang penting. Bentuk ini digunakan untuk percakapan sehari-hari, apabila si komunikator yakin bahwa perintah atau permintaannya selalu akan dipenuhi oleh komunikator (orang yang dikenal permintaan).

Contoh :

- If you would write this announcement
- If you would do my advice
- If you would sing in front of audience

I. WOULD YOU MIND diikuti Gerund = sudikan anda ?

Contoh :

- Would you mind taking the English book ?
- Would you mind opening the window ?

J. I SHOULD / I WOULD BE VERY GRATEFUL IF YOU WOULD digunakan untuk menyatakan permohonan yang sangat resmi, biasanya kita jumpai dalam surat lamaran untuk mencari pekerjaan.

Contoh :

- I should be very grateful if you would allow me to meet your manager
- I would be very grateful if you would attend in my wedding

HAD BETTER (Lebih Baik)

Digunakan untuk menyatakan sesuatu yang dirasa atau dipertimbangkan “lebih baik” untuk dilaksanakan.

Contoh :

- You look like leucorrhea, you had better see a doctor
(Anda kelihatan sakit keputihan, kamu sebaiknya menemui dokter)
- It's cloudy, you had better bring an umbrella to go there
(Suasana nampaknya mendung, sebaiknya anda membawa payung untuk pergi ke sana)

WOULD RATHER (Lebih Suka)

“WOULD RATHER” digunakan pada waktu sekarang dan dapat diganti dengan kata “PREFER TO” atau “LIKE BETTER”.

Contoh :

- My body is not so well, I would rather stay here now
- My body is not so well. I prefer to stay here now
- My body is not so well. I like to stay here now better
- He would rather play football in the stadion
- He prefer to play football in the stadion better

WOULD RATHER AND FAIRLY

“RATHER” mempunyai arti **AGAK**, demikian juga **FAIRLY**.

Perbedaannya adalah :

- a. RATHER berarti agak kurang senang
- b. FAIRLY berarti agak menyenangkan

Contoh :

- He is rather lazy. They look rather nervous and confuse
- I'm fairly happy getting occasion to speech

- Mrs. Aryati is fairly clever in English

IF ONLY AND WOULD RATHER

Keduanya dapat digunakan untuk mengandaikan sesuatu karena semuanya untuk menyatakan suatu keadaan yang berlawanan dengan kenyataan. “IF ONLY” mempunyai arti sama dengan “WISH” yaitu **ingin**, hasrat dan kehendak. Tetapi dalam penggunaan lebih sopan dari pada kata “WISH”.

Rumus : If Only + Past Tense

Contoh :

- If only I read the story, I wish I read that story
- If only they knew how to understand English

WOULD RATHER harus diikuti oleh kata kerja I (verb) tanpa TO (bare infinitive) dan subject dalam “WOULD RATHER” sama dengan subject yang melakukan pekerjaan.

Contoh :

- I would rather visited a public garden
- She would rather want to Madura Island

Apabila would rather digunakan bersama “TO BE” maka semua “TO BE” berubah menjadi “WERE”.

Contoh :

- If only I were a President
- If only I were a millionair

IMPERATIVE WHY & WHY NOT

Pokok kalimat ini digunakan untuk menghemat kata serta sering digunakan oleh native speaker. Tetapi hal ini relatif jarang didapatkan dalam pendidikan formal (sekolah).

Contoh :

- I know smoking is a bad habbit
- Why do you smoke, then ?

- Why smoke, then ?
- I can speak English well
- Can you speak English well ?
- Can speak English well ?
- Can speak English ?

PENGGUNAAN VERB SETELAH NOUN PHRASE

Rumus :

- A. Verb + noun phrase + verb : See him set out
- B. Wish sentence : I wish he understood
- C. Question word + to + verb : He decided when to set out

Keterangan :

Rumus lama menerangkan : We asked him to set out

Rumus baru menerangkan : We asked him set out

Tetapi kata : see, hear, feel, dan watch dapat dibentuk :

- We asked him going
- We heard him going

Kata : let, make, dan have tidak digunakan dalam rumus ini.

Let berarti "To Permit" dan Make = To couse atau To force

Contoh :

- We let him go = We permitted him to go
- We made him go = We forced him to go

PENGGUNAAN UPON / ON DAN OFF

A. UPON

Mempunyai arti sama dengan **on** didalam mengungkapkan nama tempat tetapi jarang digunakan dalam percakapan (komunikasi).

Contoh : I put a large dictionary on the table near the window

Upon the table is a large dictionary

B. OFF

Mempunyai arti berlawanan dengan **no** dalam mengungkapkan nama tempat.

Contoh : Fawzan put the flowers on the table

Fawzan took the flowers off the table

PENGGUNAAN IN ORDER TO, IN ORDER THAT DAN FOR

A. IN ORDER TO dan TO

Digunakan untuk bentuk Simple dalam mengungkapkan suatu maksud dengan kata kerja, namun untuk kalimat pendek biasanya menggunakan **TO**.

Contoh :

- I ask you to learn English
(Saya menyuruh anda untuk belajar bahasa Inggris)
- I ask you in order to learn English
(Saya menyuruh anda supaya belajar bahasa Inggris)

B. IN ORDER THAT

Digunakan untuk menerangkan orang dalam mengungkapkan suatu maksud.

Rumus : IN ORDER THAT + SUBJECT

Contoh :

- I asked you to advice in order that he wants to learn English
(saya menyuruh anda untuk memberi saran agar/supaya dia mau belajar bahasa Inggris)

C. OR

Digunakan untuk menerangkan suatu maksud terhadap suatu benda

Contoh :

- They are going to the restourant for lunch (to have lunch)
(mereka pergi ke restoran untuk makan siang)
- They came here for studying English
(Mereka datang ke sini untuk belajar bahasa Inggris)

PENGGUNAAN FOR, DURING DAN WHILE

A. FOR dan DURING

Cara penggunaannya : For + a period of time untuk mengatakan seberapa lama suatu aktivitas berlangsung, seperti :

- For seven years = selama tujuh tahun
- For three hours = selama tiga tahun
- For a week = selama seminggu

Contoh :

- I have lived in this house for seven years
(saya telah tinggal di rumah ini selama tujuh tahun)
- They watched television for two hours
(mereka telah melihat televisi selama dua jam)

Keterangan : Kita tidak boleh menggunakan kata **during** dalam kalimat diatas

Cara penggunaan **during** + **noun** untuk mengatakan sesuatu yang terjadi (berapa lama / how long) seperti :

- During the film = selama digedung film
- During our holiday = selama liburan
- During the night = selama semalam

Contoh :

- I feel very happy during the film
- We meet a lot of interesting experince during our holiday

B. DURING dan WHILE

Cara penggunaannya : DURING + NOUN, tetapi WHILE + SUBJ + VERB

Contoh :

- I feel tired **during** the film
- I feel tired **while** I was watching television

Bandingkan : Penggunaan **during** dan **while**

- Sovy suddenly began to feel confuse **during** the examination
- Sovy suddenly began to feel confuse she **while** she was doing the examination

PENGGUNAAN EVEN

A. EVEN : digunakan untuk mengatakan diluar kebiasaan atau mengherankan

Contoh :

- All of students get bad value. Faris is our best student but yesterday EVEN Faris got bad value.
- Nobody lent him a book NOT EVEN his good friend
(Or even his good friend didn't lend him a book)

B. EVEN : sering diletakkan ditengah-tengah kalimat

Contoh :

- Fahmi always wear tie, he even wears a tie in bed
- Hana can't read french. She can't even a few lines

C. EVEN : dapat digunakan dalam kalimat perbandingan (comparative)

Contoh :

- She look like beautiful yesterday even today she looks more beautiful

D. EVEN : dapat digunakan dengan IF, WHEN dan THOUGH

Contoh :

- I will visit you tonight but even if I don't, I do visit you tomorrow

PENGGUNAAN OR

OR digunakan untuk menyatakan pilihan. Perhatikan dibawah ini :

- a. Or = atau - Either or = baik atau
- b. Or else = kalau tidak - Otherwise = kalau tidak
- c. Neither nor = tidak/bukan ataupun

Contoh :

- You can invite me or go earlier
(kamu bisa menjemput saya atau berangkat duluan)
- Either Sovi or Novi will go there
(baik Sovi atau Novi akan pergi ke sana)
- You must prepare for examination, or else you will get difficulty

(kamu harus mempersiapkan (untuk) ujian, kalau tidak kamu akan mendapat kesulitan)

- We have to set out now, otherwise we will be late
(Kita harus berangkat sekarang, kalau tidak kita akan terlambat)
- Neither Noer Aini nor Hanana taking that picture
(Bukan Noer Aini atau Hanana yang mengambil gambar itu)

Keterangan :

Either or dan Neither nor apabila digunakan untuk menghubungkan pokok kalimat (subject), maka kata kerja pada predikatnya harus disesuaikan dengan subjectnya yang paling dekat / paling belakang.

Contoh :

- Either he or I am diligent **atau** Either I or he is diligent
(baik dia maupun saya rajin) (baik saya ataupun dia rajin)
- Neither he or I am diligent **atau** Neither I or he is diligent
(baik dia maupun saya rajin) (baik saya ataupun dia rajin)

Rumus : Neither nor + positive form = Either or + negative form

Contoh : Neither he or I am lazy = Either he or I am not lazy

BECAUSE OF, IN SPITE, REGARDLESS OF

Kata-kata diatas digunakan karena suatu adanya sebab.

Perhatikan cara penggunaannya dibawah ini :

- Mr. Faris wore a raincoat because it was raining
Mr. Faris wore a raincoat because of the rain
- Miss Lilik didn't wear a raincoat although it was raining
Miss Lilik didn't wear a raincoat in spite of their rain
- We wear a raincoat whether or not weather is nice
We wear a raincoat regardless of the weather

Contoh :

- I bring an umbrella because it was hot
I bring an umbrella because of hot
- They came here because they wanted to take STAIM

They came here because of STAIM

- Saddam is going to Madura because he want to visit Sovi
Sadam is going to Madura because of Sovi

1. John couldn't answer the letter immediately because he has a lot of homework to do.
2. Miss Susi moved to Madura because the town is always over more.
3. Mr. John got home late because the traffic was heavy
4. We have to take travelling because it is holiday.

NUMBER, DATES, WEIGHT dan MEASURE

Dalam bahasa Inggris dikenal 4 macam jenis bilangan, yakni :

1. Cardinal Numbers (bilangan biasa)
2. Ordinal Numbers (bilangan bertingkat)
3. Multiplicative numbers (kelipatan)
4. Frection (pecahan)

I. Contoh Cardinal :

0 : zero / nil / O	9 : nine	30 : thirty
1 : one	10 : ten	31 : thirty – one
2 : two	11 : eleven	40 : forty
3 : three	12 : twelve	50 : fifty
4 : four	13 : thirteen	60 : sixty
5 : five	15 : fifteen	61 : sistry – one
6 : six	20 : twenty	70 : seventy
7 : seven	21 : twenty – one	80 : eighty
8 : eight	22 : twenty-two	90 : ninety
100 : one hundred	999 : nine hundred ninety-nine	
101 : one hundred and one	1000 : a/one thousand	
121 : one hundred and twenty-one	1.009 : a/one thousand and nine	
246 : two hundred and fourty-six	5000 : five thousand	
1.000.000 : a/one million		
260.127 : two hundred and sixty thousand, one hundred and twenty seven		

320.410 : three hundred and twenty thousand, four hundred and ten

1.000.000.000 : one milliard

3.000.000.000 : three milliard

Karena penyebutan satuan atau puluhan dalam bilangan 100- harus diselahi oleh kata "and" untuk British English.

109 : one hundred nine (American English)

109 : one hundred and nine (British English)

Keterangan : tanda (.) digunakan untuk memisahkan angka- angka ribuan, jutaan, ect.

II. Contoh Ordinal

1st : first	11st : eleventh	: kesebelas
2st : second	12st : twelveth	: kedua belas
3st : thirth	13st : thirteenth	: ketiga belas
4st : fourth	20th : twenteith	: kedua puluh
5st : fifth	21th : twenty-first	: kedua puluh satu
6st : sixth	22th : twenty-second	: kedua puluh dua
7th : seventh	23th : twenty-third	: kedua puluh tiga
8th : eight	30th : thirdeth	: ketiga puluh
9th : nineth	31th : thirty-first	: ketiga puluh satu
10th : tenth	40th : fourththieth	: keempat puluh
100th : hundredth		
101th : one hundred first		
121th : one hundred twenty-first		
122th : one hundred twenty-two		
1.000th : a/one thousandth		
2.000th : two thousandth = kedua ribu		
1.000.000 th : a/one thousandth = kesejuta		

2.000.000 th : two millionth

III. Contoh Multiplicative

1x	: once	7x	: seven times
2x	: twice	8x	: eight times
3x	: three times	9x	: nine times
4x	: four times	10x	: ten times
5x	: five times	21x	: twenty-one times
6x	: six times	22x	: twenty-two times

Keterangan :

1. Mulai dari 3x dan seterusnya kita menggunakan istilah "Times"
2. Untuk Ordinal Number mulai ke-4 dan seterusnya kita tambahkan akhiran "th" kecuali bilangan bertingkat dengan unsur 1, 2 dan 3

Seperti :

Ke-21 : twenty first (21th)
Ke-22 : twenty second (22th)
Ke-31 : thirty first (31th)
Ke-53 : fifty third (53th)

Contoh :

- I study English in STAIM four times a week
- We are educated by Mr. Faris five times in a week
- Meeting progame is done twice a month

ROOT AND POWER (Bilangan pangkat)

9^2 (nine squared)
 9^3 (nine cubed)
 7^4 (seven four power)
 7^5 (seven five power)
 $\sqrt{7}$ (square root of seven)
 $\sqrt[3]{21}$ (cubic root of twenty one)
 $\sqrt[4]{81}$ (four power of eight one)

IV. FRACTION (pecahan)

1/2 (a half)

1/4 (a quarter / a fourth / one fourth)

1/3 (a third / one third)

3/9 (three ninth)

2/10 (two tenth)

25 2/4 (twenty five two fourth)

Catatan : PECAHAN = $\frac{\text{pembilang}}{\text{penyebut}} = \frac{\text{Cardinal Number}}{\text{Ordinal Number}}$

A. DECIMALS

0.7 (zero point seven / seven-tenths)

0.07 (zero point zero seven / seven-hundredths)

0.007 (zero point zero seven / seven-thousandths)

8.5 (eight point five / eight and five tenths)

Catatan :

Dalam bahasa Inggris bilangan desimal dinyatakan dengan tanda titik (point) dan bilangan uang menggunakan koma (,).

B. PERCENTAGE (persentasi)

25% (twenty five percent)

50% (fifty percent)

100% (a/one hundred percent)

C. SIMPLE ARITHMETICS

3 + 2 = 5 (three plus two is five)

5 - 2 = 3 (five minus two is three)

3 x 2 = 6 (three times two is six)

(three multiplied by two is six)

6 : 2 = 3 (six divided by two is three)

(six per two is three)

D A T E S

Nama-nama hari dan bulan :

Sunday (Sun)	=	Minggu
Monday (Mon)	=	Senin
Tuesday (Tues)	=	Selasa
Wednesday (Wed)	=	Rabu
Thursday (Thurs)	=	Kamis
Friday (Fri)	=	Jum'at
Saturday (Sat)	=	Sabtu

January	=	Januari	July	=	Juli
February	=	Februari	August	=	Agustus
March	=	Maret	October	=	Oktober
April	=	April	November	=	
		Nopember			
May	=	Mei	December	=	
		Desember			
June	=	Juni			

Nama hari dan bulan selalu ditulis dengan huruf kapital dan tanggal diungkapkan dengan nomor ordinal. Kita dapat mengucapkan :

- July the tenth, August the seventh ect atau
- The tenth of July, the seventh of August

Juga dapat ditulis dengan beberapa jalan :

July 10	10 July	10 th of July
July 10 th	10 th July	July the 10 th

Jadi cara penulisan tanggal :

Di Amerika Serikat : July 10, 1991

Di Inggris : 10th July, 1991 atau July 10th 1991

Dan kependekan tanggal tidak dipakai seperti : 5 Januari 1991 menjadi 5 – 1 – 1991, karena hal ini dikhawatirkan salah tafsir.

Perhatikan :

Inggris : 5 Januari 1991 sama dengan 5 – 1 – 1991

Amerika : 5 Januari 1991 sama dengan 1 – 5 – 1991

Keterangan :

Untuk mengucapkan tahun perlu diingat bahwa dalam bahasa Inggris hanya menggunakan batasan **ratusan** bukan **ribuan**, seperti : 1991 dibaca nineteen hundred and ninety one atau dibaca : nineteen ninth one.

PENGGUNAAN WEIGHT, LENGTH AND LIQUID MEASURES

A. WEIGHT yang berarti berat/bobot. Penggunaannya biasanya diikuti oleh kata-kata dibawah ini :

16 ounces (0z)	= 1 pound (1b)
14 pounds	= 1 stone (st)
8 stone	= 1 hundred weight (cwt)
20 hundred weight	= 1 ton
1 pound	= 0.454 kilogram
2.2 pound	= 1 kilogram
2.20 + 6 lbs	= 1 metric tonne

Keterangan :

Dalam bentuk plural : ounce, pound, dan ton dapat ditambah “s”. Ketika mereka digunakan untuk benda, stone dan hundreweight tidak ditambah “s” seperti :

Six pound of sugar **or** six pounds of sugar, tetapi

Ten hundreweight tidak boleh ditambah “s”

Ketika digunakan dalam gabungan adjective maka tidak ditambah “s”, seperti : a ten-ton lorry

Kilo / kilogram biasanya ditambah “s”, ketika digunakan dengan noun seperti :

- Two kilos of apples **atau**
- Two kilograms of apples

B. LENGTH yang berarti panjang, penggunaannya sebagaimana dibawah ini :

- 12 inches (in) = 1 foot (ft)
- 1,760 yards = 1 mile (m)
- 1 inch = 2,54 centimetres

- 3 feet = 1 yard (yd)
- 1 yard = 0,914 metre (m)
- 1 miles = 1.609 kilometres (km)

Keterangan :

Ketika lebih dari **one inch / mile / centimetre** umumnya menggunakan bentuk sebagai berikut :

- One inch, the inch
- One centimetre, five centimetres
- One mile, four miles

Ketika lebih dari one foot kita dapat menggunakan feet dan lebih biasa ketika untuk ukuran tinggi, seperti : six foot tall atau six feet tall.

C. LIQUIT MEASURE yang berarti ukuran untuk benda cair, seperti :

- 2 pints (pt) = 1 quart (qt)
- 4 quarts = 1 gallon (gal)
- 1 pint = 0.568 litre (l)
- 1 gallon = 4.55 litres

Keterangan :

British English untuk ukuran benda cair semula menggunakan ounces, pints, etc. Tetapi sekarang berangsur-angsur berubah menggunakan metric system.

CONVERSATION

BEBERAPA UCAPAN SALAM :

1. Hallo ! Hallo ! Hi !
2. How do you do ?
3. Good morning !
4. Good day / noon !
5. Good afternoon !
6. Good evening !
7. Good night !

8. Good luck !
9. Congratulation !
10. How are you ?
11. How are you been ?
12. How are things (at home, at school) ?
13. Is he / she all right ?
14. How is your father/mother/wife/husband/sister/uncle/son ?
15. How long have you been here ?
16. I'm glad/happy/delighted to see/meet/knew you !
17. I haven't seen you for a long time !
18. I hope my birthday attended !
19. It is a pleasure to see you !
20. What brings you here ?
21. What is the matter ?
22. What happened ?
23. What's up ?
24. What's wrong ?
25. What's going on ?
26. Is anything the matter ?
27. Good bye !
28. See you later !
29. See you tomorrow !

BEBERAPA PERTANYAAN DALAM CONVERSATION :

1. Excuse me. May I introduce myself to you ? My name is
2. What is your name (and you) ?
3. What do your friends call you ?
4. Where are you ? Are student ? / worker ?
5. Where do you study / work ? What class are you ?
6. What is your position is you company / at your office ?
7. Where do you live ?
8. Where do you live with ?
9. Where are you from ?
10. Where are you come from ?
11. Where and when were you born ?

12. Are you Australian / American ?

DAILY CONVERSATION

IN SATEMURA RESTAURAN :

- What planning do you have tonight ?
(Rencana apa yang anda punyai malam ini ?)
- + Nothing ! And you ?
(Tidak punya ! Dan kamu mau kemana ?)
- Really I want to invite my honey in Airport, but my brother meeting her
(Sebenarnya saya mau menjemput pacar saya di bandara, tetapi saudara saya yang menemuinya)
- + By the way, have you ever been to a Satemura Restaurant ?
(Ngomong-ngomong, pernahkah anda ke restoran Satemura?)
- Where is it ?
(Dimana itu ?)
- + On Merdeka Street near Madura Theatre
(Di jalan Merdeka dekat gedung film Madura)
- You have ever been there, haven't you ?
(Bukankah anda pernah ke sana ?)
- + Yes, I have and it was five years ago
(Ya, saya pernah kesana dan itu lima tahun yang lalu)
- Let's go there !
(Mari kita ke sana !)
- + Does it serve good food ?
(Apakah restoran itu melayani makanan yang enak ?)
- I think so
(Ya, saya rasa begitu)
- + How is about the service ?
(Bagaimana pelayanannya ?)
- The service is excellent, too. In "Madura Satemura" restaurant all of the customer eat their meal according to maduraner tradition
(Pelayanannya memuaskan juga. Di restoran Satemura Madura semua pembeli memakan makanan mereka menurut tradisi Madura)

- + How is Maduranese tradition of eating ?
(Bagaimana tradisi makan orang-orang Madura ?)
- They sit on the floor with legs cross and then they eat it without spoon even fork
(Mereka duduk bersila diatas lantai dan mereka makan tanpa sendok apalagi garpu)
- + How is one of the customer does not know how to eat by fingers ?
(Bagaimana jika para langganan tidak tahu bagaimana makan menggunakan tangan ?)
- "Madura Satemura" restaurant also provides spoon and fork
(“Satemura Madura” juga menyediakan sendok dan garpu)
- + By the way, we have been sitting here for about half an hour and i start getting hungry now.
(Omong-omong, kita duduk di sini selama setengah jam dan saya mulai lapar sekarang)
- Ok, let's go !
(Baiklah, mari kita berangkat)
- + Shall we look at the menu ?
(Akankah kita melihat daftar makanan itu ?)
- Certain, we shall (Tentu saja kita akan lihat)

THE IMPORTANT WORD

PARTS AND CONTENTS OF THE HOUSE

Bagian dari isi rumah

Basket	: keranjang	Lamp	: lampu
Bathroom	: kamar mandi	Look	: gembok
Bed	: tempat tidur	Looking glass	: cermin
Bethroom	: kamar tidur	Mat	: tikar
Box	: kotak	Mattress	: kasur
Building	: bangunan	Milk	: susu
rumah			
Carpet	: babut	Mosquito net	: kelambu
Celling	: loteng	Palace	: istana
Chair	: kursi	Paperbox	: tmp mercica
Clock	: jam dinding	Piano	: piano

Coffe milk	: kopi susu	Pitcher	: ceret/kendi
Coffe pot	: tempat kopi	Plate	: piring
Cooking pot	: panci mas	Quilt	: selimut
Cup	: cangkir	Reception room	: ruang penerima Tamu
Cupboard	: lemari	Room	: ruang / kamar
Curtains	: korden	Salt cellar	: tempat garam
Dish	: hidangan	Shel	: rak
Door	: pintu	Sieve	: ayakan
Drawers	: lace	Soup plate	: piring sop
Floor	: lantai	Spoon	: sendok
Fork	: garpu	Steps	: tangga
Goblet	: kendi	Sugar basin	: tempat gula
House	: rumah	Table	: meja
Key	: kunci	Tea pot	: tempat teh
Knife	: pisau	Wall	: tembok/dinding
Window	: cendela		

RELATIVE FAMILY

Aunt	: bibi	Lad	: jejak
Bachelor	: bujangan	Lass	: gadis
Boy	: jejak/anak jejak/jantan	Male	:
Brother	: sdr. pria	Man	: pria
Celibacy	: wadad	Mother	: ibu
Cousin	: sdr. sepupu keponakan	Nephew	:
Family	: keluarga keturunan	Off spring	:
Father	: ayah	Parent	: orang tua
Female wanita	: wanita	Sister	: sdr.
Girls pria	: gadis	Son in law	: menantu
Grand daughter prm	: cucu wanita	Step doughter	: anak tiri

Grand father	: kakek	Step father	: ayah tiri
Grand mother	: nenek	Step mother	: ibu tiri
Grandson	: cucu pria	Step son	: anak tiri
Hermaprodite	: berkelamin ganda	uncle	: paman
Husband	: suami	widower	: duda
		Wife	: istri

EATING AND DRINKING

Beef	: daging babi manisan/selai	Jam	:
Boil egg roti	: telur rebus	Leaven	: bumbu
Bran	: dedak	Milk	: susu
Bread kambing	: roti	Mutton	: daging
Breakfast ayam	: sarapan	Poultry	: daging
Butter	: mentega perlengkapan	Provection	:
Cheese goreng	: keju	Roast meat	: daging
Cookery	: masakan	Stale bread	: roti basi
Cream daging	: sari susu	Stuffed cabbage	: kubis isi
Dessert daging	: Pencuci mulut	Stuffed chicken	: ayam isi
Dinner malam	: makan malam	Suffer	: makan
Dough siang	: adonan tepung	Tiffin	: makan
Egg terigu	: telur	Wheat bread	: roti
Flour putih	: tepung adonan	White of egg	: telur
Fruit telur	: buah-buahan	Yolk	: kuning

Grilled meat : daging panggang

THE IMPORTANT WORDS

Aktif	: Aktive	Mahal	:
	Expensive		
Aneh	: strange	Malu	: shy
Bahaya	: Dangerous	Manis	: Sweet
Baik	: Well/fine/good	Menarik	:
	interesting		
Bangga	: proud	Miskin	: poor
Basah	: wet	Muda	: young
Benar	: true	Mudah	: easy
Berangin	: windy	Mungkin	: possible
Berat	: heavy	Murah	: cheap
Berawan	: cloudy	Nakal	: lazy
Berbatu	: stony	Nilai	: value
Berbeda	: different	Orang	: man /
woman			
Berdarah	: bleeding	Pahit	: bitter
Berguna	: Useful	Panas	: hot
Berharga	: Valuable	Panjang	: long
Berkabut	: forry	Pasti	: certain
Bersih	: clean	Pendek	: short
Bosan	: bored/cored	Puas	: satisfied
Cantik	: beautiful	Rajin	: diligent
Cepat	: fast/quick	Ramah	: friendly
Cerewet	: fussy	Rendah	: low
Dalam	: deep	Resmi	: formal
Dangkal	: shallow	Ribut	: noisy
Efisien	: efficient	Ringan	: light
Enak	: nice	Rumit	:
	complicated		
Paham	: understand	Sakit	: sick / ill
Fakir	: poor	Sama	: same
Fakta	: fact	Sedih	: sad

Fateha	: grace	Sehat	: healthy
Gembira	: glad	Sejuk	: cool
Genit	: conceited	Selamat	: safe
Hadir	: present	Sempurna	: perfect
Haus	: thirsty	Senang	: pleased
Heran	: surprise	Sendirian	:
	single/alone		
Ingin tahu	: Curious	Setia	: devoted
Kasar	: rough	Sopan	: polite
Kaya	: rich	Sukar	: difficult
Kecil	: small	Tampan	:
	handsome		
Keras	: hard	Teliti	: accurate
Keras	: Loud/hard	Terkenal	: famous
Kesal	: up set	Terlambat	: late
Kosong	: empty	Tersinggung	: offended
Kuat	: strong	Tinggi	: High
Kurus	: thin	Usang	: worn out
Lapar	: hungry	Wahyu	: vision
from good			
Lebar	: wide	Wajar	:
	real/natural		
Lelah	: tired	Wakil	: Deputy
Lengkap	: complete	Wangi	: Fragrant
Lezat	: delicious	Warung	:
	Stall/small shop		
Luas	: large	Yakin	: sure
Lucu	: funny	Yatim	: father
less child			
Zaman	: period	Zina	: adultery

ENGLISH IDIOMS

A brain wave	: ilham	get the wrong	: salam
paham			

A cool head	: pikiran tenang kompromi	Give and take	:
A fifty-fifty	: bagi rata	Give ground	: mundur
A friend at court	: setia kawan	Go for broke	: berfoya-foya
A gone soon	: putus asa	Go to the ground	: gagal
A good break	: nasib baik kelewatan	Gone beyond	:
A good way	: cara yang baik	Good heavens	: astaga
A heart of stone	: keras hati	Had like	: hampir
About to	: mulai akan tangan	Hands up	: angkat
Above board	: jujur	Hang back	: segan
Act as	: bertindak sebagai	Hard luck	: sial
Agree to	: taat kepada	Have a down on	: dendam
Agree with	: menyetujui	have design on	: niat jahat
And the like	: dan lain-lain	have up	: muntah
At all	: sama sekali berhadapan	head on, to	:
At call mulut	: sewaktu-waktu	Hot air	: besar
At once	: segera	Hurry of	: tergesa-geza
Bad off	: sakit parah	Hurry up	: cepat-
Be back	: kembali	in a flash	: sekejap
Be design	: dengan sengaja	in a moment	: sebentar
Be over	: selesai	in acaard with	: sesuai
dengan			
Born to	: sudah takdir	in buff	: telanjang
By canche	: kebetulan	in dare say	: menurut
saya			
By mouth	: dengan lisan	in front of	: di depan
By the end of	: akhirnya	in good stead	: sangat
berguna			

Calm to down	: menjadi tenang	in law apirits	: murung hati
Came to be	: menjadi	in pairs	: berduaan
Came to heel	: tunduk	in place of	: sebagai
ganti			
Care for	: ingin akan	in truth	: sebenarnya
Care of	: memelihara	it is off	: tidak jadi
Carry over	: memindahkan	job's news	: kabar
buruk			
Carry too far	: keterlaluhan	Just so	: sempurna
Catch a cold	: masuk angin	keep in good health	: tetap sehat
Close by	: dekat	Keep quite	: diam
Cold feet	: takut	kill time, to	:
	membuang waktu		
Come tue, to	: jadi nyata	languish for	: rindu
akan			
Consist of	: terdiri atas	Leave for	:
	berangkat ke		
Contrary to	: bertentangan dgn	lie over	: menunda
Cotton with	: sesuai dengan	like sin	: sangat
giat			
Cover ground	: berjalan kaki	look in, to	: hampir
Cross swords	: bertengkar	made up of	: terdiri
dari			
Cut both ways	: tidak tegas	mesh with	: pegang-
pegangan			
Date from	: sejak dari	mutual aid	: saling
bantu			
Do duty for	: mewakili	No dice	: tanpa
hasil			
Do for	: mengurus	No Fewer than	: tidak
kurang dr			
Do harm	: menyakiti	Nose out	: jalan
lebih cpt			
Do out	: memberesi	note a bit	: sama
sekali tdk			

Do tired sekali tdk	: Sangat lelah	Note a jot	: sama
Doble faces	: tak jujur	Of course	: tentu saja
Doze off	: tertidur	Of necessity	: terpaksa
Draw blood kaki	: luka	On foot	: jalan
Drop away waktunya	: menghilang	On the foot	: tepat
Drop in malam	: mampir (surat)	On the town	: hiburan
Drop on bodoh	: mampir	Play the fool	: berlagak
Drop trough ke	: gagal	Put for	: menuju
Each other	: satu sama lain menafsirkan	Read into	:
Eye for eye juga	: balas membalas	Right away	: sekarang
Fair name	: nama baik mengamuk	Run amuck	:
Fair play keras	: keadilan	Sail in	: berusaha
Family tree	: asal usul mengantarkan	See off	:
First at all	: pertama-tama menyalahkan	set ablaze	:
First string	: tujuan utama beristirahat	Take arest	:
For a time	: sebentar mengedipkan mata	tip the wink	:
For Goodness sake	: Demi Alloh	To bad	: kasihan
Free of	: tidak ada	To no end	: percuma
Free of charge disangka	: gratis	Unlooked for	: tak
Free one's mind	: terus terang	What is up ?	: ada apa ?
Full up of	: bosan akan	With a bump	: tiba-tiba

Get above	: meremehkan menyerah	Yield up	:
Get drunk	: mabuk bersemangat dlm	zeal for	:
Get into hole	: kesulitan		

- God helps them who help them selves
Tuhan menolong bagi siapa yang berusaha
- The fear of lord is the beginning of safety
Takut kepada Tuhan adalah jalan keselamatan
- Error is human, to forgive is divine
Kekhilafan adalah sifat manusia, sedangkan memberi maaf adalah sifat Tuhan
- Safety of human is right of his speech
Keselamatan manusia adalah karena kebaikan lisannya
- Speech is a mirror of the mind
Pembicaraan adalah cermin jalan pikiran
- A tree is known by its fruit
Pohon dikenal melalui buahnya
- More action and less talk
Banyak kerja sedikit bicara
- There is no rose without a thorn
Tak ada mawar yang tanpa duri
- Barking dogs seldom bite
Anjing menggonggong jarang menggigit
- Union is strenght
Persatuan adalah kekuatan
- Truth will prevail
Kebenaran akan menang
- The early birth will catches the worm
Siapa cepat akan dapat
- A friend in need is a friend in deed
Teman sejati adalah teman yang membantu dalam kesulitan
- Purpose is life is worship
Tujuan hidup adalah pengabdian
- All is not gold that glitters

Tidak semua yang berkilau adalah emas

- Health is better than wealth
Kesehatan lebih berharga daripada kekayaan
- Love is blind
Cinta itu buta
- Love will creep where water can't pass
Asmara akan merayap dimana air tidak bisa masuk
- Love and cough can't be hidden
Asmara dan batuk tak dapat disembunyikan

DAFTAR PUSTAKA

- | | |
|--|---------------------|
| 1. A Practical English Grammar | - Thomson |
| 2. English Sentence Structure | - Robert Khohn |
| 3. English Structure Final Exercise | - Ayub S. |
| 4. English Series (Book 4) | - Robert La Do |
| 5. English 9000 (Book)
Services | - English Language |
| 6. English Grammar in Use | - Raymond Murphy |
| 7. Living English Structure | - W. Stannard Allen |
| 8. Mastering English Grammar and Idioms | - M.J. Lado |
| 9. Modern English A Practical Reference | - Marcella Frank |
| 10. Mastery of English Grammar | - Imam Jauhari |
| 11. Practical English Conversation | - A Shomad Robith |
| 12. Practice Your English | - Audry L. Wright |
| 13. Question and Answer | - L.G. Alexander |
| 14. Structure & Reading Comprehension
Yahya | - R.A. Iskandar |
| 15. The Key to English
Service | - English Language |
| 16. The People Speak
Service | - English Language |
| 17. Dictionary of Contemporary English | - Longman |
| 18. Advanced Learner's Dictionary | - Oxford |
| 19. Kamus Lengkap | - M. darto |
| 20. Kamus Inggris Indonesia | - John M. Echols |

21. Suplemen Bahasa Indonesia - Drs. Mrdibjono
MA
22. Accurate Vrief and Clear English Grammer - John Suryadi H.

1. THE ADVANTAGE OF MUCH READING

1. When we enter the elementary school, the teacher taught us reading. After nine years of studying we can read very easily. The enjoyment of reading must be renovated seriously. How can we establish that enjoyment ? There are many ways to built the hobby of reading.
2. Founding libraries is one of the answers. Printing all kinds of cheap books is another way to establish the reading interest. Newspaper reach the villages is an important means to create reading attention. The government has been working hard to wipe out the “illeteracy”. The illeteracy is an obsrtuction of development.
3. Why should we read much ? There are many advantages of reading. Books are good teachers. By reading we enlarge our knowledge of everything. We can absorb the knowledge of the develop countries. We can compare their knowledge with ours.
4. From the newspaper people know the America has landed on the moon. Some books tell us the way to produce much rice and other crops in small land. The usage of fertilizers, good irrigation system and good seed we have to use are found in the agriculture books. They also tell us the danger of “Blindly wood cutting”. They wood may be bare, the earth is not be able to hold the rain and the floods can't be prevented.
5. By reading English books or magazine the students can increase the vocabularis of English, good grammar, good pronunciation and how write with the correct words. Without reading the students of English course can't speak, write and listen well.

6. Other books inform us how to cure many kinds of diseases. The discoveries of new medicines help us live healthily. The Minister of Health explains the advantages of family planning. Having only two children makes people happy. Books about sport can be found easily. Those books tell us how to practice many kinds of sports correctly.

NOTE :

- | | |
|-------------------|-------------------|
| 1. Enjoyment | = kegemaran |
| Renovated (v.1) | = membina |
| Seriously | = sungguh-sungguh |
| Establish | = menimbulkan |
| Enter | = memasuki |
| 2. Found (v.1) | = mendirikan |
| Library | = perpustakaan |
| Print | = mencetak |
| Interest | = minat |
| Reach | = sampai, masuk |
| Village | = desa |
| Means | = alat, sarana |
| Create | = menciptakan |
| Attention | = perhatian |
| Wipe out | = menghapus |
| Illiteracy | = buta huruf |
| Obstruction | = penghambat |
| Development | = pembangunan |
| 3. Enlarge | = memperluas |
| Absorb | = menyerap |
| Developed country | = negara maju |
| Compare | = membandingkan |
| 4. Land (v) | = mendarat |
| Moon | = bulan |
| Produce | = menghasilkan |

2. THE INDONESIAN ARCHIPELAGO

1. The Indonesian archipelago is the largest group of island in the world. It extends between two continents, Asia and Australia. It also lies between two oceans, the Indian Ocean and Pacific Ocean.

Indonesia has 13,667 islands stretching 5,120 kilometres from east to west and 1,770 kilometres from north to south. The five main islands are Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi and Irian Jaya.

2. Indonesia has a land area of 1,904,345 square kilometres. More than half of it is forested and a large part is mountainous with 15 of the mountains are still volcanically active. One of history's greatest volcanic eruptions and killed thousands of people occurred in 1883 on the island of Krakatau which lies between Java and Sumatra.

3. The archipelago is rich in oil, metals and minerals. People are looking for more oil now. There were twelve foreign oil companies here in early 1968. Some of them are trying hard to find more oil. Most of the metals and minerals are still in the ground. They are going to give us a lot of work in the future.

Indonesia is one of the most populous countries in the world. Its total population is 180 million. More than 60% of the population live on the island of Java.

4. The Indonesian population consists of more than 300 ethnic groups which speak 500 different languages, but most of them understand the National Language, Bahasa Indonesia, at present can be seen through signs in public places and various offices which say "Use Good Bahasa Indonesia Correctly". Indonesia has motto: *Bhinneka Tunggal Ika*, which means "Unity in Diversity", symbolises the unity of people in spite of their different ethnic and cultural origins.

NOTE :

- | | |
|----------------|-------------|
| 1. Archipelago | = kegemaran |
| Island | = pulau |
| Continent | = benua |

Extend	= terbentang
Lie	= terletak
Ocean	= lautan
Stretch	= memanjang
North	= utara
East	= timur
West	= barat
South	= selatan
Main island	= pulau utama, pulau besar
2. A land area	= lahan
Square	= persegi
Forested land	= lahan hutan
Mountainous (adj)	= berpegunungan
Mountain	= gunung
Volcanic	= gunung api
Volcanical (adj)	= pegunungan api
History	= sejarah
Greatest	= terbesar
Eruption	= letusan
Occur	= terjadi
Almost	= hampir
A great deal (UCN)	= banyak
3. Metal	= logam
Mineral	= mineral
Company	= perusahaan
Ground	= tanah
Populous (adj)	= padat penduduk

3. OUR NATIONAL GOVERNMENT

1. A nation is the people a country that has a government. A country needs a government because there must be some kinds of organisation to protect the people and help the people work together. People may govern the country as they do in a republic like ours, but they still need a national government to work for them. So the citizens of every new nation must organize a national

government before they do anything else. We first did this in 1945.

2. What must a government do ? Let us look our national government. First, we have one man who is the head of our government, the president. We are all citizens and so we choose this man. We also choose the parliament, a group of people to make our law.
3. Our president and parliament work together to choose the other people in our government. The president chooses his cabinet, the group minister who are the heads of the departements in our department. One of the most important minister for students is the “Minister of Education and Culture”, because our school are under this department.
4. Then they are the court. People bring their problem to the courts and the judges there have to decide what is right and wrong under the law. The police bring people there who they think broke the laws and judges decision are very much like law.
5. We need people to help us in many other ways too. Our police, oru postman, most of our teachers, the man who work on our streets, the man who drive ours trains and many other people work for us in the government. The man and woman in our “arm forces” defend us from other nation when we are at war and help us keep our government strong. The army defends us on the land, the air force defend us in the air, the navy defend us on and under the sea, the police keep the people from the crime such as robbery, thief, murder, kipnapping, etc. They all work together to protect us.
6. The most important part of the government in a republic is the citizens. Each of us mas many righ, the right to go to our mosque or church, the right to speak and write what we want to, the right to do bussines in the way that the laws say right, and many other rights. However, just as important we all have duties, the duty to help our government good. Our government can be good only if everyone of us does his duty as well as he can.

NOTE :

1. Government	= pemerintah
Govern (v)	= memerintah
Nation	= bangsa
Protect	= melindungi
Citizen	= warga negara
Organize	= mengatur
Parliament	= parlement
2. Choose	= memilih
4. Court	= pengadilan
Broke law	= melanggar hukum
Judge	= hakim
Decision	= keputusan
5. Armed forces	= angkatan bersenjata
Army	= angkatan darat
Navy	= angkatan laut
Air force	= angkatan udara
Police	= kepolisian
Defend	= membela
Crime	= kejahatan

4. TRANSPORT

Hundreds of year ago there weren't any big roads. There were only small paths. Man travelled on foot from one place to another. If there was a river, he went by boat. Then he learned to use animals for carrying goods. Later man invented the wheel and built carts. He also made better roads so that he could travel more easily.

In 1769 James Watt discovered the power of steam. Man began to make steam-ships and locomotives. At the end of nineteenth century, man introduced machine driven by power of petrol. Then he built motor-car with rubber tyres and aeroplanes.

In the world of today means of transport are very effective. The modern man can easily make a trip, either by air, by land, or by sea. If someone lives in Jakarta he can easily spend his week-end in Kuala Lumpur in only one hour. In the afternoon he can enjoy his lunch abroad. In the evening he can be back to Jakarta.

But man is not astisfield yet. He like to conquer the outer space. Now man is able to travel to the moon. Probably he will soon be able to travel in rocket as far as the Mars.

PRONOUNCE

Aeroplane	= pesawat terbang
Affective	= efektif
Boat	= perahu
Carry	= membawa
Cart	= gerobak
Century	= abad
Conquer	= menaklukkan
Goods	= barang
Hundreds	= ratusan
Invent	= menemukan (=discover)
Locomotive	= lokomotif
Machine	= mesin
Make better	= memperbaiki
Means of transport	= alat angkutan
Outer space	= ruang angkasa
Petrol	= bensin
Power	= tenaga
River	= sungai
Rubber tyre	= ban karet
Satisfied	= puas
Steam	= uap
Steam-ship	= kapal uap, kapal api
Transport	= angkutan
Wheel	= roda

VOCABULARY

Travelling	= perjalanan
Journey	= perjalanan darat
Voyage	= perjalanan laut
Flight	= perjalanan udara
Vehicle	= kendaraan

5. OUR FORESTS

A forest is an area that is full in trees. It is a place where many wild animals live. Our country has great forest. There are some kind of forest. Two of them are the productive and the protective forests. The productibe forest give us wood and other forests products. We export wood to get a devisa. A devisa is used to import things that we do not to produce. Wood is a raw material to make paper and cloth. We also used wood to make furniture and to built house.

The protective forest give up protections from flood, erosion and lack of water. When the rain falls, the water is absorbed by the soil in the forest. It keep the water. The forest give us water the whole year.

We have to make care for our forest. They are many important for us to lives. Our forest have given us many things. We are not permitted to destroy them. Our forest are our invironment.

PRONOUNCE

A raw material	= bahan baku
Absorb	= menyerap
Destroy	= merusak
Devisa	= devisa
Environment	= lingkungan
Erosion	= erosi
Fall	= jatuh
Flood	= banjir
Forest	= hutan
Furniture	= perabot rumah tangga
Lack	= kekeringan
Permit	= mengizinkan
Produce	= menghasilkan
Product	= hasil
Productive	= bersifat melindungi
Protection	= melindungi
Protective	= bersifat melindungi

Take care	= memelihara
The whole year	= sepanjang tahun
Wild	= liar
wood	= kayu

VOCABULARY

Bush	= belukar
Cut down	= menebang
Damage	= kerusakan
Dense	= lebat
Forester	= petugas kehutanan
Forestry	= ilmu kehutanan
Grass	= rumput
Preserve	= melestarikan
Resource	= sumber
Shrub	= semak-semak
Tame animal	= binatang jinak
Virgin	= perawan (hutan)
Wild animal	= binatang liar, buas
Wildlife	= kehidupan liar

6. THE USES OF MONEY

1. What can we do with money ? With it we can buy the things that we need everyday. And there are many things that money can buy. The problem is the amount of money that you have and how wisely you use that amount.
2. Money is first of all a means of exchange. If you want to exchange some books that you do not need for a shirt, you may try to find someone who need your books and who has the shirt that you want. If you find this person, you can give the books to him in exchange for the shirt. But it is often hard to organize an exchange. It's easier to sell the book and then buy the shirt that you like.
3. Money is also means of measuring the value of other things. It is easier to say how many rupiahs a cow costs than to it has the same value as fifty chickens.

We can also store with money. It does spoil as fish or fruit or vegetables when they are dols. The farmer who has of these things that he needs, should sell them. He sould sell them before they spoil. The cost of thing you have today may by less in the future. If it loses a lot value, money will be bad means of storing value. Then I will spoil just as a farmer's products can spoil.

4. Finally, money is a means for making payments. You may buy a bicycle now and pay for it in five months and make a payment of one fifth of a bicycle at a time and not riding it until you have bought all parts. Many shopkeepers are happy to do this for you if your credit is good. That is if you always make your payments on time.
5. You have just read about the important uses of money / here they are again to remaind you :
 - 1st. Money is a means of exchange
 - 2nd. It can measure the value of other things
 - 3rd. It can store value
 4. It is a means of buying things on credit and paying later

NOTE :

- | | |
|--------------|------------------------|
| 1. Uses | = kegunaan |
| Thing | = barang |
| Amount | = jumlahnya |
| Wisely | = bijaksana |
| One fifth | = seperlima |
| Ride | = mengendarai (sepeda) |
| 2. Exchange | = menukar, pertukaran |
| Hard | = difficult |
| Organize | = mengatur |
| Shopkeeper | = pemilik toko |
| Remind | = mengingatkan |
| Paying later | = mengangsur |
| 3. Measure | = Mengukur |
| Value | = nilai |
| Store | = menyimpan |
| 4. Spoil | = membusuk |

Cost	= harga, biaya
Lose	= hilang
Finally	= akhirnya
Payment	= pembayaran

7. OUR NATIONAL HEROES

Every country has its own heroes. We have thousands of heroes. We have national movement heroes. Revolutionary are going to discuss our “National Heroes” only. In your history lesson you know what Sultan Agung did for our country in the past. You also know who Dr. Wahidin was or what Yos Sudarso did. Now let us see together what they did for beloved country.

1. Sultan Agung :

He was born in Jogjakarta in 1591. Sultan Agung was the grandson of Panembahan Senopati, the founder of Mataram. Sultan Agung was the first Indonesia King who attacked the Dutch regularly and bravely. He attacked Batavia twice, but failed. Until he died in 1645 he never made peace with the Dutch.

2. Nyi Ageng Serang :

Nyi Ageng Serang was the daughter of Pangeran Notoprojo. She was born at Serang, a little village North of Solo in 1752. When she was adult, she led her soldier to attack the Dutch. In a way she was captured and taken to Jogjakarta. She died in 1828 and buried at Desa Baku, the district of Kulonprogo.

3. Pangeran Diponegoro :

Pangeran Diponegoro was born on November 11, 1785 in Jogjakarta. When he was a child, he was called RM. Ontowiryo. He was the son of Sultan Hamengkubuwono III. His mother was not a queen. In his childhood he lived with grandmother, Ratu Ageng the widow of Sultan Hamengkubuwono I.

He rebelled against the Dutch in 1825. During Diponegoro war, Dutch was in trouble. The Dutch changed its strategy. They fortified the region they had controlled. The Dutch also persuaded him to make peace. In the negotiation at Magelang, he was

captured and exiled to Manado and then transferred to Ujung Pandang. He died on January 8, 1885.

4. **Dr. Wahidin Sudiro Husodo :**

He was born at Desa Mlati, on January 7, 1857. Advancing the education was his idea. To realize his idea he travelled round Java to look for fund. He would give the fund as a scholarship. In his tour he met Sutomo, a Stovia student. Sutomo had the same idea. On may 20, the students of stovia founded an organisation. It was Budi Utomo.

Besided the above National Heroes, we still have many other national heroes.

NOTE :

Attack	= menyerang
Beloved country	= negeri tercinta
Bravely	= dengan berani
Found	= mendirikan
Founder	= pendiri
In the past	= dimasa silam
Movement	= pergerakan
Regularly	= terus-menerus
Revolutionary	= revolusi

8. BOROBUDUR

The Borobudur temple is an ancient Budhist temple. It is one of the seven wonders of the world and it is also the biggest Budhist monument in the word. Where is the Borobudur ?

Borobudur is situated more or less 15 miles away from Magelang, in Central Java. But most people especially foreign or domestic tourist, like to get there from Jogyakarta by chartering bus, passengger cars, or motor cycles.

The Borobudur tempel is like a small mountain, on the way up you can look at the beautiful carvings around the temple. At the top of

the temple there is flat are where visitors can see the surrounding country side.

This temple consists of several elevations. They are from terraces with their stupas carved with a lot of enchanting sacred stories of Buddhism.

The Borobudur is a source of huge national pride to our beloved country, Indonesia.

Ancient	= kuno
Architect	= arsitek
Around	= sekitar
Attractive	= menarik perhatian
Beloved country	= negeri tercinta
Charter / rent	= menyewa
Consist of	= terdiri dari
Depict	= melukiskan
Design	= merancang
Domestic tourist	= wisatawan lokal
Elevation	= bangunan diatas bangunan lain
Enchanting	= menarik
Especially	= khususnya
Flat	= datar / dataran
Huge	= (sangat) besar
On the way up	= dari atas
Passanger car	= mobil umum
Pride	= kebangsaan
Sacred story	= cerita suci
Situated bersejarah	= tugu peringatan, peninggakan
Stua carved	= stupa yang diukir
Surrounding country side	= desa disekelilingnya
Terraces	= tingkatan
Wonder	= keajaiban

NOTE :

Ancestor	= nenek moyang
----------	----------------

Archeology	= ilmu purbakala
Sculptor	= pemahat
Sculpture	= pahatan pada batu

9. WORK AND CAREERS

1. Sometime we say that some one we know is “a square peg in a round hole”. This simply means that the person we are talking about is not suited for the job he is doing. He may be a book keeper who really wants to be an actor or a mechanic who likes cooking.
2. Unfortunately, many people in the world are “Square peg”. They are not doing the kind of work they should be doing, for one reason or another. As a result they probably are not doing a very good job and certainly they are not happy.
3. Choosing the right career is very important. Most of us spend a great part of our lives at our job. For that reason we should try to find out what our talents are and how we can use them. We can do this through aptitude tests, interviews use with specialists and study of books in our field of interest.
4. May be our interests take us into the business world and such work as accounting, personel management or public relations. Many person find their places in government sevice. Teaching, newspaper work, medicine, engineering and many other fields offer fascinating careers to person with talent and training.

NOTE :

- | | |
|------------------|-----------------|
| 1. Square peg | = pasak persegi |
| Round hole | = lubang bulat |
| Simply | = sederhana |
| Be suited | = cocok |
| Job | = pekerjaan |
| Bookkeeper | = akuntan |
| Mechanic | = montir |
| 2. Unfortunatrly | = sayangnya |
| Reason | = alasan |

Result	= akibat, hasil
Probably	= mungkin
3. Choose	= memilih
Career	= karir
A great part	= sebagian besar
Talent	= bakat
Aptitude	= kecakapan
Interview	= wawancara
Specialist	= tenaga ahli
Perhaps	= barangkali
Chemists	= ahli kimia
Physicists	= ahli fisika
Biologist	= ahli biologi
Public relation	= hubungan masyarakat
Government service	= instansi
Field	= bidang
Offer	= menawarkan

10. MALARIA

1. Malaria is still a serious problem in our country, even we have been trying to destroy it. The facts we gathered in Java and Bali which had 80 million people in 1970, told us that there were many people suffered from malaria.
2. In the past, men thought that this epidemic had connection with the bad air. This fact can be proved on the name they called to this epidemic. Malaria derives from Italian term. This term derives from the word “mala” means “bad” and “aria” means “air”. At that time people thought that the bad air from the marshes which cause malaria.
3. This kind of conception close the possibility to over come the epidemic. Fortunately there were some people who did not believe on the old conception view. Really the malaria problem had been confronted since it threatened human being, but men need a very long time to solve the problem.

4. To find the cause people had to do something. People had to make experiments. Charles Laveran, a French military doctor in 1880 worked in Algiers. He examined the blood of a malaria patient accurately. In the examination he found that there were strange thing in the blood of every patient. The thing like rings. He didn't find that thing in the blood of healthy persons. He thought that his discovery had connection with malaria.
5. Then he made an experiment. He injected the patient's blood to a healthy person. The healthy person become ill. In 1897 Ronald Roos made another experiment. He wanted to know how malaria infected. Based on his experiment he thought that the infection was cause by insect biting.
6. Now we know that malaria is infect by Anopheles. To prevent malaria we have to destroy anopheles mosquitoes. According to the experiment we know how anopheles lives. It has four stages of its life history. They are eggs, larva, cocoon and adult mosquitoes. The female mosquitoes lay their eggs on the water or on the moisty places. The eggs float on their water in a week. After the eggs hatch, the larvas become cocons, then they change into mosquitoes.
7. Knowing the mosquitoes life we try to develop the way to destroy them. There are some insecticides, for example DDT and EHC. Tnsecticides are preparations used for killing mosquitoes. The way of using them is by sprying. Besides sprying, drainage will help much because it does not give chances the mosquitoes to lay their eggs.

NOTE :

From the word	= berasal dari kata
Conception	= gambaran, anggapan
Threaten	= mengancam, menjangkit
Confronted	= dihadapkan, menghadapi
Accurately	= dengan teliti, seksama
Infect	= menjangkit, menular
Insecticide	= obat pembasmi serangga
Drainage	= saluran air, pengeringan

Term	= istilah
Hatch	= menetas
Cocoon	= kepompong
Insect	= serangga
Spray	= menyemprot
Marches	= rawa
Float	= terapung
Biting	= menggigit
Mosquito	= nyamuk
Lay	= bertelur
Moisty	= basah

WRITING

A. COMPOSITION

B. CORRESPONDENCE – Family – business – application – etc

C. TRANSLATION – English – Indonesia : Indonesian – English

CORRESPONDENCE

INVITATION LETTER

01 KH. Abdul Fattah Street,
Kertosono – Nganjuk
Oktober 8, 2011

Dear Cynthia

Next Saturday is my birthday and I should like to gather a few of my best friends round my dinner table on that occasion.

I should be very much please indeed to have you at my house as well. I expect you without fail at 7 p.m.

Your Sincerely,

M. ALVIN F.

Note : About satulation

- a. Dear Mr. John → Yours sincerely,
- b. Dear Sir → Yours faithfully,

APPLICATION LETTER

Notice a special lesson and practice of it in your study at STAIM !

Jl. KH. Abdul Fattah
Nglawak Kertosono
Nganjuk Jatim

June 26, 2011

Principal
International Language Training
Jl. seroja Dalam I
Semarang 50241

Dear Sir or Madam,

I would like to be considered for position of Assistant Director of Studies which I saw advertised in yesterday's Suara Merdeka.

As you can see from the enclosed resume, I have been a senior instructor at Excellent English Center in STAIM for three years. I am familiar with the job of Assistant Director of Studies and Confident in my ability to carry it out to your satisfaction because in the past two year I have always stood in for the Director of Studies at my present school whenever he is absent.

Although I enjoy my persent job, I am interested to work for you since it is similar job and I would like to move back to Kertosono where I was born and I will feel more at home than Jakarta.

I would appreciate an interview at your earliest convenience. As I am employed at the moment, I was wondering if you could treat this matter with strict confidence I look forward to hearing from you.

Sincerely,

M. Alvin F.



BIODATA SINGKAT PENULIS

DR. MOHAMMAD ARIF, MA., dilahirkan di Dsn Pandanasri Ds Lambangkuning Kertosono Nganjuk Jawa Timur, dari keluarga ayah (Bpk Suyitno telah meninggal sejak penulis masih kelas 1 MA) seorang wiraswasta dan Ibu (Ibu Siti Aminah) seorang petani.

Pada Januari tahun 1999 penulis mengakhiri masa lajang dan berlabuh pada seorang wanita yang menjadi pendamping hidup (Nur Khotimah) dan dikaruniai seorang anak perempuan bernama Vika Faiza Rahma (12 th), seorang anak laki-laki dengan nama M. Alvin Faizi (6 th).

Pendidikan Dasar ditempuh di SDN Lambangkuning I, melanjutkan ke SMPN1 Kertosono, kemudian ke MAN Nglawak Kertosono. Pendidikan tinggi ditempuh dari S1 IAIN Sunan Ampel Kediri (sekarang STAIN Kediri), S2 di STAIN Malang (sekarang UIN Malang, melanjutkan S3 di IAIN Sunan Ampel Surabaya).

Dalam bidang ilmu ke-Islaman, penulis menuntut ilmu di Pon Pes. Darul Muta'alimin Pandanasri Kertosono, Pon.Pes. Al Hikmah Ngronggo Kota Kediri, dan Pon.Pes. Miftahul 'Ula Nglawak Kertosono, yang sekarang sebagai tempat mengabdikan diri dan mengembangkan ilmu penulis.

Selesai dari bangku kuliah, penulis mengembangkan ilmu dan karir dalam bidang pendidikan dengan mengajar di beberapa sekolah di wilayah Kertosono, juga memberi kuliah di beberapa Perguruan Tinggi., diantaranya : STAI Miftahul 'Ula Nglawak Kertosono, UNJAR Jombang, UNSURI Surabaya di Magetan, STAI Ma'arif Magetan., Pada tahun 2006 diterima sebagai PNS dan tercatat sebagai dosen DPK STAIN Kediri yang ditugaskan di STAI Miftahul 'Ula sebagai institusi yang dirintis sejak tahun 1995.

Untuk mengembangkan kualitas, penulis juga aktif di berbagai organisasi dalam masyarakat. Juga aktif mengikuti beberapa workshop dan seminar, diantaranya : (1) workshop tentang **TOT AMT** Pondok Pesantren Se-Jatim oleh Depnaker Propinsi Jawa Timur tahun 1995, (2) Pelatihan Nasional **Bahasa Inggris** oleh PPGT Depdikbud di Bandung 6-10 s.d 6-11 tahun 1996. (3) Pelatihan Nasional "**Metodologi Penelitian Sosial Keagamaan**" di Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta selama 6 bulan (Pebruari s.d Juli 2007). (4) Pelatihan Nasional "**Metodologi Penelitian Sosial Keagamaan**" tingkat lanjutan di Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta. Selama 3 bulan (September s.d Desember 2008).

Sedangkan seminar yang pernah diikuti mulai tingkat local, nasional dan internasional, diantaranya : Seminar Nasional **Lumpur Lapindo** di ITS Surabaya (tahun 2006). Seminar Internasional "**Islamic Economy and Social Justice**" kerja

sama **STAIN Kediri** dengan **Malaya University of Malaysia** (tahun 2008).
International Seminar on Islamic Law di STAIN Kediri, 9-10 Desember 2011

Selain memberi kuliah, mengikuti workshop dan seminar, penulis juga mengemas pemikirannya dengan menulis di jurnal dan buku yang telah diterbitkan, diantaranya : (1) *Manajemen Pembelajaran Yang Efektif*, STAIM Press (2002), (2) *Pengembangan Ilmu Agama Islam dalam Perspektif Filsafat Ilmu*, STAIM Press (2003), (3) *Politik Yang Dimainkan oleh Nabi Muhammad saw*, STAIM Press (2004), (4) *Fundamentalisme dan Modernisme*, STAIM Press (2006), (5) *Komponen Pelaksanaan dan Pendukung Madrasah*, STAIM Press (2007), (6) *Islam Budaya*, STAIM Press (2008), (7) *Pesantren Sebagai Pusat Deseminasi Jama'ah Tabligh, Studi Kasus di Pesantren Al Fattah Temboro Magetan Jawa Timur*, dalam Irwan Abdullah, et.al (Ed). 2008. *Agama, Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*. Yogyakarta : Sekolah Pascasarjana UGM bekerja sama Pustaka Pelajar. (8) *Teknologi Pendidikan*, Kediri : STAIN Kediri Press (2010)

Untuk membantu memberdayakan masyarakat dan bangsa Indonesia , penulis aktif dalam Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan tercatat sebagai Direktur ***Institute for Religion and Social Study (IReSS)*** yang didirikan bersama keluarga dan koleganya. ***IReSS*** bergerak di bidang Sosial, Keagamaan, Pendidikan, Advokasi/Pendampingan, serta Kajian dan Penerbitan. Penulis tercatat sebagai anggota ***Asosiasi Peneliti Sosial Keagamaan Indonesia (APSKI)***

COVER BELAKANG

Bahasa Inggris bagi merupakan bahasa asing, yang akan terasa sulit dan susah untuk dipelajari. Terkadang malah menjadi momok bagi para pelajar bahkan mahasiswa. Fenomena tersebut dapat kita temukan ketika para pelajar menghadapi ujian-ujian, terutama Ujian Nasional (UN). Bagi mahasiswa juga menjadi tantangan tersendiri apabila tidak menguasai mata kuliah bahasa Inggris.

Lebih susah lagi di era globalisasi sekarang ini, hampir sebagian besar informasi menggunakan bahasa Inggris. Termasuk untuk mempelajari dunia medis, bisnis, ekonomi, komputer, dan komunikasi saat ini kita harus bermodal dasar kemampuan dalam bahasa Inggris meski hanya secara pasif.

Semua kesulitan tersebut akan menemukan jalan keluarnya apabila kita mau secara sungguh-sungguh mempelajari bahasa Inggris secara mendasar dan sistematis. Hal tersebut akan anda dapatkan dalam buku **EASY ENGLISH GRAMMAR** ini. Buku ini akan memberi solusi kesulitan anda dalam mempelajari bahasa Inggris.